MANDALA FINANCE

PT Mandala Multifinance Tbk

TRANSFORMATION TO ACHIEVE BREAKTHROUGHS

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

TRANSFORMATION TO ACHIEVE BREAKTHROUGHS

Tahun 2021 menjadi momentum yang penuh tantangan dan antusiasme bagi PT Mandala Multifinance Tbk (Perseroan). Setelah melalui masa-masa penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi global, Perseroan mendapatkan momentum untuk bertransformasi dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

Year 2021 is a challenging yet enthusiastic period for PT Mandala Multifinance Tbk (the Company). After going through times of uncertainty caused by the global pandemic, the Company gained momentum to transform and provide the best service for customers.

Sebagai upaya terus melangkah dan mempertahankan pertumbuhan, Perseroan melakukan upaya terbaik dengan berfokus pada operasional bisnis yang mengarah pada layanan berbasis digital. Seiring dengan momentum ini, Perseroan telah melaksanakan rangkaian program inovatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Di antara program yang dilakukan, Perseroan menghadirkan wajah baru yang lebih dinamis melalui logo baru, *website* dengan *interface* modern, dan aplikasi Mantis untuk mempercepat proses pembiayaan. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

In an effort to move forward and maintain growth, the Company continues to do its best endeavors by focusing on business operations that moves toward digital services. Along with this momentum, the Company has carried out innovative programs to increase customers' satisfaction. The Company presents a new, more dynamic image through a new logo, a website with modern interface, and Mantis application to speed up financing process. As a result, the Company managed to record an increase in financial performance, higher than the previous years.

Melalui strategi dan kinerja positif yang telah diwujudkan pada tahun 2021, Perseroan optimis untuk meraih kesempatan dan terus menorehkan kinerja yang gemilang.

Through the strategies and positive achievements in 2021, the Company is optimistic to capitalize on opportunities and continue to carve excellent performance.

DAFTAR ISI
Table of Content

01 KILAS KINERJA
Performance Highlights

5 KILAS KINERJA
Performance Highlights

7 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

8 GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights Graphic

9 IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

12 IKHTISAR OBLIGASI
Bond Highlights

15 PERISTIWA PENTING 2021
2021 Significant Events

17 AKSI KORPORASI 2021
Corporate Action 2021

17 SUSPENSI ATAU DELISTING
Suspension or Delisting

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

19 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

25 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

33 INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

34 RIWAYAT RINGKAS PERUSAHAAN
Brief History of The Company

36 JEJAK LANGKAH
Milestones

38 VISI DAN MISI
Vision and Mission

38 NILAI-NILAI UTAMA
Core Values

39 PENJELASAN LOGO
Logo Explanation

39 JARINGAN KANTOR PELAYANAN
Business Services Network

55 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professions and Institutions

57 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

58 KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI
Membership in Organization/Association

59 PROFIL DEWAN KOMISARIS & PROFIL DIREKSI
Board of Commissioners' & Board of Directors' Members Profiles

60 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profile

62 PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

65 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

70 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

72 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

75 TINJAUAN UMUM
General Overview

76 TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Review

77 TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
Performance Review per Business Segment

78 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Overview

83 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

84 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Proceeds from Public Offering

84 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Ties Related to Capital Investment

85 TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
Transactions with Related Parties

86 DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Impact of The Changes in Accounting Policy

86 DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Impact of the Changes in Regulations

86 PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
Subsequent Events

87 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

87 STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2022
2022 Business Strategy and Prospects

90 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021
Comparison Between Targets and Actual Results in 2021

91 TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022
Target/Projection for 2022

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

95 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Implementation of Good Corporate Governance

97 STRUKTUR GCG
GCG Structure

106 DIREKSI
Board of Directors

111 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

115 KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

116 PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

117 DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

118 PENILAIAN ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

119 KOMITE AUDIT
Audit Committee

122 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

124 KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

126 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

128 AUDIT INTERNAL
Internal Audit

131 AUDIT EKSTERNAL
External Audit

132 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

134 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

135 PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Disputes and Administrative Sanction

135 KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Code of Ethics and Corporate Culture

136 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

138 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

138 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Program

139 PENEGAKAN ANTI KORUPSI
Information Disclosure

140 IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
Implementation of FSA Receommendations

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

149 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

150 ANGGARAN PELAKSANAAN CSR TAHUN 2021
CSR Budget in 2021

150 PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN
Statement About Comprehensive CSR Information Disclosure on Sustainability Report

KILAS KINERJA
Performance Highlights

Total Pendapatan tahun 2021 sebesar Rp1.780.314 juta dari sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp1.561.215 juta.

Total Revenue in 2021 is Rp1,780,314 million compared to Rp1,561,215 million in 2020.

Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp485.251 juta dari sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp174.397 juta.

Net Profit in 2021 is Rp485,251 million compared to Rp174,397 million in 2020.

Jumlah Pembiayaan tahun 2021 sebesar Rp5.037.089 juta dari sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp2.892.477 juta.

Total Financing in 2021 is Rp5,037,089 million compared to Rp2,892,477 million in 2020.

Total Aset tahun 2021 sebesar Rp5.345.296 juta dari sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp4.210.393 juta.

Total Assets in 2021 is Rp5,345,296 million compared to Rp4,210,393 million in 2020.

MANDALA FINANCE

Bertransformasi dengan logo baru di tahun 2021

Transformed and launched new logo in 2021

Meluncurkan aplikasi Mantis sebagai inovasi digitalisasi pembiayaan

Launched Mantis application as a digital innovation in financing

Mantis telah digunakan lebih dari 30.000 pengguna yang mayoritas didominasi oleh generasi *millennial* dan generasi Z. Dalam satu tahun terakhir, jumlah pengguna Mantis naik hingga 4 kali lipat.

More than 30.000 users have downloaded mantis. Most of them are Millennials and Gen Z. Within only one year, Mantis users surged by 4 times.

KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2021	2020	2019	*Description*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				***Comprehensive Income and Other Income Statement***
Jumlah Pembiayaan	5.037.089	2.892.477	4.926.018	*Total Financing*
Pendapatan	1.780.314	1.561.215	1.745.719	*Revenues*
Beban	1.166.276	1.327.729	1.231.859	*Expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	614.038	233.486	513.860	*Profit before Income Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan	485.251	174.397	377.084	*Total Current Year Net Profit*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	478.327	178.804	349.728	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian (Rupiah penuh)	183	66	142	*Basic and Diluted Earnings per Share*
Laporan Posisi Keuangan				***Financial Position Statement***
Jumlah Aset	5.345.296	4.210.393	4.726.154	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	2.582.347	1.875.421	2.448.259	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.762.949	2.334.972	2.277.895	*Total Equity*
Jumlah Saham Beredar (Total Saham)	2.650.000.000	2.650.000.000	2.650.000.000	*Total Outstanding Shares*
Rasio Keuangan (dalam Persentase)				***Financial Ratios (in Percentage)***
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	17,56	7,47	16,55	*Net Income to Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	9,08	4,14	7,98	*Net Income to Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	27,26	11,17	21,60	*Net Income to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	244	228,16	173,36	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,93	0,80	1,07	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,48	0,45	0,52	*Liabilities to Asset Ratio (x)*
Gearing Ratio (x)	0,83	0,69	0,94	*Gearing Ratio (x)*
Rasio NPF	1,46	2,19	1,16	*NPF Ratio*
Pertumbuhan Aset	26,96	(10,91)	30,50	*Growth of Asset*
Pertumbuhan Liabilitas	37,69	(23,40)	56,84	*Growth of Liabilities*
Pertumbuhan Ekuitas	18,33	2,51	10,54	*Growth of Equity*
Pertumbuhan Laba Bersih	178,25	(53,75)	13,12	*Growth of Net Income*

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights Graphic

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

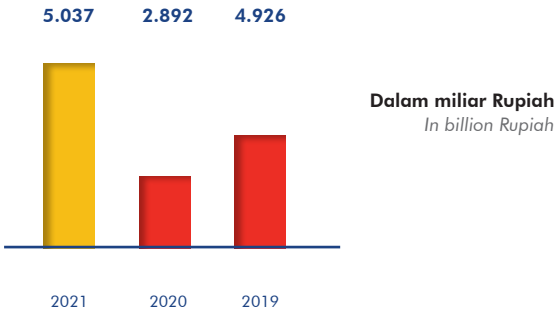

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Pendapatan
Return on Equity

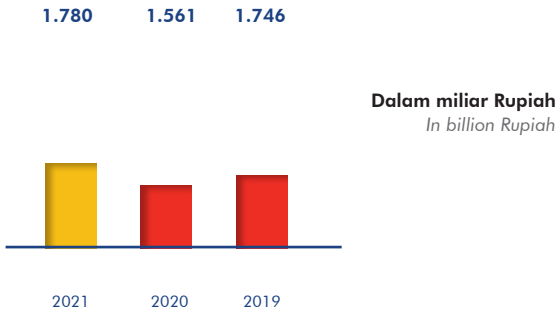

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Laba Bersih
Net Profit

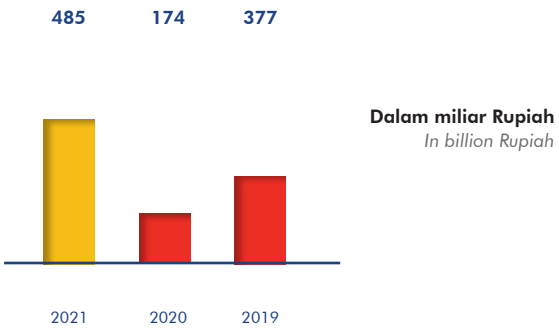

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Jumlah Aset
Total Assets

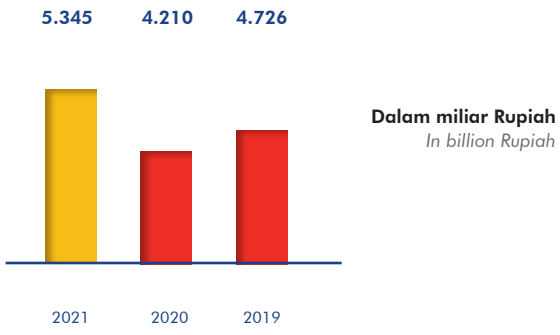

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total Equity

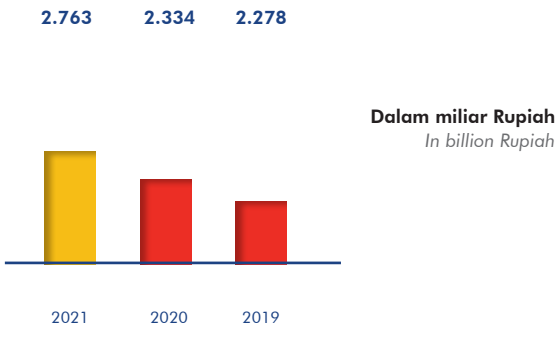

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

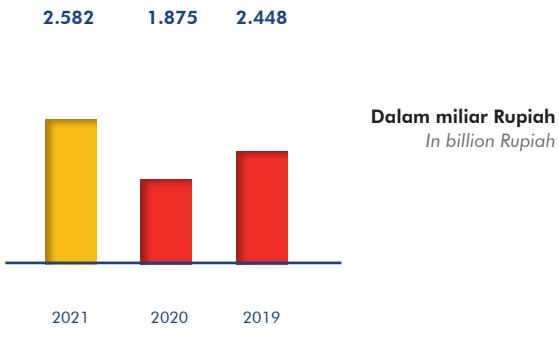

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 2021 & 2020
Shares Price Movement of PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 2021 & 2020

Keterangan	2021				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi (Rupiah)	1.195	1.245	1.115	1.130	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Terendah (Rupiah)	1.010	1.110	1.020	1.020	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	1.100	1.175	1.070	1.090	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar Saham)	1.060.600	543.400	303.200	685.800	*Shares Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	2.915.000	3.113.750	2.835.500	2.888.500	*Capitalization (Million Rupiah)*

Keterangan	2020				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi (Rupiah)	1.350	1.280	1.150	1.185	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Terendah (Rupiah)	915	775	850	965	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham Penutupan (Rupiah)	1.115	865	1.090	990	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar Saham)	12.920.200	1.627.300	2.662.800	1.080.100	*Shares Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	2.954.750	2.292.250	2.888.500	2.623.500	*Capitalization (Million Rupiah)*

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2021
Stock Trading Data in Indonesia Stock Exchange 2021

No	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Akhir *Closing Price*	Volume *Volume*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
1	Januari *January*	1.120	980	1.045	1.157.000	1.212.251.000
2	Februari *February*	1.250	1.005	1.195	616.700	675.034.000
3	Maret *March*	1.195	1.010	1.100	1.060.600	1.155.924.000
4	April *April*	1.150	1.030	1.100	458.600	501.099.000
5	Mei *May*	1.230	1.050	1.130	634.800	726.261.000
6	Juni *June*	1.245	1.110	1.175	543.400	636.034.000
7	Juli *July*	1.180	1.055	1.100	736.100	823.627.500
8	Agustus *August*	1.180	1.060	1.100	589.600	645.865.500
9	September *September*	1.115	1.020	1.070	303.200	324.973.500
10	Oktober *October*	1.075	1.030	1.055	1.162.300	1.240.448.500
11	November *November*	1.195	1.015	1.065	2.151.100	2.300.321.500
12	Desember *December*	1.130	1.020	1.090	685.800	751.981.500

Grafik Pergerakan Harga Saham 2021
Graphic of Shares Price Movement 2021

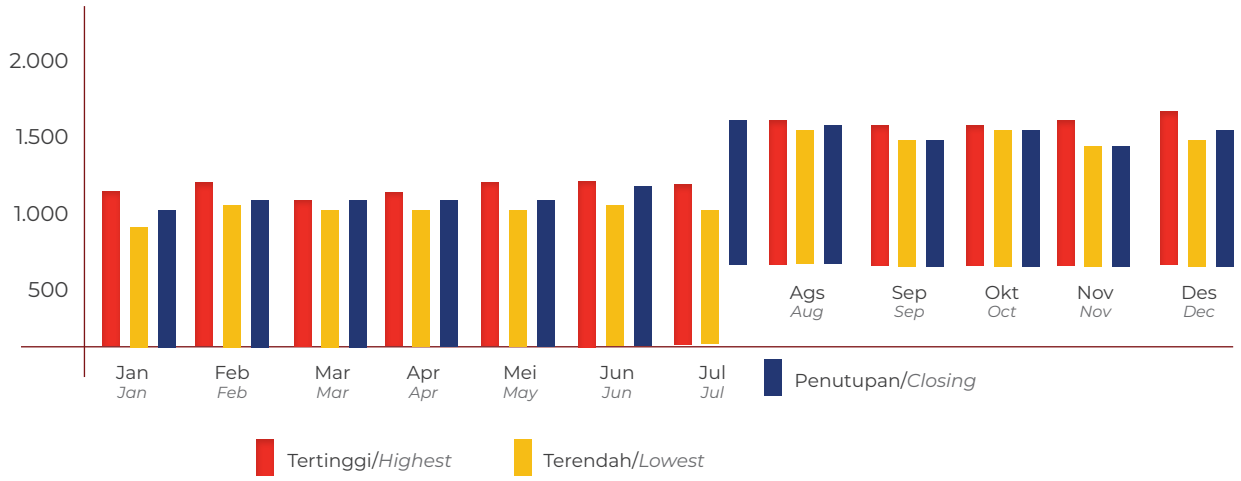

Informasi Jumlah Pemegang Saham Publik
Information on the Number of Public Shareholders

Keterangan	Jumlah Saham *Total Shares*	%	*Description*
Individu Lokal	349.042.800	53,70	*Local Individual*
Individu Asing	21.100	0,003	*Foreign Individual*
Institusi Asing	168.349.100	25,90	*Foreign Institution*
Asuransi	7.936.200	1,22	*Insurance*
Broker	900.000	0,14	*Broker*
Mutual Fund	123.750.800	19,04	*Mutual Fund*
Jumlah	**650.000.000**	**100,00**	**Total**

IKHTISAR OBLIGASI
Bond Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part I Year of 2012*	A	IdA	90.000	8,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	IdA	5.000	9,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2014*
	C	IdA	5.000	9,50% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 *Sustainable Bond I Mandala Multifnance Part II Year of 2014*	A	IdA	147.000	11,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
	B	IdA	64.000	12,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2017 *June 13, 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 *Sustainable Bond II Mandala Multifinance Part I Year of 2015*	A	IdA	232.000	10,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	IdA	143.000	11,00% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2017 *May 8, 2017*
	C	IdA	125.000	11,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2018 *May 8, 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Part I Year of 2018*	A	IdA	300.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	10 Juli 2019 *July 10, 2019*
	B	IdA	150.000	9,50% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	5 Juli 2021 *July 5, 2021*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019 *Sustainable Bond III Phase II Mandala Multifinance Year of 2019*	A	IdA	271.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*	20 Juli 2020 *July 20, 2020*
	B	IdA	50.000	10,5% per tahun/*per year*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*	5 Juli 2022 *July 5, 2022*

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2018 *Sustainable Bond III Phase III Mandala Multifinance Year of 2018*	A	IdA	103.000	8,75% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	7 September 2020 *September 7, 2020*
	B	IdA	68.000	10,5% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	27 Agustus 2022 *August 27, 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019 *Sustainable Bond III Phase IV Mandala Multifinance Year of 2019*	A	IdA	125.000	8,75% per tahun/*per year*	20 Desember 2019 *December 20, 2019*	30 Desember 2020 *December 30, 2020*
	B	IdA	10.000	9,75% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	20 Desember 2022 *December 20, 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 *Sustainable Bond III Phase V Mandala Multifinance Year of 2020*		IdA	100.000	8,5% per tahun/ *per year*	2 April 2020 *April 2, 2020*	12 April 2021 *April 12, 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Bond IV Phase I Mandala Multifinance Year of 2020*		IdA	150.000	9,0% per tahun/ *per year*	6 Juli 2020 *July 6, 2020*	16 Juli 2021 *July 16, 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 *Sustainable Bond IV Phase II Mandala Multifinance Year of 2020*	A	IdA	300.000	9,2% per tahun/ *per year*	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	14 Desember 2021 *December 14, 2021*
	B	IdA	15.000	10,0% per tahun/*per year*	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	4 Desember 2023 *December 4, 2023*

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021 *Sustainable Sukuk Mudharabah I Mandala Multifinance Phase I 2021*		IdA	100.000	8,75% per tahun/*per year*	1 Juli 2021 *July 1, 2021*	*8 Juli 2022* *July 8, 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 *Sustainable Bond IV Phase III Mandala Multifinance Year of 2021*	A	IdA	150.000	8,75% per tahun/*per year*	6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	*13 Agustus 2022* *August 13, 2022*
	B	IdA	150.000	9,50% per tahun/*per year*	6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	*6 Agustus 2024* *August 6, 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021 *Sustainable Bond IV Phase IV Mandala Multifinance Year of 2021*	A	IdA	300.000	8,35% per tahun/*per year*	3 Desember 2021 *December 3, 2021*	*10 Desember 2022* *August 10, 2022*
	B	IdA	350.000	9,25% per tahun/*per year*	*3 Desember 2021* *December 3, 2021*	*3 Desember 2024* *December 3, 2024*

PERISTIWA PENTING 2021
2021 Significant Events

25 Maret
March 25

Memperoleh Penghargaan Best Performing Multifinance dari majalah Iconomics.

Received the Best Performing Multifinance Award from Iconomics magazine.

21 Mei
May 21

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

24 Juni
June 24

- Pembayaran dividen tunai tahun buku 2020 sebesar Rp50.350.000.000 atau Rp19 per lembar saham.
- Mandala meluncurkan aplikasi Mantis yang merupakan inovasi digitalisasi pembiayaan.

- *Cash dividends payment for the financial year 2020 amounting to Rp50,350,000,000 or Rp19 per share.*
- *Mandala launched the Mantis application, which is an innovation in financing digitization.*

01 Juli
July 01

Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp350 miliar.

Issued Sustainable Sukuk Mudharabah I Mandala Multifinance Phase I 2021 amounting to Rp350 billion.

21 Juli
July 21

Memperingati ulang tahun Perseroan ke 24 yang dilaksanakan secara serentak di kantor pusat dan kantor cabang di seluruh Indonesia. Bersamaan dengan Mandala meluncurkan logo baru untuk simbolisasi transformasi dan semangat baru.

Commemorating the Company's 24th anniversary which was held simultaneously at the head office and branch offices throughout Indonesia. At the same time, Mandala launched a new logo to symbolize transformation and a new spirit.

26 Juli
July 26

Memperoleh Pengharaan For Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate EXCELLENT dari majalah Infobank.

Received the Financial Performance Full-Year 2020 with Predicate EXCELLENT from Infobank magazine.

26 Juli
July 26

- Memperoleh Pengharaan For Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate EXCELLENT dari majalah Infobank
  Received the Financial Performance Full-Year 2020 with Predicate EXCELLENT from Infobank magazine.

- Memperoleh Penghargaan Titanium Trophy For The Financial Performance With Predicate "EXCELLENT" During 2006-2020 dari majalah Infobank
  Received Titanium Trophy Award for the Financial Performance with Predicate "EXCELLENT" During 2006-2020 from Infobank magazine.

06 Agustus
August 06

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp300 miliar.

Issued Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase III 2021 amounting to Rp300 billion.

15 September
September 15

Memperoleh Penghargaan Emiten Terbaik Sektor Jasa Pembiayaan dari Bisnis Indonesia.

Received the Best Issuer Award in the Financing Services Sector from Bisnis Indonesia.

29 November
November 29

Memperoleh Pengharaan The Best Performing Multifinance 2021, Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets Rp1 Trillion up to Less Than Rp5 Trillion dari majalan The Finance.

Awarded The Best Performing Multifinance 2021, Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets Rp1 Trillion up to Less Than Rp5 Trillion from The Finance magazine.

03 Desember
December 03

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021 sebesar Rp650 miliar.

Issued Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase IV 2021 amounting to Rp650 billion.

07 Desember
December 07

Memperoleh Penghargaan The Most Efficient Multifinance Go Public dari Bisnis Indonesia.

Received The Most Efficient Multifinance Go Public Award from Bisnis Indonesia.

AKSI KORPORASI 2021
Corporate Action 2021

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi dalam bentuk penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga melakukan aksi korporasi dalam bentuk pembagian dividen tunai sebesar Rp50.350.000.000 atau Rp19 per lembar saham per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2021 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2021.

In 2021, the Company conducted corporate actions through the issuance of Sustainable Sukuk Mudharabah I Mandala Multifinance Phase I 2021, Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase III 2021 and Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase IV 2021. In addition, the Company also conducted corporate actions in the form of cash dividend distribution amounted to Rp50,350,000,000 or Rp19 per share, which was paid on June 24, 2021 to shareholders in the Register of Shareholders on June 4, 2021.

SUSPENSI ATAU DELISTING
Suspension or Delisting

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2021, the Company did not imposed by a suspension of share trading (suspension), and/or delisting.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

ALEX HENDRAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga PT Mandala Multifinance Tbk tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2021 merupakan tahun penuh tantangan yang menuntut semangat juang dan ide-ide brilian untuk menghadapinya. Seiring munculnya beberapa varian baru COVID-19 yang berdampak sangat besar bagi kehidupan global dan nasional. Kondisi tersebut menyebabkan banyak dinamika yang terjadi di dalam dan luar negeri seperti kelangkaan energi, siklus super komoditas, serta ketidakpastian dalam perekonomian.

Secara keseluruhan, laju perekonomian global dan nasional masih dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Meskipun demikian, sektor pembiayaan dan industri sepeda motor tercatat membaik dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, meski masih diselimuti pandemi, tahun 2021 menjadi momentum dimana Perseroan mencatatkan kinerja yang positif.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi di sepanjang tahun 2021. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, Kode Etik, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to give thanks to our God Almighty for the grace and gifts that have been bestowed so that PT Mandala Multifinance Tbk is still able to show good performance and achievements.

It is my honor, on behalf the Board of Commissioners, to report the supervisory Report on the Company's management as a form of the Board of Commissioners' accountability throughout 2021.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

As we all know, 2021 is a year full of challenges that require a fighting spirit and brilliant ideas to face. Along with the emergence of several new variants of COVID-19 which have a huge impact on global and national life. This condition causes many dynamics to occur at home and abroad, such as energy scarcity, commodity super cycles, and uncertainty in the economy.

Overall, the pace of the global and national economy is still faced with uncertain conditions. Nevertheless, the financing sector and motorcycle industry was recorded better than the previous year. Hence, despite the conditions that are still shrouded by the pandemic, 2021 is a momentum where the Company recorded a positive performance.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners had tried its best to ensure oversight on the strategies throughout 2021. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without compromising compliance with the applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the framework of Good Corporate Governance, the applicable regulations, the Articles of Association, the Code of Conduct, as well as the working guidelines owned by the Company.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik. Adapun pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan dilakukan dengan intensif melalui rapat koordinasi dengan Direksi untuk memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dapat dieksekusi dengan efektif.

Secara keseluruhan, Direksi telah menunjukkan kapasitas dalam menerapkan strategi dan terobosan yang tepat untuk menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan realisasi pencapaian jumlah pembiayaan di tahun 2021 sebesar Rp5.037.089 juta, tumbuh 74,14% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2.892.477 juta. Laba Bersih yang diperoleh Perseroan sebesar Rp485.251 juta, tumbuh 178,25% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp174.397 juta.

Tak hanya dari aspek finansial, Direksi juga berhasil membawa Perseroan untuk menorehkan jejak langkah penting. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan transformasi pada identitas Perseroan, antara lain dengan pergantian logo dan berbagai inisiatif baik di bidang teknologi dan digitalisasi sistem, operasi, dan juga pemasaran. Melalui logo baru ini, Perseroan menyampaikan semangat dan aspirasi untuk menjadi institusi yang semakin dinamis.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mencatatkan pencapaian. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai bidang tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris juga memandang bahwa anggota Direksi memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perseroan dapat dicapai dengan optimal.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Taking into account various aspects that occurred in 2021, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors had carried out its duties and obligations decently. The supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Company's strategy is carried out intensively through coordination meetings with the Board of Directors to ensure that every strategic policy can be executed effectively.

Overall, the Board of Directors had demonstrated their capacity in implementing the right strategies and breakthroughs to deal with various dynamics throughout 2021. This was as evidenced by the achievement realization of total financing in 2021 which amounting to Rp5,037,089 million which grew 74.14% compared to Rp2,892,477 million in 2020. The net profit Rp485,251 million which grew 178.25% compared to Rp174,397 million in 2020.

Aside from the financial aspects, the Board of Directors had also succeeded in carving significant milestone. In 2021, the Company carried out a transformation of the Company's identity one of which through the change of the logo and various initiatives in the fields of technology and system digitization, operations, and also marketing. Through this new logo, the Company conveys its passion and aspiration to become an increasingly dynamic institution.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their achievements. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors had carried out their duties properly according to their respective fields of duty. The Board of Commissioners also views that the members of the Board of Directors have excellent synergy so that the Company's targets can be achieved optimally.

REKOMENDASI/SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan rekomendasi dan saran kepada Direksi seiring kondisi pandemi yang belum berakhir. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat wajib yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi akan dapat dicapai dengan menggunakan asumsi yang realistis menyesuaikan dengan kondisi perekonomian di tahun mendatang. Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 akan menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi serta pemulihan ekonomi global dan nasional menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris menganggap bahwa strategi yang dirumuskan telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Di tahun 2021, Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan dan menjadi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

RECOMMENDATIONS/SUGGESTIONS GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, the Board of Commissioners continues to convey recommendations and advices to the Board of Directors in line with the ongoing pandemic. The recommendations were conveyed through two types of mandatory meetings that are held once in three months. The Board of Commissioners meeting and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In its implementation, the Board of Commissioners always supervises the recommendations implementation that had been given so that the targets set can be achieved.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has the view that the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors are very likely to be achieved based on realistic assumptions in accordance with the upcoming economic condition. The Board of Commissioners views that 2022 will be an important period as a turning point for the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism on the distribution of vaccinations as well as global and national economic recovery are important factors in viewing the prospects for the world and domestic economy in 2022.

The Board of Commissioners has evaluated all the business plans of the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that the formulated strategy is appropriate to face the challenges and opportunities that are open in the coming year. The strategies included in the RKAP have been approved by all members of the Board of Commissioners and are considered appropriate to anticipate all challenges in the next year and to lead the Company towards better growth.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices to realize a management system that supports business success and accountability. In 2021, the Company will continue to implement fundamental principles related to the implementation of GCG principles which consist of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The application of strong GCG principles will increase confidence and become an added value for stakeholders.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris juga menilai implementasi GCG di Perseroan yang semakin meningkat. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut akan mendorong Perseroan untuk semakin melangkah mewujudkan visi, misi, serta target jangka panjang yang telah ditetapkan.

In 2021, the Board of Commissioners also assess the implementation of GCG in the Company which is increasingly driven. The Board of Commissioners gives high appreciation for the commitment of the Board of Directors in implementing the GCG principles on an ongoing basis. The Board of Commissioners hopes that the implementation of these principles will encourage the Company to take further steps to realize its vision, mission, and long-term targets that have been set.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is committed to creating a clean and responsible work environment. To that end, the Company implements a (WBS) as a mechanism to avoid and reduce possible violations.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan di sepanjang tahun 2021. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di Perseroan sudah berjalan dalam koridor yang sesuai.

The Board of Commissioners is actively involved and oversees the effectiveness of the WBS implementation in the Company. During 2021, there were no reports of violations submitted through WBS. This indicates that there were no irregularities or violations reported throughout 2021. This indicates that the Company's compliance has been running appropriately.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite di bawah Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by Committee under the Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, Perseroan telah resmi membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Pembentukan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandala Multifinance Tbk tentang Pengangkatan Komite Remunerasi & Nominasi Nornor: 001/SK-DEKOM/I/21 tanggal 6 Januari 2021. Sementara Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandala Multifinance tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko Nomor: 002/SK-DEKOM/I/21.

In 2021, the Company has officially formed the Remuneration and Nomination Committee. The establishment refers to the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The establishment was ratified through the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandala Multifinance Tbk regarding the Appointment of the Remuneration & Nomination Committee Nornor: 001/SK-DEKOM/I/21 dated January 6, 2021. Meanwhile, the Risk Monitoring Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandala Multifinance regarding the Appointment of the Risk Monitoring Committee Number: 002/SK-DEKOM/I/21.

Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Komite penunjang Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta telah memberikan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris. Komite telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021 seiring pengunduran diri Bapak Kishanjit Singh Gill. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alex Hendrawan
Komisaris Independen	: Drs. Deddy Heruwanto

APRESIASI KAMI

Tahun 2021 semakin menunjukkan karakter Perseroan yang tangguh dan adaptif. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah berhasil membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik. Tak terkecuali kepada segenap karyawan PT Mandala Multifinance Tbk yang telah bekerja keras dan mendorong Perseroan menjadi lebih kompetitif.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap pemegang saham atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat menorehkan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

As of December 31, 2020, the Committe under the Board of Commissioners consist of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Risk Monitoring Committee.

In 2021, the Board of Commissioners viewed that the Committee had carried out their functions well and had provided constructive inputs and directions to the Board of Commissioners. The Committee had shown optimal performance in conducting a thorough review of the Company's business activities. The identified findings had been followed up and became the recommendations for monitoring in the coming year.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, the Board of Commissioners would like to convey that there had been change to the composition of the Board of Commissioners in 2021 along with the resignation of Mr. Kishanjit Singh Gill. Hence, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner	*: Alex Hendrawan*
Independent Commissioner	*: Drs. Deddy Heruwanto*

OUR APPRECIATION

The year 2021 increasingly showed the Company's firm and adaptive character. For this reason, the Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Board of Directors and the management who have succeeded in bringing the Company to record better performance, with no exception to all employees of PT Mandala Multifinance Tbk who have worked hard and pushed the Company to become more competitive.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to all shareholders for the aspirations and supports given so that the Company can carve the best performance for all of the stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

HARRYJANTO LASMANA
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankanlah kami tak henti-hentinya mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan perlindungan-Nya di tahun 2021 ini. Di tengah ancaman situasi pandemi COVID-19 dan ketidakpastian perekonomian global yang masih membayangi, Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang gemilang. Kesempatan ini pun menjadi momen berharga sekaligus kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2021.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Merefleksi kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2021, dunia mengalami pasang surut dinamika perekonomian yang menarik untuk ditelaah. Masih dimaknai bersama sebagai tahun pandemi, kelanjutan dari kisah pilu tahun 2020 saat pandemi COVID-19 melanda dunia masih meninggalkan dampak yang terasa hingga penghujung tahun 2021.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Desember 2021, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 dari 6,0% menjadi 5,9% (turun 0,1 *percentage point*/pp) dibanding proyeksi sebelumnya. Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021.

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya tahun ini. Penurunan proyeksi pertumbuhan AS didorong isu gangguan suplai yang ditandai dengan naiknya inflasi yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa dekade terakhir.

Sementara, penurunan proyeksi pertumbuhan Tiongkok disebabkan oleh menurunnya investasi publik dan pengetatan regulasi di sektor properti. Penurunan proyeksi juga dialami ASEAN-5, di mana laju pertumbuhan 2021 diperkirakan hanya mencapai 2,9% (turun 1,4 pp). Penyebaran varian Delta menjadi faktor utama dari revisi ke bawah yang dilakukan pada kawasan ASEAN, selain jangkauan vaksinasi negara-negaranya yang relatif masih rendah dibanding negara maju.

Dear Valued Shareholders,

Please allow us to never stop giving thanks to God Almighty for His grace and protection in 2021. In the midst of the threat of the COVID-19 pandemic situation and the uncertainty of the global economy that is still looming, the Company was able to record a brilliant operational and financial performance. This opportunity is also a valuable moment as well as an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2021 Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Reflecting on global and national economic conditions in 2021, the world will experience ups and downs in economic dynamics that are interesting to analyze. Still interpreted as a pandemic year, the continuation of the gloomy story of 2020 when the COVID-19 pandemic hit the world still left an impact that was felt until the end of 2021.

In the December 2021 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) lowered its projection for world economic growth in 2021 from 6.0% to 5.9% (down 0.1 percentage point/pp) compared to the previous projection. The decline in the projections occurs in line with the decline in the gross domestic product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of positive cases of the Delta variant around the world. This condition was further exacerbated by the emergence of a new variant of Omicron which disrupted the supply chains and suppressed economic activity which began to recover in the fourth quarter of 2021.

The decline in growth projections occurred widely in both developed and developing countries. The world's two largest economies, the United States (US) and China, also received a downward revision to their growth outlook this year. The decline in US growth projections was driven by the supply disruption issues which were marked by rising inflation rate that reached a record high in the recent decades.

Meanwhile, the decline in China's growth projections was due to the decline in public investment and tightening regulations in the property sector. The decline in the projections was also experienced by the ASEAN-5, where the 2021 growth rate was estimated to only reach 2.9% (down 1.4 pp). The spread of the Delta variant was the main factor in the downward revision carried out in the ASEAN region, in addition to the vaccination rate in the ASEAN countries which was still relatively low compared to developed countries.

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan IV 2021 meskipun melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian Delta COVID-19. Perkembangan tersebut terutama ditopang oleh kinerja ekspor sejalan dengan tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama.

Indonesia was also affected by the domino effect of the global economic fluctuations. Based on the data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy continued to grow positively in the fourth quarter of 2021 although it slowed down compared to the previous quarter, in line with the spread of the Delta COVID-19 variant. This development was mainly supported by export performance, which was in line with continued strong demand from major trading partners.

KINERJA MANDALA MULTIFINANCE DI TAHUN 2021

Pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19 turut berdampak terhadap kinerja Perseroan. Meski masih diselimuti pandemi, tahun 2021 menjadi momentum di mana Perseroan kembali mempersiapkan fondasi untuk tetap tumbuh.

MANDALA MULTIFINANCE PERFORMANCE IN 2021

The economic recovery during the COVID-19 pandemic also impacted the Company's performance. Although still shrouded in the pandemic, 2021 was a momentum where the Company again prepared the foundation to grow.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pangsa pasar ditengah tantangan yang dihadapi sejak terjadinya pandemi COVID-19. Sebagai hasilnya, pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2021 tumbuh positif dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari aspek kinerja operasional maupun keuangan.

The Company made various efforts to overcome tight business competitions and to manage potential market share opportunities amid the challenges faced since the COVID-19 pandemic. As a result, the Company's performance achievement in 2021 grew positively compared to the previous year, both in terms of operational and financial performance.

Laba bersih Perseroan sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan sebesar 178,25% dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp485.251 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja pasca pandemi. Kenaikan laba bersih ini berpengaruh terhadap rasio-rasio keuangan. Rasio laba terhadap aset (ROA) sebesar 9,08% dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) sebesar 17,56%.

The Company's net profit in 2021 increased significantly by 178.25% compared to Rp485,251 million in the previous year. This increase was due to the Company's efforts to boost the Company's performance after the pandemic. The increase in net profit has also affected the financial ratios. The return on assets (ROA) ratio was recorded at 9.08% and the net profit to equity ratio was 17.56%.

Jumlah pembiayaan baru tercatat sebesar Rp5.037.089 juta, mengalami peningkatan sebesar 74,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini hanya sedikit di bawah target pembiayaan yang telah ditetapkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp5.100.000 juta. Peningkatan jumlah pembiayaan tersebut membuat pendapatan menjadi sebesar Rp1.780.314 juta atau naik 14,03% dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, kondisi permodalan Perseroan terjaga dengan baik sebagaimana terlihat pada jumlah ekuitas yang naik sebesar 18,33% dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp2.762.949 juta.

The amount of new financing was recorded at Rp5,037,089 million, increased by 74.14% compared to the same period in the previous year. This achievement is only slightly below the financing target of 2021, at Rp5,100,000 million. The increase in the amount of financing resulted in the revenue of Rp1,780,314 million or increased by 14.03% compared to the previous year. Hence, the Company's capital is well maintained as seen in the total equity which increased by 18.33% to Rp2,762,949 million compared to the previous year.

Aset produktif Perseroan mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana terlihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang mengalami penurunan dari 2,19 pada tahun 2020 menjadi 1,46 pada tahun 2021.

The Company's productive assets were better than the previous year, as seen from the Non Performing Financing (NPF) which decreased from 2.19 to 1.46 in 2021.

Peningkatan juga terjadi pada pergerakan harga saham Perseroan. Pada akhir tahun 2021 harga saham Perseroan sebesar Rp1.090 atau naik 10,10% dibanding harga penutupan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp990.

The Company's share price was also increased. At the end of 2021, the Company's share price was Rp1,090, increased by 10.10% compared to Rp990 in the previous year.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITEMPUH

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Perseroan tetap optimis berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi yang efektif dan efisien yang berkelanjutan. Direksi mengawal kinerja tahun 2021 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mencapai target kinerja positif dengan tetap memperhatikan aspek GCG.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan transformasi pada identitas Perseroan, yaitu logo. Melalui logo baru ini, Perseroan menyampaikan semangat dan aspirasi untuk menjadi institusi yang semakin dinamis. Selain itu, Perseroan juga memperbaharui tampilan *website* menjadi lebih menarik dan informatif, serta meluncurkan aplikasi Mantis yang merupakan inovasi digitalisasi pembiayaan sehingga Perseroan dapat menjangkau pelanggan dengan lebih baik. Transformasi juga dilakukan melalui berbagai inovasi teknologi dan digitalisasi sistem, juga perbaikan terus menerus dalam bidang operasional, pemasaran, serta sumber daya manusia.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menjalankan peranan sangat penting dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategi terutama untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pangsa pasar Perseroan di tengah tantangan yang dihadapi sejak terjadinya pandemi COVID-19. Perumusan strategi dan kebijakan strategi dalam menjalankan bisnis Perseroan memperhatikan aturan dan implementasi GCG untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang sehat.

Setiap Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan menentukan langkah ke depannya. Melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, Direksi memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Target yang telah ditetapkan pada tahun 2021 sebagian tercapai dengan baik. Kinerja ini dapat dilihat melalui perolehan laba bersih sebesar Rp485.251 juta atau 113,60% dari target sebesar Rp427.154 juta. Pembiayaan baru tercapai Rp5.037.089 juta atau 98,77% dari target sebesar Rp5.100.000 juta. Jumlah aset tercapai Rp5.345.296 juta atau 97,35% dari target sebesar Rp5.491.017 juta.

IMPLEMENTED STRATEGIC POLICIES AND STRATEGIES

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, the Company remains optimistic that it will strive to achieve positive performance through the implementation of sustainable effective and efficient strategies. The Board of Directors oversees the performance in 2021 by implementing various strategic policies that focus on achieving positive performance targets while still paying attention to the GCG aspects.

In 2021, the Company carried out a transformation of the Company's identity through the change of the logo. Through this new logo, the Company conveys its passion and aspiration to become an increasingly dynamic institution. In addition, the Company also updated the appearance of the website to be more attractive and informative, and launched Mantis application as an innovation in financing digitization so that the Company can reach customers better. The transformation is also carried out through various technological innovations and system digitization, as well as continuous improvements in the areas of operations, marketing, and human resources.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC POLICY FORMULATION

The Board of Directors carry out a very important role in formulating and determining the strategic policies, especially to overcome tight business competitions and to manage the Company's potential market share opportunities amid the challenges faced since the COVID-19 pandemic. The formulation of strategies and strategic policies in running the Company's business considers the GCG rules and implementation to maintain a healthy business continuity.

Each Board of Directors has its own duties and responsibilities in formulating strategic policies that will determine future steps. Through the mechanism of intensive meetings and discussions, the Board of Directors ensures that these strategic policies are relevant to the current conditions.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION,

The Company managed to achieve several targets positively. This performance can be seen through the realization of Net Profit of Rp485,251 million or 113.60% from the target of Rp427,154 million. The new financing reached Rp5,037,089 million or 98.77% from the target of Rp5,100,000 million. Total assets reached Rp5,345,296 million or 97.35% from the target of Rp5.491.017 million.

Secara keseluruhan, di tahun 2021 ini Perseroan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Strategi usaha yang diterapkan terbukti dapat mengantarkan Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik. Perseroan juga mencatat sentimen positif dari pihak eksternal sebagaimana tercermin pada berbagai apresiasi yang diraih di sepanjang tahun 2021. Beberapa penghargaan dari pihak eksternal di tahun 2021 antara lain yaitu: Best Performing Multifinance dari Majalah Iconomics, Emiten Terbaik Sektor Jasa Pembiayaan dari Bisnis Indonesia, dan Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate EXCELLENT dari Majalah Infobank.

Overall, the Company succeeded in realizing quite encouraging achievements in 2021. The business strategy implemented by the Company has proven to lead the Company to realize better growth. The Company also recorded positive sentiment from the external parties as reflected in various appreciations achieved throughout 2021. Several awards received from the external parties in 2021 include: Best Performing Multifinance from Iconomics Magazine, Best Emitent in Financing Sector from Bisnis Indonesia, and Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate EXCELLENT from Infobank Magazine

KENDALA/TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Perseroan menyadari bahwa era pasca pandemi tidak akan serta merta mengembalikan kondisi saat sebelum pandemi melanda. Pada tahun 2021, sebagian besar kegiatan terkendala oleh kondisi pandemi hingga perubahan skeptisme dari ketidakpastian kondisi ekonomi pasca pandemi.

Untuk menghadapinya, Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif. Selain itu, Perseroan juga mendorong peranan strategis digitalisasi melalui inovasi teknologi yang berjalan beriringan dengan strategi efisiensi.

CONSTRAINTS/CHALLENGES FACED AND STEPS TAKEN TO RESOLVE THEM

The company realizes that the post-pandemic era will not immediately return to the conditions pre-pandemic. In 2021, most of the activities were hampered by the pandemic conditions to the change in skepticism from the uncertainty of post-pandemic economic conditions.

To deal with this, the Company continues to improve its capacity and capability in order to build a competitive advantage. In addition, the Company also encourages the strategic role of digitization through technological innovation, hand in hand with efficiency strategy.

PROSPEK 2022

Tahun 2022 menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksin menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan.

2022 PROSPECT

The year 2022 is an important time as a turning point for the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism about vaccine distribution is an important factor in seeing the prospects for the world and domestic economies in 2022.

Bank Indonesia (BI) estimates that the global economy will grow positively in 2022. The global economic recovery is expected to continue amid the increase in the Omicron variant cases of COVID-19, high inflationary pressure, and the normalization of central bank monetary policy. The world economy is also predicted to grow more balanced. Not only in the United States (US) and China, but economic revival was also observed in Europe, Japan, to India.

In line with this optimism, the Ministry of Finance projects Indonesia's economic growth in 2022 to be in the range of 5.2%-5.8%. These assumptions take into account various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year.

Perseroan pun melihat prospek yang lebih cerah di tahun mendatang. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh elemen, Perseroan menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan pada tahun 2022 bukanlah suatu target yang tidak realistis. Dengan optimisme, Perseroan siap untuk menghadapi tahun 2022 dengan kinerja yang lebih gemilang.

The Company also sees brighter prospects in the coming year. With the support and direction from the Board of Commissioners and the shareholders as well as the hard work of all elements of the Company, the management believes that the overall target set for 2022 is not an unrealistic target. With optimism, the Company is ready to face 2022 with a more brilliant performance.

TINJAUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Pada tahun 2021, Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Bentuk komitmen peningkatan implementasi GCG juga dituangkan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perseroan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen '*beyond governance*'.

Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Kode etik senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. In 2021, the Company will continue to implement fundamental principles related to the implementation of GCG principles which consist of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The commitment to improving the GCG implementation is also stated in an effort to improve the quality of information and governance through the preparation of the Annual Report. The Company believes that accurate information in the Annual Report is not only a form of reporting accountability to stakeholders, but also as a manifestation of the commitment to 'beyond governance'.

Through all existing GCG tools, the Company is optimistic about realizing a better GCG implementation. To level up the Company's compliance, code of ethics is always socialized, enforced, and monitored.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, dengan tetap fokus pada pengembangan kualitas dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2021. Perseroan juga mendorong investasi yang signifikan dalam hal digital dan sistem internal untuk terus mendorong seluruh elemen Perseroan ke arah yang lebih baik.

HUMAN RESOURCES

The Company is committed to always managing human resources, focusing on developing their quality and productivity, and always implementing responsible employment practices.

In order to realize the shared vision and goals, the Company is committed to having reliable and quality employees. Therefore, the development of employee quality and competence is something that needs to be carried out on an ongoing basis as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is actualized through various training and/or educational programs that have been implemented throughout 2021. The Company also encourages significant investment in digital and internal systems in order to push all elements of the Company towards a better future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sejak awal didirikan, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan pelanggan. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, Perseroan memfokuskan program CSR pada kegiatan sosial. Kegiatan yang diaktualisasikan adalah bakti sosial dan sumbangan bencana alam.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi di tahun 2021. Komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama: Harryjanto Lasmana
Direktur: Felix Ciptadi Nugroho
Direktur: Christel Lasmana

APRESIASI KAMI

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Apresiasi mendalam juga saya sampaikan kepada para karyawan yang telah mendedikasikan diri tanpa mengenal lelah. Seluruh pencapaian Perseroan adalah hasil kerja keras insan PT Mandala Multifinance Tbk yang bahu membahu sebagai entitas yang inovatif dan kontributif.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Since its establishment, the Company comprehends that its excelennce is inseparable from external factors such as social, environmental and customer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders.

During 2021, the Company focused its CSR program on social activities. The activities consist of social assistance and natural disaster donations.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

On this occasion, we would like to convey that there were no change in the composition of the Company's Board of Directors members in 2021. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:
President Director: Harryjanto Lasmana
Director: Felix Ciptadi Nugroho
Director: Christel Lasmana

OUR APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders for their continued support and trust.

I also extend my deep appreciation to the employees who have dedicated themselves tirelessly. All of the Company's achievements are the result of the hard work of the people of PT Mandala Multifinance Tbk who work hand in hand as innovative and contributive allies.

May God the Almighty always blesses us to achieve a better performance in the years to come.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Mandala Multifinance Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Perusahaan Pembiayaan *Financing Company*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	PT Jayamandiri Gemasejati: 70,42% Alex Hendrawan: 5,05% Masyarakat/*Public*: 24,53%
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	13 Agustus 1983 *August 13, 1983*
Dasar Hukum Pendirian *Articles of Association*	Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983 *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	Rp132.500.000.000
Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	Saham PT Mandala Multifinance Tbk telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN sejak tanggal 9 September 2005. *Shares of PT Mandala Multifinance Tbk have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "MFIN" since September 9, 2005.*
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Mandala Finance Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta Pusat 10340, Indonesia Telp. (+62 21) 2925 9955 Fax. (+62 21) 2925 9950 Website: www.mandalafinance.com E-mail: corsec@mandalafinance.com

RIWAYAT RINGKAS PERUSAHAAN
Brief History of The Company

PT Mandala Multifinance Tbk adalah perusahaan yang didirikan sejak 13 Agustus 1983 dengan nama semula PT Vidya Cipta Leasing Corporation. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama dan akhirnya disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 323/KMK.017/1997 menjadi PT Mandala Multifinance.

PT Mandala Multifinance Tbk is a company established since August 13, 1983 with the original name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation. Over time, the Company has changed its name several times and was finally approved by Decree of the Minister of Finance Number. 323 / KMK.017/1997 became PT Mandala Multifinance.

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha pada bidang pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan usahanya sendiri mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku.

In accordance with the latest Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the financing sector, including financing based on sharia principles. Its own business activities include investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities based on compliance with the provisions stipulated by the OJK, the government and/or the National Sharia Board.

Seiring reputasi yang terbangun, pada 2005 Perseroan resmi memasuki lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi Perseroan publik. Perseroan mencatatkan sahamnya sebanyak 24,53% dengan kode MFIN. Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2017, jumlah saham yang dimiliki masyarakat sebesar 325.000.000 lembar saham atau 24,53%. Pada 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki masyarakat menjadi 650.000.000 lembar saham. Seiring struktur modal yang semakin kuat, Perseroan terus meningkatkan kinerja layanan agar dapat menjadi entitas yang diandalkan.

As the reputation was built, in 2005 the company officially entered the Indonesian Stock Exchange (IDX) floor and became a public company. The company listed its shares as much as 24.53% with the MFIN code. Since the beginning of listing until 2017, the number of shares owned by the public is 325,000,000 shares or 24.53%. In 2018, the Company will split the par value of shares, bringing the total number of shares owned by the public to 650,000,000 shares. As the capital structure gets stronger, the Company continues to improve service performance so that it can become a dependable entity.

Perseroan terus melebarkan sayap dan mendirikan Unit Usaha Syariah pada April 2006. Pembiayaan dengan skema Syariah yang dijalankan Perseroan telah mendapat Rekomendasi Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.U-075/DSN-MUI/IV/2006. Kemudian, Perseroan juga memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015.

The Company continued to expand and established a Sharia Business Unit in April 2006. Financing under the Sharia scheme run by the Company has been recommended by the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council No.U-075/DSN-MUI/IV/2006. Then, the Company also obtained a Sharia Business Unit license from the Financial Services Authority with No.KEP-125/NB.223/2015 dated June 9, 2015.

Saat ini fokus utama Perseroan terletak pada usaha pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan kendaraan bermotor roda dua. Didukung oleh pemegang saham utama Perseroan yang merupakan para profesional di industri otomotif, Perseroan optimis untuk terus melaju mengaktualisasikan kinerja berkualitas bagi seluruh pemangku kepentingan.

At present the Company's main focus is on the consumer financing business, specifically the financing of two-wheeled motor vehicles. Supported by the Company's major shareholders who are professionals in the automotive industry, the Company is optimistic that it will continue to advance to actualize quality performance for all stakeholders.

Tahun 2021 menjadi momentum bagi Mandala untuk melangkah lebih jauh. Seiring kondisi market yang kian membaik, Mandala memanfaatkan momentum dengan melakukan transformasi besar pada identitas Perseroan, yaitu logo. Mandala melakukan perubahan logo dengan warna-warna yang semakin hidup dan menunjukkan kedinamisan.

The year 2021 is a momentum for the Company to go further. As market conditions improved, Mandala capitalizes on the momentum by making a major transformation on the Company's logo. Mandala transforms its logo with more vibrant colors to represent dynamism.

Mandala juga bertransformasi dengan mendorong digitalisasi diantaranya melalui pembaharuan tampilan *website* yang lebih menarik dan informatif. Selain itu, bentuk transformasi digital Perseroan juga dilakukan dengan peluncuran aplikasi Mantis yang mempermudah masyarakat dalam proses pembiayaan. Sejak diluncurkan hingga akhir tahun 2021, pengguna Mantis telah mencapai lebih dari 30.000 orang yang didominasi kaum milenial dan generasi Z. Melalui aplikasi ini, Perseroan dapat menjangkau masyarakat di seluruh daerah, termasuk di wilayah pelosok yang jauh dari cabang *offline* Perseroan.

Mandala also transforms by encouraging digitization, including through updating the website to make it more attractive and informative. In addition, the Company's also carried launches Mantis application, an app that aim to ease the public in using the Company's financing services. Since its launching until the end of 2021, Mantis users have reached more than 30,000 users, dominated by millennials and Generation Z. Through this application, the Company could reach people in all regions, including in remote areas that are distant from the Company's offline branches.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1983

Didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation.

Established under the name of PT Cipta Vidya Leasing Corporation.

1997

Berganti nama menjadi PT Mandala Multifinance.

Renamed to PT Mandala Multifinance.

2005

Penawaran umum saham perdana.

Conducted an Initial Public Offering.

2006

Membuka Unit Usaha Syariah.

Officiated sharia business line.

2011

Menerbitkan *medium-term notes* pertamanya sebesar Rp115 miliar.

Issued the first medium-term notes amounted to Rp115 billion.

2012

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2012 sebesar Rp100 miliar.

Issued obligation for phase I of 2012 amounted to Rp100 billion.

2014

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2014 sebesar Rp212 miliar.

Issued obligation for phase I of 2014 amounted to Rp212 billion

2015

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II for phase I of 2015 amounted to Rp500 billion.

2018

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp450 miliar.

Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond III for phase I of 2018 amounted to Rp450 billion.

2019

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II, III dan IV Tahun 2019 sebesar Rp627 miliar.

Issued Mandala Multifinance III Phase II, III and IV of the Year 2019 Sustainable Bonds amounting to Rp627 billion.

2020

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap V dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I dan Tahap II dengan total nilai sebesar Rp565 miliar.

Issued Mandala Multifinance III Phase V and Sustainable Bonds Phase I and II amounting to Rp565 billion.

2021

- Memperkenalkan logo baru untuk mengikuti perkembangan zaman, beradaptasi dan fleksibel untuk menghadapi berbagai perubahan.
- *Introduced a new logo to keep up with the times, adaptable and flexible to deal with various changes.*
- Meluncurkan aplikasi Mantis untuk mempercepat proses pembiayaan.
- *Launched the Mantis app to speed up the financing process.*

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik Secara Finansial yang Berorientasi Kepada Pelanggan.

Become the Best Financing Company Financially and Stakeholder-Oriented.

MISI Mission

- Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.
  Providing fast and effective financing facilities through improvement in working processes, information technology, and networking expansion.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.
  Focusing on customers' and business partners' satisfaction.
- Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.
  Maintaining the credibility and trust of the banking industry.

NILAI-NILAI UTAMA
Core Values

- **JUJUR** *Honesty*
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
  Earning trust by providing real and true information.

- **RENDAH HATI** *Humility*
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
  Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.

- **TEKAD** *Determination*
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.
  Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

PENJELASAN LOGO
Logo Explanation

Logo baru Perseroan hadir dengan tampilan yang lebih modern dan dinamis, sesuai dengan semangat PT Mandala Multifinance Tbk untuk bertumbuh dan berkembang.

Logo baru ini memiliki filosofi di setiap warnanya. Dominasi warna biru memiliki arti stabilitas dan kecerdasan. Elemen warna kuning melambangkan optimisme. Paduan warna merah mewakili kekuatan. Sementara perpaduan dengan warna putih menggambarkan kejujuran dan kerendahan hati.

The Company's new logo comes in a more modern and dynamic appearance, representing the spirit of PT Mandala Multifinance Tbk to further grow and excel.

This new logo holds a philosophy in each color. The predominance of blue color means stability and intelligence. The yellow color element symbolizes optimism. The color combination of red represents strength. While the combination of white describes honesty and humility.

JARINGAN KANTOR PELAYANAN
Business Services Network

270 Kantor Pelayanan
270 Point of Services

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
ACEH	ACEH	Jalan Tgk. Imuem Lueng Bata, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh
	ALUE BILIE	Jalan Nasional Meulaboh - T.Tuan, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Alue Bilie, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh
	BIREUEN	Jalan Banda Aceh Medan, Kelurahan Geulanggang Gampong, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh
	BLANG PIDIE	Jalan BB Jalal Gampong Pantee Perak, Kelurahan Pantee Perak, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh
	IDIE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Kutang Blang, Kecamatan Idie Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh
	KOTA FAJAR	Jalan T. Meurah, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh
	KUALA SIMPANG	Jalan Kuala Simpang-Medan, Kecamatan Karang Baru, Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh
	LANGSA ACEH	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh
	LHOKSEUMAWE	Jalan Darussalam No 5-6 A, Kelurahan Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
	LHOKSUKON	Jalan Cot Girek Dusun Jeumpa Puteh, Kelurahan Meunasah Ciebrek, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh
	MEULABOH	Jalan Sisingamangaraja No. 39, Kelurahan Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Meulaboh, Provinsi Aceh
	NAGAN	Jalan Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Gampong Simpang Puet, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	PANTON LABU	Jalan Teuku Chik Ditiro, Desa Rawang Itiek, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kota Panton Labu, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	SIGLI	Jalan Prof A. Majid Ibrahim No. 19 B, Kelurahan Gampong Asan, Kecamatan Sigli, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh
	TAKENGON	Jalan Qurata Aini, Desa Lentik, Kecamatan Kebayakan, Takengon, Provinsi Aceh
	ULEE GLEE	Jalan Tgk Chik Pante Geulima, Simpang Jembatan Layang, Kelurahan Beurawang, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh.
PEKANBARU	PEKANBARU	Jalan Arifin Ahmad No.88, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
BANGKA BELITUNG	BANGKA	Jalan Koba KM.4,5 Komplek Ruko bangka Asri A 9-10, Kelurahan Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung
	BELINYU	Jalan Sriwijaya, Kelurahan Kuto Panji, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	BELITUNG	Jalan Jenderal Sudirman No. 8 RT/RW 008/004, Kelurahan Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Belitung, Provinsi Bangka Belitung
	BELTIM	Dusun Kampung Baru Barat RT/RW 003/000, Kelurahan Sinar Manik, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	JEBUS	Jalan Garasi Simpang 4, Kelurahan Puput, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KELAPA	Jalan Raya Pangkal Pinang, Mentok, Simpang Kayu Arang, Kelurahan Kelapa, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KOBA	Jl. Soekarno Hatta 3 Simpang Perlang, Kelurahan Simpang Perlang, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung.
	MENTOK	Jalan Sudirman PAL II, Kelurahan Air Belo, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	SUNGAI LIAT	Jalan Jend. Sudirman Kompleks Ruko Permata Indah Blok 4-5, Kelurahan Sungailiat , Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	TOBOALI	Jalan Jenderal Sudirman Ruko, Tikung Maut Ruko No. 40 (sebelah DR Dharma), Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung
BENGKULU	ARGA MAKMUR	Jalan Cut Nyak Dien RT/RW 022/000, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu
	BENGKULU	Jalan Danau Raya No. 50, RT. 007 RW. 002, Kelurahan Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu
	CURUP	Jalan A. Yani No. 73 RT : 09, RW : 03, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
JAMBI	BANGKO	Jalan Lintas Sumatera KM 03, Kelurahan Pematang Kandis, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
	BUNGO	Jalan Lebay Hasan, RT. 13 RW. 04, Kelurahan Batang Bungo, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi
	JAMBI	Jalan Prof. DR. M. Yamin RT. 18, Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi
	MUARA BULIAN	Jalan Jenderal Sudirman RT. 25, Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi
	SABAK	Ruko No. 3 Perumahan Sabak Regency Jalan Bhayangkara, Kelurahan Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi
	SAROLANGON	Jalan Lintas Sumatera KM.03 RT.15 Sri Pelayang, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi
	TEBO	Jalan Sultan Thaha Saifuddin, Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi
	TUNGKAL	Jalan Prof. DR. Sri Soedewi Maschun Sofwan RT. 009, Kelurahan Tungkal Empat Kota, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
LAMPUNG	BANDAR JAYA	Jalan Proklamator Raya Nomor 98 RT.14 RW.05A Lingk. III, Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung
	DAYA MURNI	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Daya Asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung
	KALIANDA	Jalan Raden Intan Nomor 123, Kelurahan Way Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	KOTA AGUNG	Jalan Samudra No. 456 Pasar Madang, RT/RW 002/001, Kelurahan Pasar Madang, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.
	KOTABUMI	Jalan Alamsyah Ratu Perwira Negara, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
	LAMPUNG	Jalan Hasanuddin No.3 RT.003 RW.004, Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung, Lampung
	LIWA	Jalan Liwa Ranau KM 5 Simpang Serdang, Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung
	METRO	Jalan Jend. Sudirman Nomor 21, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung
	PRINGSEWU	Jalan A. Yani Nomor 77, Kelurahan Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
	RAWAJITU	Jalan Poros Gedung Karya Jitu RT/RW 001/005, Kelurahan Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang
	RUMBIA	Jalan Raya Pasar Baru Rumbia, Kelurahan Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung
	SIMPANG PEMATANG	Jalan Lintas Timur, Kelurahan Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung
	TANJUNG BINTANG	Jalan Raya Serdang Dusun 4A RT/RW 21/09, Kelurahan Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	TULANG BAWANG	Jalan Lintas Timur Pasar Unit 2, Kelurahan Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kbupaten Tulang Bawang
	WAY JEPARA	Jalan Lintas Timu Pasar Way Jepara, Kelurahan Brajasakti, Kecamatan Way JEpara, kabupaten Lampung Timur, Lampung
	WAY KANAN	Jalan Negara Lintas Sumatera RT/RW 001/001, Kelurahan Tiuh Balak Pasar, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung
SUMATERA BARAT	BATU SANGKAR	Jalan Sudirman No 78, Kelurahan Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat
	BUKITTINGGI	Jalan By. Pass RT.02 RW. 01, Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi.

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	KOTOBARU	Jalan Lintas Sumatera KM.13, Jorong Koto Koto Baru, Nagari koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Lampung
	LUBUKBASUNG	Jalan Caniago, Kelurahan Surabayo, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat
	PADANG	KP Lalang Barat RT/RW 017/06, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
	PARIAMAN	Jalan Diponegoro, Kelurahan Koto Kaciak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Propinsi Sumatera Barat.
	PASAMAN	Jalan Lintas Manggopoh Batang Haluan, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
	PAYAKUMBUH	Jalan Soekarno Hatta No. 101, Kelurahan Bulakan Balai Kandi, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat
	SIJUNJUNG	Jalan Imam Bonjol Jorong Ilie Pasar Jumak, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat
	SOLOK	Jalan Dt. Prepatih Nan Sabatang No. 1A RT.01 RW. 01, Kelurahan Aro IV Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat
	UJUNG GADING	Jalan Flores, Jorong Kuamang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
SUMATERA SELATAN	BABAT TOMAN	Jalan Sekayu Lubuk Linggau, Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BATURAJA	Jalan Dr. Moh Hatta No. 585 A, Kelurahan Kemalaraja, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
	BAYUNG LENCIR	Jalan Palembang-Jambi KM.204, Kelurahan Bayung Lencir, Kecamatan Bayung Lencir Muba, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BELITANG	Jalan Sudirman No. 24, Kelurahan Bedilan, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	BETUNG	Jalan Merdeka Palembang Betung, Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	INDRALAYA	Jalan Lintas Timur KM. 34 Komplek Persada, Kelurahan Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir
	KAYU AGUNG	Jalan Letnan Muchtar Saleh, Kelurahan Mangun Jaya, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
	LAHAT	Jalan Letnan Marzuki No. 31 RT.05 RW.03, Kelurahan Talang Jawa Utara, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
	LUBUK LINGGAU	Jalan Yos Sudarso No.2 RT.02, Kelurahan Taba Jemekeh, Kecamatan Lubuk Linggau Timur Satu, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	MARTAPURA - SUMSEL	Jalan Merdeka, Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	MUARA ENIM	Jalan Jend. Sudirman No. 5A, Kelurahan Lebuay Bandung, Kabupaten Lahat
	PALEMBANG	Jalan Residen Abdul Rozak No.41 Ruko 11-12 RT.45/09, Kelurahan Bukit Sangka, Kecamatan Kalidoni, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
	PRABUMULIH	Jalan Jend. Sudirman No.36, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan
	SEKAYU	Jalan Merdeka LK. I, Kelurahan Serasan Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	SUNGAI LILIN	Jalan Palembang - Jambi KM 112, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
	TUGUMULYO	Jalan Lintas Timur Desa Tugu Mulyo Kampung IV, Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
SUMATERA UTARA	BINJAI	Jalan Soekarno Hatta No. 179, Kelurahan Tanah tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara
	MEDAN	Jalan Asrama No. 8 M, Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
	PANGKALAN BRANDAN	Jalan Tanjung Pura No. 66, Kelurahan Pelawi Utara, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara
	PEMATANG SIANTAR	Jalan Sangnawaluh No. 46 A Komplek Mega Land, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara
BANTEN	BALARAJA	Jalan Raya Serang KM 22,5, Cikupa, Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten
	CILEDUG	Jl. Ciledug Raya No. 11A, Kel. Larangan Indah, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten
	SERANG	Komplek Titan Arum Blok B, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten
	TANGERANG	Komplek Ruko Victoria Mas Blok A1 No 16-17, Jalan Imam Bonjol , Karawaci, Tangerang
JAWA BARAT	BANDUNG	Jl. BKR No. 3A, Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
	BANJAR	Ruko Victoria Plaza Kav. B Nomor 8-9 Jalan Mayjend Didi Kartasasmita
	BANJARAN	Komplek Bintang Motor Blok B 7-8-9, Jalan Raya Banjaran (Nambo) No. 677, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	BEKASI	Ruko Grand Mall Blok D/ (37 -) 38 Jalan Jend. Sudirman
	BOGOR	Jalan Ahmad Yani No. 104 RT. 003 RW. 003, Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIANJUR	Jalan Dr. Muwardi nomor 148-C, 43216
	CIAWI	Jalan Raya Perjuangan Komplek Ruko Al Rusydu Blok A2, Kelurahan Kurniabakti, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
	CIBINONG	Ruko Mayor Oking 2 Blok B3 dan B4, Jalan Mayor Oking No.3, RT.02/RW.01, Kelurahan Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIMAHI	Jalan Jend. H. Amir Mahmud (Jalan Raya Cibabat) No.310 Ruko B-2, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
	CIKARANG	Ruko Mega Surya, Jalan Raya Cibarusah No.16 M, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
	CILEUNGSI	Jalan Raya Naragong RT.02 RW.07 KM. 21 Kamp. Rawa Hingkik
	CIREBON	Jalan Brigjen Darsono No.34, Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
	GARUT	Jalan Otista No.277 RT. 003 RW. 007, Desa Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat
	JATIBARANG	Jalan Raya Kongsijaya Nomor 69, Kelurahan Kongsijaya, Kecamatan Widasari, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat
	JAMPANG	Jalan Raya Kateu RT. 011 RW.004, Kelurahan Surade, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.
	KADIPATEN	Jalan Raya Cideres Nomor 10, Kelurahan Bojong Cideres, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
	KARAWANG	Jalan A.Yani No.82, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
	KUNINGAN	Jalan Ir. H. Juanda RT.08 RW. 08, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat
	LEUWILIANG	Jalan Raya Leuwiliang RT.001 RW.01, Kelurahan Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	PANGANDARAN	Jalan Raja Cijulang No.168, Wonoharjo, Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat
	PATROL	Jalan Raya Bunder RT. 001, RW. 001, Kelurahan Patrol, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat
	PARUNG	Jalan Raya Parung, Kelurahan Parung, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	PARUNGKUDA	Kp. Slawi RT.02/05, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	PELABUHAN RATU	Jalan Bhayangkara No.5 RT. 05 RW. 17, Kelurahan Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi,Provinsi Jawa Barat
	PURWAKARTA	Jalan Ibrahim Singadilaga No. 51, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat
	SUBANG	Jalan Kapt. Hanafiah Blok B5, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat
	SUKABUMI	Jalan Bhayangkara No.33/34, Kelurahan Gunung Puyuh, Kecamatan Gunung Puyuh, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	SUMEDANG	Jalan Prabu Gajah Agung, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
	TANGGEUNG	Jalan Raya Sukanagara, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
	TASIKMALAYA	Jalan Moch Hatta No. 169, Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
	UJUNG BERUNG	Jalan AH Nasution No. 103 Kav.29, Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
JAWA TENGAH	BAWEN	Jalan Raya Bawen - Semarang KM 31.8 Nomor 8-G, Kelurahan Harjosari,Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
	BOYOLALI	Jalan Raya Solo - Boyolali KM 1 Tegalwire, Desa Mojosongo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
	CILACAP	Jalan Gatot Subroto No. 158 RT 003 RW 11, Kelurahan Gunungsimping, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
	KARANGANYAR	Jalan Lawu No.9, Dompon Karang Anyar, Kabupaten Karang Anyar, Provinsi Jawa Tengah
	KEBUMEN	Jalan Kutoarjo No.5, Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
	MAGELANG	Ruko Blondo Asri Blok B-C, Jalan Mayjend Bambang Soegeng Km.7, Kelurahan Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
	PATI	Ruko Grand Puri Blok A7, Desa Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah
	PEKALONGAN	Jalan Raya Sapugarut 135, Ruko Sapugarut No. 2, Kelurahan Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
	PURWOKERTO	Jalan Overstay Isdiman Ruko No.2, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah.
	SEMARANG	Jalan Arteri Soekarno Hatta No. 54, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	SOLO	Jalan Honggowongso Nomor 150
	SRAGEN	Jalan Setiabudi No. 52, RT.002 RW.001 Mojosari, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
	TEGAL	Jalan Sultan Agung No. 31 A, Kelurahan Kejambon, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Propinsi Jawa Tengah
	TEMANGGUNG	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 120 A Temanggung, Kelurahan Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
	WONOGIRI	Jalan Ahmad Yani Nomor 45 C, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
	WONOSARI	Jalan Brigjen Katamso No 1 C-D, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
	WONOSOBO	Ruko Abragen Square Jalan Mayor Jenderal Bambang Sugeng Sidojoyo Blok A3 RT. 001 RW. 004, Kelurahan Pagerkukuh, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
	YOGYAKARTA	Jalan Kusumanegara No.284, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Prov DIY
JAWA TIMUR	BLITAR	Jalan Dr. Wahidin No. 72 RT.03 RW. 05, Kelurahan Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar
	BOJONEGORO	Jalan Basuki Rahmat No. 42 C, Kelurahan Mojokampung, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur
	GRESIK	Jalan Arif Rahman Hakim No. 84, Gresik, Provinsi Jawa Timur
	JEMBER	Jalan Hayam Wuruk No. 134-135, Jember, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
	KEDIRI	Jalan KKO Usman No. 30, Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.
	MADIUN	Jalan Serayu No. B4, Kelurahan Pandean, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Propinsi Jawa timur
	MALANG	Jalan. Dr. Cipto No. 19 Kavling 9 RT/RW 006/01, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Malang, Provinsi Jawa Timur
	MOJOKERTO	Jalan Gajahmada No. 73, Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
	PROBOLINGGO	Jalan Dr. Soetomo No. 116, Kelurahan Tisnonegaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur
	SIDOARJO	Jalan H. Sunandar Priyo Sudarmo No. 138-148 Blok J, Kelurahan Sidokare, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
	SURABAYA	Jalan Rungkut Madya No.81 D, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
	TULUNGAGUNG	Jalan Mayor Sujadi No. 79 A, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	Jalan Kartini Lingkungan Magenda, Kelurahan Potu, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	MASBAGIK	Jalan Pendidikan, Lingkungan Malit, Kelurahan Masbagik Selatan, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	SUMBAWA	Jalan Setia Budi No. 14, Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	Jalan Eltari No.8, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi NTT
	LABUAN BAJO	Jalan Frans Nala, Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur
	RUTENG	Jalan Motang Rua No.54, Kelurahan Mbaumuku, Kecamatan Langke Rembong, Kota/ Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur
KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN	Jalan Gatot Subroto Raya No. 10 B - C, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
	BARABAI	Jalan Pangeran Antasari RT.007/002, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan
	BATU LICIN	Jalan Raya Batulicin,RT.004 RW. 001, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalsel
	KAPUAS	Jalan Cilik Riwut GG. III RT.019, Kelurahan Selat Dalam, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
	PELAIHARI	Jalan A. Yani RT. 001 RW. 001, Kelurahan Angasu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan
	TANJUNG	Jalan A. Yani RT. 016, Selongan, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
KALIMANTAN TENGAH	KOTABARU	Jalan. Veteran No 189 C, Kelurahan Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan
	MARTAPURA	Jalan A. Yani Km. 33,7 Kelurahan Banjarbaru Utara, Kecamatan Loktabat Utara, Kabupaten Banjarbaru, Propinsi Kalimantan Selatan
	MUARA TEWEH	Jalan Yetro Sinseng RT.21 RW.06, Kelurahan Lanjas Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
	PALANGKARAYA	Jalan Cilik Riwut Km. 1, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah
	PANGKALAN BUN	Jalan Iskandar No. 72, Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
	SAMPIT	Jalan MT. Haryono Barat No.95-F, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN	Jalan M.T. Haryono Nomor 2

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	BERAU	Jalan Durian III RT.07, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
	PENAJAM	Jalan Provinsi KM.18 RT.07, Desa Petung, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
	SAMARINDA	Jalan Kadrie Oening RT. 34 RW.00, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi kalimantan Timur.
	SAMARINDA SEBERANG	Jalan Sultan Hasanuddin RT. 009, Kelurahan Baga, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Propinsi Kalimantan Timur
	SANGATTA	Jalan I.A Muis (Poros Sagatta - Bontang), Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
	TANAH GROGOT	Jalan Noto Sunardi Samping Gg. Noto Kusumo RT. 14, Kelurahan Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
	TENGGARONG	Jalan Wolter Monginsidi No.08 RT.08,Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	Jalan Karimata No. 3, Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.
KALIMANTAN UTARA	TARAKAN	Jalan Kusuma Bangsa RT.05, Kelurahan Gunung Lingkas, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
SULAWESI SELATAN	BANGKALA	Jalan Poros Allu - Jeneponto, Kelurahan Palangu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulsel
	BANTAENG	Jalan Kartini, Kelurahan Pallantikang, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	BARRU	Jalan A.A. Bau Massepe, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan
	BELOPA	Jalan Topoka, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan
	BONE	Jalan MH. Tamrin No. 1, Kelurahan Watampone, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulsel
	BULUKUMBA	Jalan Sam Ratulangi, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan
	ENREKANG	Jalan Poros Enrekang-Tanah Toraja/Bamba (Jalan Sultan Hasanuddin/Bamba) No. 98, Kelurahan Puserren, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA	Jalan Usman Salengke No. 45, Kelurahan Sungguminasa, Kecamatan Somba Ompu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA 2	Jalan Poros Palangga, Desa Bontoala, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulsel
	JENEPONTO	Ruko 6 Jeneponto Jalan Pahlawan, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	MAKALE	Jalan Nusantara, Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Ballapparang, Kecamatan Rappocini, Kabupaten/Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 2	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Ballapparang, Kecamatan Rappocini, Kabupaten/Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang), Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 3	Jalan Perintis Kemerdekaan, kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya , Kota Makassar, Provinsi Suawesi Selatan
	MALILI	Jalan. Dr. Sam Ratulangi, Kelurahan puncak Indah, Kecamtan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MALINO	Jalan Karaeng Pado, Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan.
	MANGKUTANA	Desa/ Kelurahan Tomoni, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MAROS	Jalan Jenderal Sudirman (Ruko Buttatoa/Lingkungan Buttatoa) No. 131 D, Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan
	MASAMBA	Jalan Poros Muh. Hatta, Kalurahan Baliase, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulsel
	PALOPO	Jalan Andi Djemma Nomor 6-7, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan
	PANGKEP	Jalan Sultan Hasanuddin, Kelurahan Tumampua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene & Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.
	PAREPARE	Jalan H. Agus Salim No. 31, Parepare, Kelurahan Tirosampe, Kecamatan Basukiki, Kabupaten Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan
	PINRANG	Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan
	RATAHAN	Lingkungan IV Kelurahan Tosuraya, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Selatan
	SELAYAR	Jalan Doktor Sam Ratulangi No.7B, Lingkungan Panggilian Selatan, Kelurahan Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
	SENGKANG	Jalan Andi Magga Amirullah No. 73, Kelurahan Teddopu, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
	SIDRAP	Jalan Jend. Sudirman No.325-327, Kelurahan Majelling Watang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan
	SINJAI	Jalan A.P Pettarani, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
SULAWESI BARAT	SOPPENG	Ruko Perumahan Kolam Mas Indah di CekeE No. 13,Kelurahan Lalabatarilau, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	TAKALAR	Jalan Jendral Sudirman No. 149, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.
	TORAJA	Jalan Poros Rantepao, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAJENE	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Labuang (Sekarang Lembang), Kecamatan Banggae (Sekarang Banggae Timur), Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat
	MAMUJU	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Simboro (dahulu kelurahan karema), Kecamatan Simboro (dahulu kecamatan Simkep), Kabupaten/Kota Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat (ada pemekaran wilayah)
	PASANGKAYU	Jalan. Ir. Soekarno, Kelurahan Pasang Kayu, Kecamatan Pasang Kayu, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulbar
	POLMAN	Jalan H. Andi Depu, Kelurahan Lantora, Kecamatan Polewali, Kabupaten/Kota Polman, Provinsi Sulawesi Barat
	TOPOYO	Jalan Poros Topoyo Palu (Jalan Trans Topoyo Palu), Kelurahan Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kota / Kabupaten Mamuju Tengah, Propinsi Sulawesi Barat
SULAWESI TENGAH	AMPANA	Jalan Moh Hatta, Kelurahan Muara Toba, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo una-una, Provinsi Sulteng
	BUNGKU	Jalan Trans Sulawesi, Desa Matansala, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
	BUNTA	Jalan Muh Yamin No. 177, Kelurahan Bunta, Kecamatan Bunta 1, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah
	BUOL	Jalan Syarief Mansyur, Kelurahan Kali, Kecamatan Lipunoto (Sekarang Biau), Kabupaten Buol.
	DONGGALA	Jalan Trans Palu Donggala No.109, Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggaka, Provinsi Sulawesi Tengah
	KOTARAYA	I Gusti Ngurah Rai No. 134, Kelurahan Kotaraya, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	LUWUK	Jalan RA Kartini, Kelurahan Karaton, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
	MOROWALI	Jalan Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU 2	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	PARIGI	Jalan Lintas Trans Sulawesi, Kelurahan Kampal, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	PENDOLO	Jalan Trans Sulawesi, Desa pasir Putih, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	POSO	Jalan Brigjen Katamso, Kelurahan Kasintuwu, Kecamatan Kota Utara, Kota/Kabupaten Poso, Propinsi Sulawesi Tengah
	SALAKAN	Jalan Bhayangkara Salakan,Desa Baka, Kecamatan Tinangkung, Kabupaten Banggai kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah
	TENTENA	Jalan Torulemba, Tentena, Kelurahan Pamona, Kecamatan Pamona Puselemba (dahulu dikenal Pamona Utara), Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	TOLI TOLI	Jalan Usman Binol, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Toli toli, Propinsi Sulawesi Tengah.
	TOMPE	Jalan Trans Palu - Toli Toli, Kelurahan/Desa Tompe, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah
SULAWESI TENGGARA	BOEPINANG	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Boepinang, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	BUTON	Jalan Betoambari Nomor 68 C, Kelurahan Tarafu, Kecamatan Batupaoru, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara
	EREKE	Jalan Murhum, Desa Laangke, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KASIPUTE	Jalan Poros, Desa Lantowonua, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KENDARI	Jalan Ahmad Yani Nomor 23, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.
	KOLAKA	Jalan Khairil Anwar No. 34 E, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LADONGI	Jalan Poros Kolaka - Kendari, Kelurahan Rate-Rate, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LASUSUA	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Lasusua, Kecamatan Lasusua, Kota/Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	PUNGGALUKU	Jalan Alam Ria No 37, Kelurahan/Desa Anduna , Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara
	RAHA	Jalan Lakilaponto, Kelurahan Mangga Kuning, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara
	TOILI	Jalan Trans Sulawesi, Desa Singkoyo, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tenggara

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
SULAWESI UTARA	UNAAHA	Jalan Sapati No. 199, Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara
	BITUNG	Jalan Wolter Monginsidi, Perumahan Kelurahan Wangurer Timur Lingkungan V, Kecamatan Maridir, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara
	BOROKO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Kuala Utara, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolmong Utara, Provinsi Sulawesi Utara
	KOTAMOBAGU	Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamubagu, Propinsi Sulawesi Utara
	MANADO	Jalan Yos Sudarso, Kelurahan Kairigi Satu, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara
	MOLIBAGU	Jalan Daopeago, Kelurahan Popodu, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara
	MOROTAI	Jalan Soesilo Bambang Yudhoyono, Desa Yayasan, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara
	SIAU	Jalan Bulevard Ulu Kompleks Ruko Plaza Blok B No. 5, Kelurahan Tarorane Kecamatan Siau Timur Kabupaten SITARO Sulawesi Utara
	TAHUNA	Jalan Hasanudin, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara
	TALAUD	Jalan Raya Melonguane No.42, Lingk. 1, Kelurahan Melonguane, Kecamatan Melonguane, Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara
	TOMOHON	Jalan Raya Tomohon Lingkungan III, Kelurahan Walian, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara.
GORONTALO	BOALEMO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
	GORONTALO	Jalan Dr. H.B Jassin, Kelurahan Dulalowo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
	MARISA	Jalan Trans Sulawesi, Desa Palopo, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pahuwato, Provinsi Gorontalo
MALUKU	AMBON	Jalan Said Perintah, Kelurahan Honipopu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku
	MASOHI	Jalan Hiu, Kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku
	NAMLEA	Jalan Achmad Yani, Dusun Pilar, Desa Namlea, Kecamatan Namlea, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku
	SAUMLAKI	Jalan Mathilda Batlayeri, Kelurahan Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Barat.
	TUAL	Jalan Jendral Sudirman, Desa Langgur, Kecamatan Pulau – Pulau Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku
	WAISARISSA	Jalan Lintas Seram, Kelurahan Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
MALUKU UTARA	BACAN	Jalan Kebun Karet RT/RW. 001/001, Kelurahan Labuha, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara
	BULI	Jalan Komp. Lintas Halmahera Desa Buli RT/07 Dusun II, Kelurahan Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.
	JAILOLO	Jalan Raya Desa Baru, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Propinsi Maluku Utara
	TERNATE	Jalan Arnold Manonutu, Kelurahan Stadion, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
	TOBELO	Jalan Kemakmuran, Kelurahan Rawajaya (Desa Gamsungi) , Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara (dahulu Kabupaten Maluku Utara), Provinsi Maluku Utara (dahulu Provinsi Maluku)
PAPUA	JAYAPURA	Jalan Raya Abepura, Kelurahan Entrop, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua
PAPUA BARAT	MANOKWARI	Jalan Trikora No. 1 Ruko Bambu Kuning Wosi, Kelurahan Wosi, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
	SORONG	Jalan Basuki Rahmat KM.12, Kelurahan Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Gedung WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. (+6221) 5212901

JASA YANG DIBERIKAN
SERVICES

Audit laporan keuangan
Financial Report Audit

BIAYA
COST

Rp1.353.000.000

PERIODE PENUGASAN
ASSIGNMENT PERIOD

2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3, 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 15
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 392 2332

JASA YANG DIBERIKAN
SERVICES

Mengelola administrasi efek
Share administration management

BIAYA
COST

Rp33.750.000

PERIODE PENUGASAN
ASSIGNMENT PERIOD

2021

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK
CREDIT RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot.9
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5096 8469

JASA YANG DIBERIKAN
SERVICES

Melaksanakan jasa pemeringkatan atas efek yang dimiliki Perseroan.

Carry out rating on the Company's securities.

BIAYA
COST

Rp181.145.934

PERIODE PENUGASAN
ASSIGNMENT PERIOD

2021

WALI AMANAT
TRUSTEE

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

JASA YANG DIBERIKAN
SERVICES

Mewakili kepentingan pemilik efek

Represent the interest of securities owner

BIAYA
COST

Rp500.500.000

PERIODE PENUGASAN
ASSIGNMENT PERIOD

2021

AGEN PEMANTAU
MONITORING AGENT

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5299 1099

JASA YANG DIBERIKAN
SERVICES

Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek
Deposit and settlement of securities transaction

BIAYA
COST

Rp181.145.934

PERIODE PENUGASAN
ASSIGNMENT PERIOD

2021

PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING

Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5150515

JASA YANG DIBERIKAN
SERVICES

Jasa pencatatan saham
Share listing services

BIAYA
COST

Rp353.879.167

PERIODE PENUGASAN
ASSIGNMENT PERIOD

2021

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

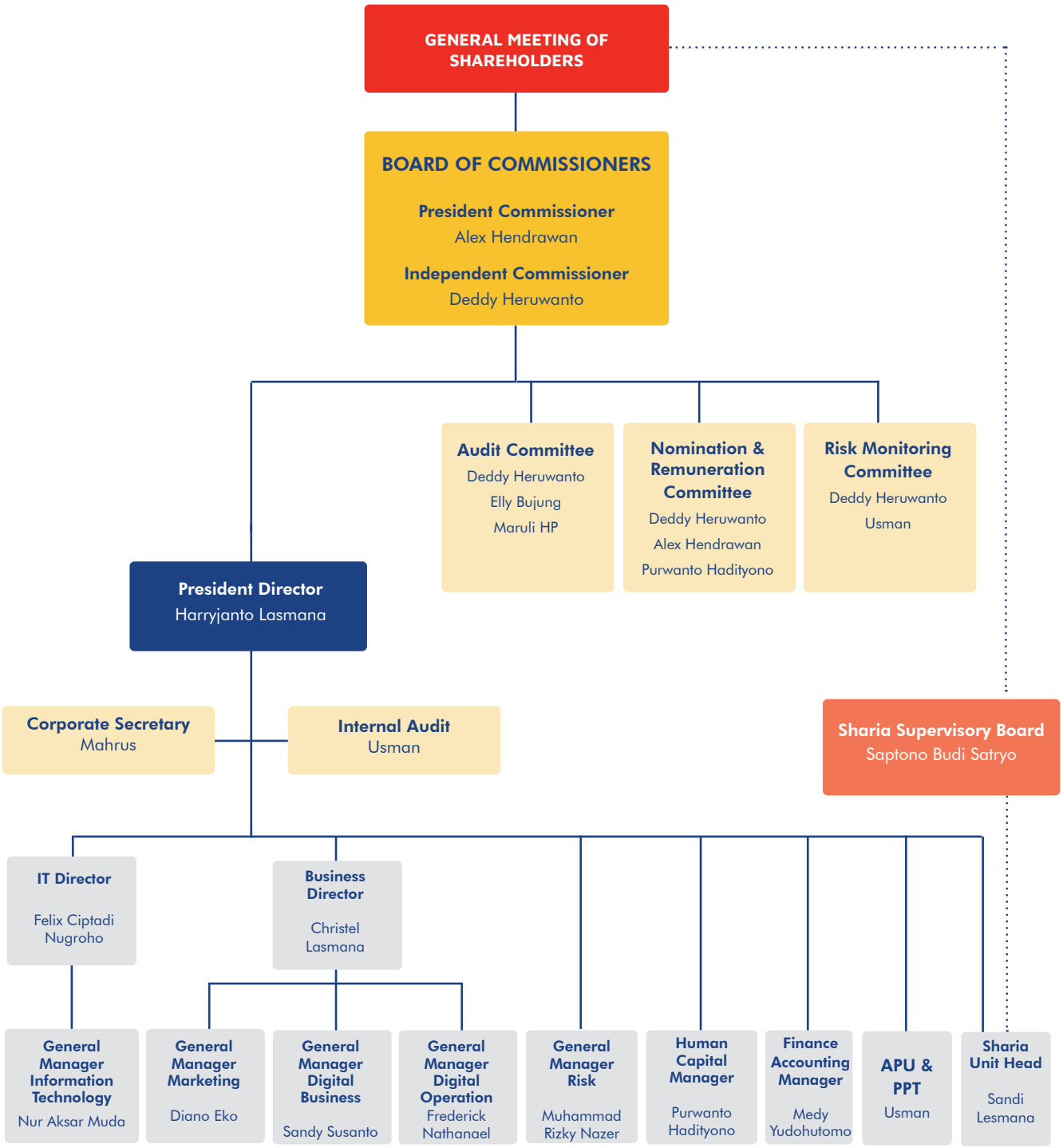

KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI
Membership in Organization/Association

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

To expand its business network and establish wider communication, the Company joined several professional associations and other organizations. As a member who participates actively, membership in these associations and organizations is also part of the efforts to involve stakeholders in solving any problems encountered in carrying out operational activities.

Per 31 Desember 2021, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company is a member of the following associations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan *Association/Organization*	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan *Position in the Association/Organization*
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota *Member*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota *Member*
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Anggota *Member*

PROFIL DEWAN KOMISARIS & PROFIL DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS' & BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS PROFILES

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

Alex Hendrawan
Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	65 tahun *65 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	IBA, Palembang, tahun 1976 *IBA, Palembang in 1976*

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005 hingga sekarang. *Serves as President Commissoner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kepala Cabang di CV Lautan Teduh (1982-1988) • Wakil Direktur (1990-2000) • Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986) • Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) • Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991) • *Branch Head of CV Lautan Teduh (1982-1988)* • *Deputy Director (1990-2000)* • *Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986)* • *Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990)* • *President Director of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991)*
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati (sejak 2004) • Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga (sejak 2000) • Komisaris PT Lautan Teduh (sejak 2010) • *President Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati (since 2004)* • *Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga (since 2000)* • *Commissioner of PT Lautan Teduh (since 2010)*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021 *Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021*
Dasar Pernyataan Lulus *Fit Proper Test* OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Pernyataan OJK Nomor: KEP-337/NB.11/2015 tanggal 15 Juni 2015 *Decision Letter of OJK Number: KEP-337/NB.11/2015 Dated June 15, 2015*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2021 *Education/Training in 2021*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2021 *He does not participate in any education/training in 2021*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki saham di Perseroan. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but owns shares in the Company.*

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	69 tahun *69 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi tahun 1982 dari Universitas Trisakti Jakarta
  Bachelor of Economy in 1982 from Universitas Trisakti, Jakarta
- MBA dari Asian Business School di tahun 1993
  MBA from Asian Business School in 1993
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI di tahun 1995
  Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI in 1995

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005 hingga sekarang. *Serves as Independent Commissoner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• PT Danareksa (Persero): - Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio (1984-1992) - Kepala Divisi Investasi (1993-1994) • PT Danareksa Sekuritas: - Executive Director (1994-1996) - Direktur Investment Banking (1997-2002) • PT Bank Bumiputera Tbk: - Staf Ahli Presiden Direktur di tahun 2002 - Anggota Dewan Audit di tahun 2003 • Direktur Utama PT Mega Finadana Finance (2003-2007) • Komisaris Utama BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007) • Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009) • *PT Danareksa (Persero):* - *Head of Securities Assessment Division and Portfolio Management (1984-1992)* - *Head of Investment Division (1993-1994)* • *PT Danareksa Sekuritas:* - *Executive Director (1994-1996)* - *Director of Investment Banking (1997-2002)* • *PT Bank Bumiputera Tbk:* - *Expert Staff of President Director in 2002* - *Member of Audit Board in 2003* • *President Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007)* • *President Commissioner of BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007)* • *President Director of PT Danareksa Finance (2007-2009)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021 *Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021*
Dasar Pernyataan Lulus *Fit Proper Test* OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-294/NB.11/2015 tanggal 4 Juni 2015 *Decision Letter of OJK Number: KEP-294/NB.11/2015 Dated June 4, 2015*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2021 *Education/Training in 2021*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2021 *He does not participate in any education/training in 2021*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with shareholders.*

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profiles

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama *President Director*

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	62 tahun *62 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Jurusan Akuntansi di tahun 1983
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accounting in 1983

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 1997 hingga sekarang. *Serves as President Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 1997 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Staf Akunting PT Galic Bin Mada (1981-1982) • Supervisor Akunting PT Talang Sewu (1982-1983) • Kepala Akunting PT Intertradista (1983-1985) • Asisten Manajer Keuangan PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986) • Asisten Manajer Keuangan dan Akunting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990) • Manajer Keuangan PT Putra Surya Prima (1991-1992) • Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) dan • Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997) • *Accounting Staff of PT Galic Bin Mada (1981-1982)* • *Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982-1983)* • *Chief Accounting of PT Intertradista (1983-1985)* • *Finance Assistant Manager of PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986)* • *Assistant Manager of Finance and Accounting of PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990)* • *Finance Manager of PT Putra Surya Prima (1991-1992)* • *Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994)* • *Director of PT Citradwipa Finance (1995-1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021 *Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021*
Dasar Pernyataan Lulus *Fit Proper Test* OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Belum Fit & *Proper Test* *He has no Fit & Proper Test yet*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2021 *Education/Training in 2020*	Media Training Mandala Finance yang diselenggarakan oleh Media Buffet pada 17 September 2021 *Mandala Finance Media Training, conducted by Media Buffet on September 17, 2021*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Bisnis. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and shareholders, but affiliated with Business Director.*

Christel Lasmana
Direktur *Director*

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Bogor *Bogor*
Usia *Age*	30 tahun *30 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana *Business Administration*, University of San Fransisco
Bachelor of Business Administration, University of San Fransisco

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2020 hingga sekarang. *Serves as Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 2020 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Investment Analyst Principia Management Group (2012-2014) • Group Corporate Development & Strategy Associate PT Astra International Tbk (2014-2017) • Corporate Finance Analyst Jardine Matheson Holdings Limited-Hongkong (2016-2017) • Vice President Palmyra Investment Partners (2018) • Senior Consultant PT Harapan Interaksi Swadaya (2019) • CEO Office PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020) • *Investment Analyst Principia Management Group (2012-2014)* • *Group Corporate Development & Strategy Associate of PT Astra International Tbk (2014-2017)* • *Corporate Finance Analyst of Jardine Matheson Holdings Limited-Hongkong (2016-2017)* • *Vice President of Palmyra Investment Partners (2018)* • *Senior Consultant of PT Harapan Interaksi Swadaya (2019)* • *CEO Office of PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *She has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021 *Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021*
Dasar Pernyataan Lulus *Fit Proper Test* OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-136/NB.11/2021 *Decision Letter of OJK Number: KEP-136/NB.11/2021*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2021 *Education/Training in 2020*	Media Training Mandala Finance yang diselenggarakan oleh Media Buffet pada 17 September 2021 *Mandala Finance Media Training, conducted by Media Buffet on September 17, 2021*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama. *She has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and shareholders, but affiliated with President Director.*

Felix Ciptadi Nugroho
Direktur *Director*

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	42 tahun *42 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Indonesia
Bachelor of Computer Science, University of Indonesia

Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2020 hingga sekarang. *Serves as Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 2020 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Development Lead Jatis Group (2002-2005) • Telco Solution & Product Head Jatis Group (2002-2005) • Senior PM & SME PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009-2012) • Retail & Distribution Head Division Jatis Group (2012-2014) • Deputy CEO PT Dinamika Mitra Sukses Makmur (2014-2018) • Vice President Digital Prudential Indonesia (2018-2019) • Chief Digital PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020) • *Development Lead Jatis Group (2002-2005)* • *Telco Solution & Product Head Jatis Group (2002-2005)* • *Senior PM & SME PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009-2012)* • *Retail & Distribution Head Division Jatis Group (2012-2014)* • *Deputy CEO PT Dinamika Mitra Sukses Makmur (2014-2018)* • *Vice President Digital Prudential Indonesia (2018-2019)* • *Chief Digital PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Dasar Hukum Penunjukkan *Appointment Basis*	Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021 *Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021*
Dasar Pernyataan Lulus *Fit Proper Test* OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-137/NB.11/2021 *Decision Letter of OJK Number: KEP-137/NB.11/2021*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2021 *Education/Training in 2020*	Media Training Mandala Finance yang diselenggarakan oleh Media Buffet pada 17 September 2021 *Mandala Finance Media Training, conducted by Media Buffet on September 17, 2021*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with shareholders.*

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh SDM, Perseroan mengelola SDM dengan prinsip *"right man in the right place"*. Prinsip ini mengusung pemahaman bahwa Perseroan secara bijak menempatkan pegawainya untuk menjalankan fungsi yang sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing. Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

In line with the principle to grow and develop together with all employees, the Company manages its employees with the principle of "right man in the right place". This principle carries the understanding that the Company wisely positions its employees to carry out functions that are in accordance with their respective capabilities. The plan for the quantity and quality of human resources and the determination of respective duties and responsibilities are adjusted to the needs of each current work unit and the Company's business development.

Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDM dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi pandemi yang menuntut untuk memberikan perhatian lebih pada pengelolaan SDM. Adaptivitas menjadi kunci untuk mempertahankan produktivitas SDM agar tetap optimal walau terdapat penyesuaian pada kegiatan operasional. SDM Perseroan terbukti mampu untuk menyesuaikan diri seiring karakter kompeten yang terus diasah dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai hasilnya, SDM Perseroan bertumbuh dengan memiliki keterampilan teknis dan non-teknis dalam menjalankan pekerjaannya dengan tepat serta tangkas dalam menghadapi kendala yang hadir dari masa-masa yang penuh tantangan.

Activities that support the improvement of human resources' quality are carried out consistently and continuously. In 2021, the Company still faces the pandemic condition that demands to pay more attention to HR management. To be adaptive is the key to maintaining employees' productivity so that it remains optimal despite the adjustments in operational activities. The Company's employees are proven to be able to adapt in line with the competent character that has been continuously honed from previous years. As a result, the Company's employees grow and master technical and non-technical skills in carrying out their work properly and being agile in dealing with obstacles that arise from challenging times.

Penerapan prinsip pengelolaan SDM juga berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi. Terutama dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat, Perseroan tak pernah membeda-bedakan suku, ras, agama, ataupun *gender*, namun senantiasa bersikap objektif. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan.

The implementation of HR management principles is also based on the principle of equality and anti-discrimination. Especially in terms of career and competency development, performance assessment, and freedom of association, the Company never discriminates against ethnicity, race, religion or gender, but always remains objective. The formation of competent character is also balanced with strengthening the framework of career paths and clear job descriptions for all employees.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dilaksanakan dengan memperhatikan pedoman Peraturan mengenai Ketenagakerjaan yang berlaku serta disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di industri pembiayaan. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan di tahun 2021 secara garis besar mencakup *hard skill*, *soft skill*, dan *managerial skill* yaitu:

1. *Basic Instuctional Design* untuk Digitalisasi Konten Belajar
2. *Business Acument*
3. *Community of Practice*
4. *Creative Selling Techniques*
5. *Deep Dive Into Consumer Behavior Analysis*
6. E-course Mastering Pivot Table Excel
7. *Effective Leadership*
8. *Effective Supervisory Management*
9. *Innovation & Transformation in Financial Services*
10. *How to be a Strategist HRBP*
11. *Journey to a New Frontier*
12. *Pre Leadership Development Program*
13. *Leadership Development Program Effective Business Management*
14. *Leadership Development Program Effective People Management*
15. *Loop Leader as a Coach Program*
16. Membuat Tulisan dengan *Storytelling* untuk Penulisan Media Interaktif
17. Memulai Tableau dari Nol untuk Pengolah Data Pemula
18. Mengoptimalkan *Learning & Development* untuk Kinerja Karyawan
19. *Mini MBA On Maximizing Productivity*
20. *Multifinance* 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi
21. *Organizational Development & Job Management*
22. Sertifikasi APPI-Dasar Pembiayaan *Managerial*
23. *Training Communication Skill CRO*
24. *The Power Trainer*
25. Trik Merangkai Kata untuk Tingkatkan Penjualan
26. Visualisasikan Data dengan Efektif dan Profesional
27. *Workshop Risk*
28. *Media Training*

The implementation of training and competency development programs is carried out with due observance of the applicable guidelines on Employment Regulations and adapted to the developments in the financing industry. The implementation of education and training programs in 2021 generally includes hard skills, soft skills, and managerial skills, namely:

1. *Basic Instructional Design for Digitalized Learning Content*
2. *Business Acumen*
3. *Community of Practice*
4. *Creative Selling Techniques*
5. *Deep Dive Into Consumer Behavior Analysis*
6. *E-course Mastering Pivot Table Excel*
7. *Effective Leadership*
8. *Effective Supervisory Management*
9. *Innovation & Transformation in Financial Services*
10. *How to be a HRBP Strategist*
11. *Journey to a New Frontier*
12. *Pre Leadership Development Program*
13. *Leadership Development Program Effective Business Management*
14. *Leadership Development Program Effective People Management*
15. *Loop Leader as a Coach Program*
16. *Writing with Storytelling for Interactive Media Writing*
17. *Starting Tableau from Scratch for Beginner Data Processors*
18. *Optimizing Learning & Development for Employee Performance*
19. *Mini MBA On Maximizing Productivity*
20. *Multifinance 2021 Grows Amidst the Pandemic*
21. *Organizational Development & Job Management*
22. *APPI Certification-Fundamentals of Managerial Financing*
23. *CRO Communication Skill Training*
24. *The Power Trainer*
25. *Word Composition Tricks to Increase Sales*
26. *Visualize Data Effectively and Professionally*
27. *Workshop Risk*
28. *Media Training*

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2021

Pada 2021, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp6.299 juta untuk pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan berharap agar pelatihan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang nyata serta dapat diaplikasikan pada aktivitas kerja sehari-hari sehingga meningkatkan performa karyawan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

KOMPOSISI DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga akhir periode 2021, Perseroan telah memperkerjakan karyawan sebanyak 5.076 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi 14,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4.415 orang. Peningkatan jumlah karyawan tersebut khususnya disebabkan oleh naiknya target pembiayaan 2021.

Dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, Perseroan memperkerjakan berbagai kategori karyawan yang dapat dikelompokkan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin. Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan melalui tabel berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT FEE 2021

In 2021, the Company allocates RpRp6,299 million for the implementation of training programs and employee competency development. The Company hopes that the training that has been carried out can have a real impact and can be applied to daily work activities so as to improve employee performance and the Company's overall performance.

EMPLOYEE COMPOSITION AND DEMOGRAPHICS

Until the end of the 2021 period, the Company has employed 5,076 employees. The number is higher 14.97% compared to the previous year which reached 4,415 people. The increase in the number of employees in particular due to the increase in the 2021 financing target.

In creating the effectiveness and efficiency of the implementation of work functions, the Company employs various categories of employees which can be grouped based on organizational level, education level, employment status, competence, age group, and gender. Complete information regarding the composition of the Company's HR in the last 2 (two) years is explained in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan *Position*	2021	2020
Direksi *Director*	3	3
GM *General Manager*	13	16
Manajer *Manager*	69	64
Head *Head*	480	300
Supervisor *Supervisor*	929	887
Pelaksana *Staff*	3.582	3.145
Jumlah ***Total***	**5.076**	**4.415**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Umur *Age*	2021	2020
18-25	697	535
26-35	2.690	2.444
36-45	1.497	1.276
46-55	188	154
>55	4	6
Jumlah ***Total***	**5.076**	**4.415**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan *Education*	2021	2020
S2 *Master*	25	16
S1 *Bachelor*	2.478	2.390
Diploma *Diploma*	598	512
SMA *Senior High School*	1.969	1.491
SMP/SD *Middle School/Elementary School*	6	6
Jumlah ***Total***	**5.076**	**4.415**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status *Status*	2021	2020
Tetap *Permanent*	5.045	4.277
Tidak Tetap *Contract*	31	138
Jumlah ***Total***	**5.076**	**4.415**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	**2021**	**2020**
Pria *Male*	4.003	3.446
Wanita *Female*	1.073	969
Jumlah ***Total***	**5.076**	**4.415**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Shareholders Composition as of December 31, 2021

Keterangan *Description*	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Pemegang Saham Mayoritas (Kepemilikan Saham di Atas 5%) *Majority Shareholders (Share Ownership Above 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	1.866.000.000	Rp93.300.000.000	70,42%
Alex Hendrawan (Komisaris Utama/*President Commissioner*)	134.000.000	Rp6.700.000.000	5,05%
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan Saham di Bawah 5%) *Minority Shareholders (Share Ownership Under 5%)*			
Masyarakat *Public*	650.000.000	Rp32.500.000.000	24,53%
Jumlah *Total*	2.650.000.000	Rp132.500.000.000	100%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

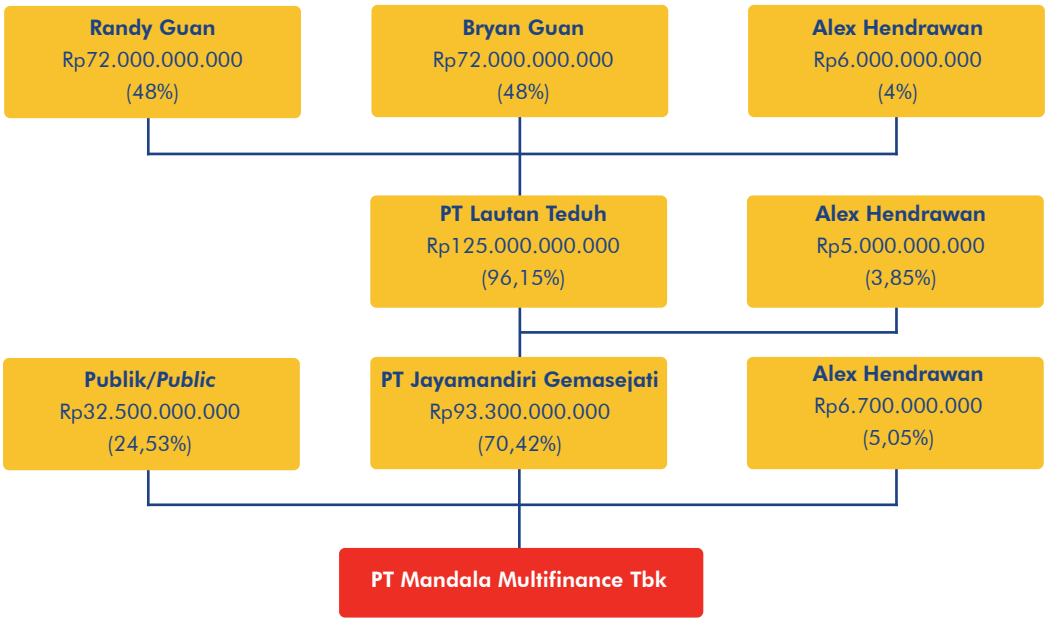

Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing
Composition of Local and Foreign Shareholders

No.	Status Pemegang Saham *Shareholder Status Status*	Jumlah Saham *Total Shares*	*Persentase*
1	Individu Lokal *Local Individuals*	349.042.800	53,70 %
2	Individu Asing *Foreign Individuals*	21.100	0,003 %
3	Institusi Asing *Foreign Institution*	168.349.100	25,90 %
4	Asuransi *Insurance*	7.936.200	1,22 %
5	Broker *Broker*	900.000	0,14 %
6	Mutual Fund *Mutual Fund*	123.750.800	19,04 %
	Jumlah *Total*	**650.000.000**	**100,00 %**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keterangan *Description*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Saham** *Shares Ownership*	**%**
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	134.000.000	5,05%
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Direksi *Board of Directors*			
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	-	-
Felix Ciptadi Nugroho	Direktur *Director*	-	-
Christel Lasmana	Direktur *Director*	-	-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

25 Maret
March 25

Best Performing Multifinance dari Majalah Iconomics

Best Performing Multifinance from Iconomics Magazine

15 September
September 15

Emiten Terbaik Sektor Jasa Pembiayaan dari Bisnis Indonesia

Best Emitent in Financing Sector from Bisnis Indonesia

26 Juli
July 26

Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate EXCELLENT dari Majalah Infobank

Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate EXCELLENT from Infobank Magazine

26 Juli
July 26

Titanium Trophy For The Financial Performance With Predicate "EX-CELLENT" During 2006-2020 dari Majalah Infobank

Titanium Trophy For The Financial Performance With Predicate "EX-CELLENT" During 2006-2020 from Infobank Magazine

29 November
November 29

The Best Performing Multifinance 2021, Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets Rp1 Trillion up to Less Than Rp5 Trillion dari Majalah The Finance

The Best Performing Multifinance 2021, Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets Rp1 Trillion up to Less than Rp5 Trillion from The Finance Magazine

7 Desember
December 7

The Most Efficient Multifinance Go Public dari Bisnis Indonesia

The Most Efficient Multifinance Go Public from Bisnis Indonesia

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM
General Overview

KONDISI EKONOMI MAKRO

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Desember 2021, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,9%. Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021.

Di sisi lain, Bank Indonesia melalui Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian COVID-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tercatat positif. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%.

PERKEMBANGAN INDUSTRI SEPEDA MOTOR DAN PEMBIAYAAN

Naiknya pemesanan kendaraan bermotor dalam setahun terakhir telah mendorong sektor pembiayaan untuk tumbuh. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat bahwa piutang pembiayaan industri membaik menjadi 5,5% (yoy) pada akhir 2021. Hal ini didorong oleh naiknya penjualan kendaraan roda dua dan empat sejak awal 2021, terutama penjualan kendaraan roda empat yang sangat terbantu oleh insentif PPnBM DTP (Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah) sejak April sampai Desember 2021. Insentif tersebut meningkatkan minat masyarakat untuk membeli kendaraan baru

MACROECONOMIC CONDITION

In the December 2021 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) recorded world economic growth in 2021 of 5.9%. The decline in projections occurs in line with the decrease in the gross domestic product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of positive cases of the Delta variant worldwide. This condition was exacerbated by the emergence of a new variant of Omicron, which disrupted supply chains and suppressed economic activity, which began to recover in the fourth quarter of 2021.

On the other hand, through the December 2021 Monetary Policy Review, Bank Indonesia noted that economic growth improved in the fourth quarter of 2021 in line with increased mobility after the handling measures taken by the Government in controlling the Delta variant COVID-19. The performance of private consumption, investment, and government consumption is predicted to increase amid maintained export performance. Economic growth was also supported by the version of the central business fields, including the manufacturing, trading, and mining industries which recorded positive results. Several indicators until December 2021 show a continuing recovery process, such as increasing community mobility in various regions, growing retail sales, strengthening consumer confidence, and the expansion of the Manufacturing PMI. Overall, economic growth in 2021 is within the projection range of Bank Indonesia, which is 3.2-4.0%.

DEVELOPMENT OF THE MOTORCYCLE AND FINANCING INDUSTRY

The increase in motorcycle orders has supported the financing sector. The Association of Indonesian Financing Companies (APPI) noted that financing industry receivables improved to 5.5% (yoy) at the end of 2021. This was due to the higher sales of two and four-wheeled vehicles since the beginning of 2021, particularly the sales of four-wheeled vehicles which were encouraged by PPnBM DTP (Government borne Luxury Goods Sales Tax) from April to December 2021. This incentive increases public interest in buying new vehicles

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menyampaikan bahwa penjualan sepeda motor sepanjang 2021 mencapai 5.057.516 unit. Angka ini tercatat tumbuh 38% dibanding tahun sebelumnya yang hanya 3.660.616 unit. Capaian positif penjualan sepeda motor di Tanah Air ini mencerminkan mulai membaiknya daya beli masyarakat yang berdampak positif ke pasar motor domestik. Cakupan vaksinasi yang semakin meluas dan juga pertumbuhan kasus COVID-19 yang terkendali mendorong kepercayaan untuk beraktivitas menggerakkan ekonomi.

The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) recorded the sales of 5,057,516 motorcycle units throughout 2021. It was 38% higher than 3,660,616 units in the previous year. The positive achievement number of sales reflects the improvement in people's purchasing power, which has a positive impact on the domestic motorcycle market. The wider vaccination coverage and the controlled growth of COVID-19 cases have encouraged confidence to move the economy.

Geliat industri sepeda motor di masa pandemi ini juga didorong oleh peningkatan pencapaian ekspor sepeda motor yang juga mencatatkan pertumbuhan positif. Tercatat pada 2021, produsen sepeda motor Tanah Air berhasil mengekspor 803.931 unit sepeda motor atau naik 15% jika dibandingkan dengan performa ekspor tahun lalu yang mencatatkan angka 700.392 unit.

The industry's performance during this pandemic was also driven by the increase in motorcycle exports which also recorded positive growth. In 2021, Indonesia's motorcycle manufacturers managed to export 803,931 units of motorcycles, increased by 15% compared to 700,392 units in the previous year.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Review

Sepanjang tahun 2021, PT Mandala Multifinance Tbk membukukan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp5.037.089 juta. Pencapaian ini menunjukkan adanya kenaikan signifikan sebesar 74,14% apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yang mencapai Rp2.892.477 juta. Untuk tahun 2021, Perusahaan menargetkan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp5.100.000 juta.

Throughout 2021, PT Mandala Multifinance Tbk recorded new financing disbursements of Rp5,037,089 million. This achievement shows a significant increase of 74.14% compared to Rp2,892,477 million in 2020. For 2021, the Company targets new financing disbursement of Rp5,100.000 million.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
Performance Review per Business Segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara rutin dievaluasi oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Perseroan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perseroan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen disesuaikan dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

The Company's reportable segments under SFAS 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycle consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

Deskripsi *Description*	2021			2020		
	Konvensional *Conventional*	Syariah *Sharia*	Jumlah *Total*	Konvensional *Conventional*	Syariah *Sharia*	Jumlah *Total*
Pendapatan Segmen *Segment Revenues*	1.401.498	378.816	1.780.314	1.150.978	410.237	1.561.215
Jumlah Beban *Total Expenses*	(328.875)	(112.250)	(441.125)	(355.453)	(98.671)	(454.124)
Jumlah Beban yang Tidak Dapat Dialokasi *Total Unallocated Expenses*			(725.151)			(873.605)
Laba sebelum Pajak *Profit before Tax*			614.038			233.486
Beban Pajak *Tax Expenses*			(128.787)			(59.089)
Laba Bersih *Net Income*			485.251			174.397
Aset Segmen *Assets Segment*	3.640.241	1.669.256	5.309.497	2.890.528	1.282.115	4.172.643
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi *Unallocated Assets*	-	-	35.799	-	-	37.750
Jumlah Aset *Total Assets*	3.640.241	1.669.256	5.345.296	2.890.528	1.282.115	4.210.393
Liabilitas Segmen *Segment Liabilities*	1.501.362	906.902	2.408.264	1.431.189	297.270	1.728.459
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi *Unallocated Liabilities*	-	-	174.083	-	-	146.962
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1.501.362	906.902	2.582.347	1.431.189	297.270	1.875.421

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Overview

PENDAPATAN

Pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.780.314 juta. Persentase ini meningkat 14,03% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp1.561.215 juta. Peningkatan terjadi seiring naiknya jumlah pembiayaan baru pada tahun 2021.

REVENUES

The Company recorded revenues amounted to Rp1,780,314 million in 2021. This percentage decreased by 14,03% compared to Rp1,561,215 million in 2020. The increase was due to the higher amount of consumer financing in 2021.

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Pembiayaan Konsumen-Bersih	1.736.156	1.515.488	14,56	*Consumer Financing-Net*
Bunga Bank	9.635	6.136	57,02	*Interest*
Lain-lain	34.523	39.591	(12,80)	*Others*
Jumlah	**1.780.314**	**1.561.215**	**14,03**	**Total**

BEBAN

Sepanjang tahun 2021, jumlah beban Perseroan sebesar Rp1.166.276 juta. Angka ini turun 12,16% jika dibanding dengan beban pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.327.729 juta. Hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh turunnya beban kepegawaian, beban pendanaan, dan penyisihan kerugian penurunan nilai sejalan dengan membaiknya kualitas aset produktif.

EXPENSES

During 2021, the Company's total expenses amounted to Rp1,166,276 million. This figure increased by 12.16% compared to Rp1,327,729 million in the previous year. This was largely due to the decrease in employee expenses, financing costs, and allowance for impairment losses in line with the improving quality of earning assets.

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Beban Kepegawaian	(413.035)	(507.897)	(18,68)	*Employees Expense*
Umum dan Administrasi	(218.447)	(198.567)	10,01	*General and Administrative*
Beban Pendanaan	(186.185)	(206.504)	(9,84)	*Funding Expenses*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(273.036)	(330.995)	(17,51)	*Provision for Impairment Losses*
Lain-lain	(75.573)	(83.766)	(9,78)	*Others*
Jumlah	**(1.166.276)**	**(1.327.729)**	**(12,16)**	**Total**

LABA BERSIH

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp485.251 juta. Dengan demikian, laba bersih tercatat naik signifikan sebesar 178,25% bila dibandingkan dengan pencapaian yang diraih di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp174.397 juta. Kenaikan laba bersih ini disebabkan kenaikan pada pendapatan seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan dan menurunya jumlah beban pada tahun 2021.

NET PROFIT

In 2021, the Company managed to achieve a net profit of Rp485,251 million, increased significantly by 178.25% compared to Rp174.397 million in the previous year. The increase in net profit was due the higher amount of revenue in line with the higher amount of financing and the lower amount of expenses in 2021.

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	614.038	233.486	162,99	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(128.787)	(59,089)	216,16	*Income Tax expense*
Laba Bersih Tahun Berjalan	485.251	174.397	178,25	*Net Profit for the Year*

ASET

Pada tahun 2021, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp5.345.296 juta. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 26,95% jika dibandingkan dengan total aset yang Perseroan sebesar Rp4.210.393 juta pada periode yang sama di tahun 2020.

Peningkatan pada jumlah aset Perseroan di tahun 2021 sebagian besar dikarenakan naiknya jumlah piutang pembiayaan seiring dengan kenaikan jumlah pembiayaan baru di tahun 2021.

ASSET

The Company's total assets in 2021 was amounted to Rp5.345.296 million, increased by 26.95% compared to Rp4.210.393 million in the same period in 2020.

The increase was mainly due to the higher amount of financing receivables in line with the increase in the amount of new financing in 2021.

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Kas dan Setara Kas	627.398	476.595	31,64	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	4.439.797	3.454.379	28,53	*Consumer Financing Receivables – Net*
Piutang Lain-lain	28.784	22.192	29,70	*Other Receivables*
Biaya Dibayar di Muka	10.033	14.139	(29,04)	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	18.228	23.513	(22,48)	*Advances*
Aset Tetap-Bersih	173.343	177.857	(2,54)	*Property and Equipment – Net*
Aset Tak Berwujud-Bersih	11.914	3.968	200,25	*Intangible assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan	35.799	37.750	(5,17)	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset	**5.345.296**	**4.210.393**	**26,95%**	**Total**

LIABILITAS

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp2.582.347 juta atau terjadi peningkatan 37,69% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.875.421 juta. Peningkatan liabilitas ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang obligasi dan sukuk mudharabah sejalan dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru tahun 2021.

LIABILITIES

In 2021, the Company recorded total liabilities of Rp2,582,347 million or increased by 37.69% compared to 2020 of Rp1,875,421 million. The increase in liabilities was mainly due to the higher amount of bonds payable and mudharabah bonds in line with the higher amount of new financing in 2021.

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Utang Usaha *Accounts Payable*				
Pihak Ketiga	58.530	62.392	(6,19)	*Third Parties*
Pihak Berelasi	929	2.950	(68,51)	*Related Parties*
Akrual	45.433	38.274	18,70	*Accrued Expense*
Utang Pajak	72.348	31.226	131,69	*Taxes Payable*
Utang Lain-lain	43.422	38.008	14,24	*Other Payables*
Pinjaman	869.331	787.278	10,42	*Borrowings*
Utang Obligasi	1.086.411	837.565	29,71	*Bond Debt*
Sukuk Mudharabah	347.629	-	100,00	*Mudharabah Bonds*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	58.314	77.728	(24,98)	*Post-Employment Benefits Obligation*
Jumlah	**2.582.347**	**1.875.421**	**37,69**	***Total***

EKUITAS

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 18,33% atau menjadi sebesar Rp2.762.949 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.334.972 juta. Kenaikan ini terjadi seiring dengan meningkatnya perolehan laba bersih Perseroan pada tahun 2021.

EQUITY

In 2021, the Company recorded an increase in equity of 18.33% or Rp2,762,949 million compared to Rp2,334,972 million in 2020. This increase was due to the higher net profit in 2021.

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.500	132.500	0,00	*Issued and Fully Paid Capital*
Tambahan Modal Disetor – Bersih	27.329	27.329	0,00	*Additional Paid in Capital – Net*
Penghasilan Komprehensif Lain	(90.588)	(83.664)	8,28	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan penggunaannya	26.500	26.500	0,00	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2.667.208	2.232.307	19,48	*Unappropriated*
Jumlah	**2.762.949**	**2.334.972**	**18,33**	***Total***

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 31,64% yaitu menjadi sebesar Rp627.398 juta dibanding akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp476.595 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada penerimaan kas yang diperoleh dari pembayaran angsuran konsumen.

CASH FLOW

The Company's cash and equivalent position at the end of 2021 increased by 31,64% to Rp627.398 million compared to the end of 2020 which amounted Rp476,595 million. This was due to the cash receipts obtained from customers' installment payments.

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(429.336)	1.069.372	(140,15)	*Net Cash Provided from (Used in)/ Provided from Operating Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.281)	(36.484)	43,30	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	632.422	(608.572)	(203,92)	*Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities*
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	150.805	424.316	(64,46)	*Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalent*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	476.595	52.278	811,65	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Dampak Bersih Atas Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Atas Kas dan Setara Kas	(2)	1	(200,00)	*Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Quivalents*
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	627.398	476.595	31,64	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

SOLVABILITAS

Perseroan mampu menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi surplus.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan di sepanjang tahun 2021 dinilai cukup baik. *Non-Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan dan terjaga pada posisi yang cukup rendah membuktikan tingkat kualitas piutang Perseroan cukup baik.

KINERJA UNIT USAHA SYARIAH

Pada tahun 2021, unit usaha Syariah membukukan pendapatan sebesar Rp378.816 juta. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 7,66% atau setara dengan Rp31.421 juta bila dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp98.671 juta yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

SOLVABILITY

The Company managed to show its best capacity to fulfill all obligations in accordance with the specified maturity date. This can be seen in the maturity profile of assets to liabilities that show a surplus.

ACCOUNTS RECEIVABLE

The collectability of the Company's receivables throughout 2021 was moderate. Non-Performing Financing (NPF) was lower and maintained at a fairly low position, proving the good quality level of the Company's receivables.

SHARIA BUSINESS UNIT PERFORMANCE

In 2021, the Sharia business unit posted revenues of Rp378.816 million. This shows a decrease of 7.66% or equivalent to Rp31,421 million when compared with revenue of Rp98,671 million obtained in the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Terdapat beberapa faktor yang menentukan kelangsungan dan stabilitas bisnis Perseroan. Struktur modal yang kuat adalah salah satunya. Perseroan terus berupaya untuk menjaga serta mempertahankan tingkat rasio modal yang aman dan sehat serta peringkat pinjaman yang stabil.

Pengawasan terhadap tingkat rasio modal yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dilaksanakan dengan menggunakan standar pengukuran yang akurat dan tepat, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Karena pada dasarnya, rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik. Rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perseroan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

Selama tahun 2021 dan 2020, tercatat bahwa rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) masing-masing sebesar 0,83x dan 0,69x. Rasio liabilitas yang tercatat di Perseroan jauh di bawah ketentuan yang diberlakukan oleh regulator, yakni maksimal 10x. Dengan nilai tersebut, Perseroan menunjukan kapasitasnya dalam mempertahankan dan menjaga rasio modal Perseroan yang sehat.

Pada tahun mendatang, Perseroan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan mewujudkan rasio modal yang lebih kuat.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

There are several factors that determine the continuity and stability of the Company's business, including a strong capital structure. The Company continues to maintain a safe and healthy capital ratio and a stable loan rating.

Company management supervise the capital ratio level by using accurate and precise measurement standards, such as calculating the ratio of equity to liabilities that contain interest expense. Because basically, the capital ratio is one aspect that must be maintained properly. The sufficient ratio of equity to liabilities will create a balance between the risk level and return rate.

During 2021 and 2020, it was noted that the ratio of liabilities containing interest to equity (gearing ratio) were 0,83x and 0,69x, respectively. The ratio of liabilities recorded in the Company is far below the regulators' provisions, which is a maximum of 10x. With this value, the Company shows its capacity to maintain a healthy capital ratio.

In the coming year, the Company will always strive to maintain and create a stronger capital ratio.

Dalam jutaan Rupiah | ***In million Rupiah***

Keterangan	2021	2020	%	*Description*
Jumlah Liabilitas	2.582.347	1.875.421	37,69	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.762.949	2.334.972	18,33	*Total Net Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,93	0,80	16,25	*Liabilities to Equity Ratio*

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

TAHUN 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2021, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 44, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50.350 juta atau Rp19 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2021 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2021.

YEAR 2021

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 14 August 2021, which was notarised by Notarial Deed No. 44 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp50,350 million or Rp19 (full amount) per share, which was paid on June 24, 2021, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 4, 2021.

TAHUN 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Agustus 2020, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 26, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp79.500 atau Rp30 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 18 September 2021 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2021.

YEAR 2020

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 14 August 2020, which was notarised by Notarial Deed No. 26 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp79,500 or Rp30 (full amount) per share, which was paid on 18 September 2021, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 31 August 2021.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain ***In million Rupiah, unless otherwise stated***

Keterangan	2021	2020	*Description*
Laba Bersih Tahun Buku 2021 & 2020	174.397	377.084	*Net Income for Fiscal Year 2021 & 2020*
Persentase Dividen	28,87%	21,08%	*Pay-Out Ratio*
Dividen yang Dibagikan	50.350	79.500	*Paid Dividend*
Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah)	19	30	*Dividend per Share (in Rupiah)*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021 dengan nilai Rp350 miliar yang diterima Perseroan pada 1 Juli 2021, sukuk ini diterbitkan dengan nisbah pemegang sukuk mudharabah sebesar 29,17% setara dengan 8,75% per tahun.

In 2021, the Company issued Sustainable Sukuk Mudharabah I Mandala Multifinance Phase I 2021 with a value of Rp350 billion which was received by the Company on July 1, 2021, this sukuk was issued with a mudharabah sukuk holder ratio of 29.17% equivalent to 8.75% per annum.

Selain itu pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III tahun 2021 dan Tahap IV 2021. Untuk Tahap III nilai yang ditawarkan adalah Rp150 miliar yang diterima Perseroan pada 6 Agustus 2021, obligasi ini diterbitkan dengan 2 sesi yaitu seri A sebesar Rp150 miliar dengan tenor 8,75% per tahun 370 hari (1 tahun) dan seri B sebesar Rp150 miliar dengan tenor 9,50% per tahun 370 hari (1 tahun). Untuk Tahap II diterbitkan dengan 2 sesi yaitu seri A sebesar Rp300 miliar dengan tenor 8,35% per tahun 370 hari (1 tahun) dan seri B sebesar Rp350 miliar dengan tenor 9,25% per tahun 370 hari (1 tahun).

In 2021, the Company also issued Sustainable Bonds IV Mandala Multifinance Phase III in 2021 and Phase IV 2021. For Phase III, the value offered was Rp150 billion which was received by the Company on August 6, 2021. These bonds were issued in 2 sessions, series A of Rp150 billion with a tenor of 8.75% per year 370 days (1 year) and series B of Rp150 billion with a tenor of 9.50% per year 370 days (1 year). Phase II was issued in 2 sessions, series A amounting to Rp300 billion with a tenor of 8.35% per year 370 days (1 year) and series B amounting to Rp350 billion with a tenor of 9.25% per year 370 days (1 year).

Pada tahun 2021, tidak terdapat dana obligasi yang tersisa untuk digunakan Perseroan.

In 2021, there were no bond funds left to be used by the Company.

Sebagai penjamin emisi atau *underwriter*, Perseroan menunjuk PT Sucor Sekuritas dan sebagai Wali Amanat yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Obligasi ini mendapatkan dengan rating idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company appoints PT Sucor Sekuritas as the underwriter, and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) as the Trustee. This bond was idA (Single A) rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties Related to Capital Investment

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, there was no material bond for investment in capital goods.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
Transactions with Related Parties

Perseroan melakukan kegiatan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi demi mendukung kelancaran kegiatan bisnis sehari-hari. Transaksi yang dioperasikan mencakup transaksi keuangan dan transaksi usaha.

The Company carries out transaction with related parties to support the smooth running of daily business activities. Operational transactions include financial and business transactions.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties are as follows:

Keterangan/ *Description*	**Sifat Pihak Berelasi/ *Related Party***	**2021**		**2020**	
		Biaya Administrasi Dealer/ *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha/ *Trade Payables*	Biaya Administrasi Dealer/ *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayoritas/ *Major Shareholders*	1.488	237	1.100	465
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri Gemasejati/ *Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati*	32	-	672	483
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi/ *Association*	4.817	692	3.305	2,002
Jumlah *Total*		**6.337**	**929**	**55.366**	**5.077**

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Impact of the Changes in Accounting Policy

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Perseroan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan);
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2021.

SFAS that will become effective in January 1, 2022:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (Reference to the Conceptual Framework of Financial of Financial Reporting);*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Continget Assets" related to Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Annual Improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture";*
- *Annual Improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease".*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Impact of the Changes in Regulations

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

During 2021 there were no changes in laws and regulations which had a significant impact on the Company's financial performance.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
Subsequent Events

Pada 2021, tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

In 2021, there were no significant events that occurred after the balance sheet date.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu organ bisnis yang memiliki peran vital yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, PT Mandala Multifinance Tbk menerapkan beberapa program pemasaran unggul yang bertujuan untuk meningkatkan performa operasional Perseroan, khususnya aktivitas untuk menarik dan mengelola pelanggan. Program-program yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke wilayah-wilayah di mana kompetisi belum terlalu ketat dan mengoptimalkan *captive market;*
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten;
3. Sinergi dengan induk Perseroan;
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan *dealer* maupun konsumen.

The Company realizes that marketing activities are one of the business essentials, thus the Company's management shall put extra effort.

Throughout 2021, PT Mandala Multifinance Tbk implemented several superior marketing programs aimed to improve the Company's operational performance, specifically the activities to attract and manage customers. The programs are as follows:

1. *Market development effectively and prudently to areas where competition is not too tight and optimize the captive market;*
2. *Apply risk management in a disciplined and consistent;*
3. *Synergies with the parent Company;*
4. *Build and maintain good relationships with dealers or consumers.*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2022
2022 Business Strategy and Prospects

Tahun 2022 diproyeksikan sebagai masa yang penting atau titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan China, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain *Purchasing Managers' Index,* keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

The year 2022 is projected to be an important period or a turning point for the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism for the distribution of vaccinations is an important factor in looking at the prospects for the world and domestic economy in 2022.

Bank Indonesia (BI) estimates that the global economy will grow positively in 2022. The global economic recovery is expected to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the COVID-19, high inflationary pressure, and the normalization of the central bank's monetary policy. The world economy is also predicted to grow more balanced. Not only the United States (US) and China, economic revival was also observed in Europe, Japan, to India. This is as confirmed by the performance of a number of indicators. These include the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.

Di sisi lain, Kementerian Keuangan memproyeksikan ekonomi global di tahun 2022 semakin membaik meskipun tingkat ketidakpastian dan risiko yang membayangi masih sangat tinggi. Pandemi COVID-19 dan merebaknya beberapa varian baru COVID-19 masih menjadi salah satu sumber risiko terbesar yang harus diwaspadai. Penanganan pandemi yang semakin membaik seiring akselerasi pelaksanaan vaksinasi di seluruh negara diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap prospek pemulihan ekonomi. Pemulihan ekonomi juga akan didukung semakin kuatnya pola hidup kebiasaan baru dan membaiknya kualitas kesehatan masyarakat untuk berdampingan dengan kondisi pandemi (*living with endemic*). Dengan demikian, aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat diharapkan dapat kembali berjalan normal seiring adaptasi pola kehidupan normal yang baru tersebut.

On the other hand, the Ministry of Finance projects that the global economy in 2022 will improve even though the level of uncertainty and looming risk is still very high. The COVID-19 pandemic and the outbreak of several new variants of COVID-19 are still one of the biggest sources of risk that must be watched out for. The handling of the pandemic that is getting better along with the acceleration of vaccination implementation in all countries is expected to have a positive impact on the prospects for economic recovery. The economic recovery will also be supported by the strengthening of new lifestyle habits and improving the quality of public health to coexist with pandemic conditions (living with endemic). Thus, it is hoped that the economic and social activities of the community will return to normal in line with the adaptation of the new normal pattern of life.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan juga menekankan pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika COVID-19 dapat terus dikendalikan, fungsi *intermediary* perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan OJK yang kondusif.

In line with this optimism, the Ministry of Finance projects Indonesia's economic growth in 2022 to be in the range of 5.2%-5.8%. These assumptions take into account various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year. The Ministry of Finance also emphasized that this projection would be achievable if COVID-19 could continue to be controlled, banking intermediary functions could recover, and were supported by Bank Indonesia monetary policy and conducive OJK financial sector policies.

Menyambut tahun bisnis 2022 Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) optimistis pemulihan bisnis *multifinance* akan tumbuh positif seiring dengan semakin baiknya penanganan pandemi dan percepatan vaksinasi. APPI optimistis jika perekonomian Indonesia bisa tumbuh 5% di 2022 maka bisnis pembiayaan akan terdongkrak ke 3-6%. Hal ini akan berimbas positif terhadap segmen *middle low* karena mereka akan memiliki *buying power* yang lebih tinggi. Apalagi hal ini juga didukung proses digitalisasi yang cepat sehingga memudahkan pelayanan calon konsumen.

Welcoming the 2022 business year, the Indonesian Financial Services Association (APPI) is optimistic that the recovery of the multi-finance business will grow positively in line with the better handling of the pandemic and acceleration of vaccination. APPI is optimistic that if the Indonesian economy can grow 5% in 2022, the financing business will be boosted to 3-6%. This will have a positive impact on the middle low segment because they will have higher buying power. Moreover, this is also supported by a fast digitization process that makes it easier for prospective customers to serve.

Di sisi lain, Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) mematok target konservatif untuk penjualan domestik pada tahun depan. Pasar diperkirakan tumbuh sekitar 2-8% tepatnya 5,1 juta sampai dengan 5,4 juta. Diperkirakan permintaan global sepeda motor akan mengalami pertumbuhan lebih kencang dibandingkan pasar domestik. Pada tahun depan, AISI memproyeksikan pengiriman sepeda motor ke negara lain akan naik hingga 20% atau menjadi 970.000.

On the other hand, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) has set a conservative target for domestic sales next year. The market is estimated to grow by around 2-8% to be exact from 5.1 million to 5.4 million. It is estimated that global demand for motorcycles will grow faster than the domestic market. Next year, AISI projects that motorcycle shipments to other countries will increase by 20 percent or become 970,000.

Terdapat beragam faktor yang berdampak pada perkembangan industri pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus bisnis Perseroan, antara lain:

1. Fasilitas transportasi publik yang masih belum memadai di Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan kepemilikan alat transportasi khususnya sepeda motor.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional ke sepeda motor.
3. Banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sarana mata pencaharian terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
4. Alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat sehingga mendorong peningkatan atas permintaan sepeda motor.
5. Kenaikan biaya transportasi umum yang memicu penggunaan sarana transportasi sepeda motor karena dinilai lebih efisien dalam hal uang dan waktu.

Sejumlah strategi telah dirancang oleh Perusahaan dan akan diimplementasikan di tahun 2022 untuk meraih peluang yang muncul dan meningkatkan performa bisnisnya. Strategi-strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Perluasan jaringan kegiatan pemasaran**
   Perseroan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor pelayanan yang ada. Perseroan berencana untuk menambah jumlah kantor pelayanan agar lebih mudah menjangkau konsumen baru.
2. **Membina hubungan yang harmonis dengan mitra kerja**
   Perseroan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja, yang menekankan pentingnya kepuasan konsumen melalui pelayanan yang tepat dan berkualitas.
3. **Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten**
   Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah Perseroan. Pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan kinerja yang signifkan dan mempertahankan daya saing dalam industri.

There are various factors that have an impact on the development of the motorcycle financing industry which is the focus of the Company's business, including:

1. *Public transportation facilities that are still inadequate in Indonesia have encouraged the growth of ownership of transportation equipment, especially motorbikes.*
2. *Increasing the income of the lower-and middle-class people in rural areas who began to shift the pattern of daily transportation from traditional transportation to motorbikes.*
3. *Many are used as a livelihood tool, especially in rural and suburban areas.*
4. *Transportation equipment that is more affordable compared to four-wheeled vehicles, which encourages an increase in demand for motorbikes.*
5. *Increase in public transportation costs that trigger the use of motorcycle transportation facilities because they are considered more efficient in terms of money and time.*

A number of strategies have been designed by the Company and will be implemented in 2022 to seize emerging opportunities and improve its business performance. The strategies in question are as follows:

1. ***Expanding marketing network***
   The Company's performance supported by its service offices. The company plans to increase its service offices to make it easier to reach new customers.
2. ***Fostering harmonious relationship with business partners***
   The Company markets its services by establishing good relationships with business partners, which emphasizes the importance of customer satisfaction through appropriate and quality services.
3. ***Implementing risk management in a disciplined and consistent manner***
   Risk management determines the capability of a company. Risk control is carried out sustainably to prevent a significant decline in performance and maintain competitiveness in the industry.

4. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset Perseroan melalui program pelatihan dan pendidikan**
   Perseroan berharap dapat menciptakan SDM berkualitas yang terampil, berdedikasi, dan berproduktivitas tinggi.

5. **Menganalisa posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha**
   Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan akan selalu berupaya untuk memaksimalkan potensi pasar dengan meningkatkan *cross selling* produk-produk pembiayaan yang ada kepada para konsumen, baik konsumen aktif maupun konsumen baru.

6. **Menegaskan arah kebijakan Perseroan**
   Perseroan akan tetap fokus dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas dari seluruh kantor cabang yang ada dan secara bersamaan tetap melihat adanya peluang kemungkinan pengembangan cabang lain sepanjang prospek ekonomis dan profil risikonya sudah bisa terukur, dihitung dengan baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

7. **Memperkaya strategi pengembangan bisnis**
   Melakukan kajian Studi Kelayakan untuk pemanfaatan teknologi digital semacam *FinTech* dan produk pembiayaan lain supaya bisa lebih memenuhi kebutuhan pelanggan melalui diversifikasi alternatif pembiayaan.

4. ***Improving the quality of human resources as the Company's assets through training and education programs***
   The Company aspires to establish qualified human resources who are skilfull, dedicated, and highly productive.

5. ***Analyzing the Company's position in facing business competition***
   In the face of increasingly fierce competition, the Company will always strive to optimize market potential by increasing cross selling of existing financing products to existing and new customers.

6. ***Affirming the direction of the Company's policies***
   The Company focuses on improving the performance and productivity of all existing branch offices and at the same time continues to see the possibility of developing other branches as long as the economic prospects and risk profile can be measured, calculated properly and provide added value for the Company.

7. ***Enriching business development strategy***
   Conduct a Feasibility Study for the use of digital technology such as FinTech and other financing products. This efforts aim to meet customers needs through diversification of financing alternatives.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Comparison between Targets and Actual Results in 2021

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, penyusunan target 2021 menggunakan beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan aktivitas bisnis. Sepanjang tahun, Perseroan telah berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan eksekusi kebijakan-kebijakan, serta aktualisasi strategi yang efektif.

As has been done in previous years, the preparation of the 2021 target uses several assumptions as the basis to carry out business activities. Throughout the year, the Company has strived to achieve the targets by executing policies and actualizing effective strategies.

Meskipun demikian, kondisi ekonomi serta faktor-faktor lain turut mempengaruhi pencapaian target. Per 31 Desember 2021, gambaran asumsi dalam target dan realisasi atas asumsi yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

However, economic conditions and other factors also influence the achievement of targets set. As of 31 December 2021, a description of the target assumptions and its realization are described in the following table:

Keterangan *Description*	Target 2021 *Target 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Pembiayaan Baru *New Financing*	5.100.000	5.037.089	98,77%
Laba Bersih *Net Profit*	427.154	485.251	113,60%
Jumlah Aset *Total Assets*	5.491.017	5.345.296	97,35%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.883.351	2.762.949	95,82%

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022
Target/Projection for 2022

Penyusunan target 2022 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang sangat mempengaruhi perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2022. Adapun target yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The preparation of the 2022 RKAP is carried out by considering external and internal conditions that greatly affect the Company's business development in 2022. The targets are as follows:

Keterangan *Description*	Target 2022 *2022 Target*
Pembiayaan Baru *New Financing*	6.800.000
Laba Bersih *Net Profit*	621.481
Total Aset *Total Assets*	7.348.542
Total Ekuitas *Total Equity*	3.245.447

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

PT Mandala Multifinance Tbk senantiasa menganut dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran di seluruh level organisasi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, memastikan manajemen yang bertanggung jawab dan transparan serta membantu membentuk lingkungan kerja yang sehat.

Prinsip-prinsip GCG diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik. Pada implementasinya, Perseroan selalu berupaya mengikuti sistem dan prosedur yang berlaku sehingga prinsip-prinsip dasar GCG di setiap lini bisnis dapat dijalankan dengan baik.

PT Mandala Multifinance Tbk always adheres and applies the principles of Good Corporate Governance, namely Accountability, Responsibility, Independence and Fairness at all levels of the organization. The implementation of Good Corporate Governance is essentials to increase value for stakeholders, ensure responsible and transparent management and help establish a healthy work environment.

GCG principles are needed to ensure that business activities are always guided by applicable laws, business ethics and best practices. In its implementation, the Company always strives to follow the applicable systems and procedures so that the basic principles of GCG in each line of business can be carried out properly.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- Prinsip Tranparasi
  Menyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan dan hal lain yang relevan.
- Prinsip Akuntabilitas
  Memastikan semua keputusan dan tindakan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- Prinsip Pertanggungjawaban
  Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- Prinsip Kemandirian
  Menjalankan kegiatan Perseroan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- Prinsip Kesetaraan
  Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

Selain mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, Perseroan juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

a. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
b. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
c. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
d. POJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
e. POJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
f. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The GCG principles that applied by the Company are in the following aspects:

- *Principles of Transparency*
  Provide open, accurate, clear and timely information; including financial reports, annual reports and other relevant matters.
- *Principles of Accountability*
  Ensure that all decisions and actions of the Company are accountable to the public.
- *Principle of Responsibility*
  Carry out the responsibility by always observing the principle of compliance with prevailing law.
- *Principles of Independence*
  Carry out Company activities independently, without coercion, or pressure from any party.
- *Principles of Equality*
  Meet the rights of stakeholders and act fairly and equitably.

In addition to these principles, the Company also refers to the applicable laws and regulations as follows:

a. *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.*
b. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.*
c. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
d. *POJK No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
e. *POJK No. 35/POJK.05/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
f. *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

STRUKTUR GCG
GCG Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang mencakup pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan serta pembubaran Perseroan. RUPS menempati kekuasaan tertinggi serta memiliki peran penting yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditentukan dalam Undang-Undang.

Fungsi RUPS adalah sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dan tanggung jawab mengenai pelaksanaan tugas serta kinerja terhadap para pemegang saham. Dalam hal ini, RUPS memberikan akses kepada para pemegang saham untuk menggunakan haknya serta menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan penting oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 (satu) kali. Rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021. Adapun ringkasan risalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
    a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Maret 2021 Nomor: 00485/2.1025/AU.1/09/0226-1/1/III/2021 dengan pendapat: Wajar Tanpa Pengecualian.
    b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.
    c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority which includes decision making regarding changes to the Company's Articles of Association, mergers, consolidations, expropriations, bankruptcy and liquidation of the Company. The GMS has the highest authority and has an important role that is not given to the Board of Commissioners and Directors within the limits in the Law.

The GMS functions as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for carrying out duties and performances to shareholders. Through GMS, shareholders can also utilize their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company.

In 2021, the Company has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The meeting was conducted on May 21, 2021. The resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Meeting Resolutions have in principle decided, approved the following matters:

1. *Annual General Meeting of Shareholders:*
    a. *Approve the Board of Directors' annual report on the Company's management for the financial year ending on December 31, 2020 and ratify the Company's Financial Position Report and Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement for the financial year 2020 which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm as evident from the Independent Auditor's Report dated March 31, 2021 Number: 00485/2.1025/AU.1/09/0226-1/1/III/2021. with an opinion: Unqualified*
    b. *Accept and approve the Board of Commissioners' Supervision Report for the 2020 financial year.*
    c. *Approve to give full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all management and supervisory activities for fiscal year ending on December 31, 2020*

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:
   Ketua : Bapak Deddy Heruwanto
   Anggota : Ibu Elly Bujung
   Anggota : Bapak B. Maruli HP Sitorus Pane

2 a. Menyetujui menetapkan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp174.396.515.196,- (seratus tujuh puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta lima ratus lima belas ribu seratus sembilan puluh enam rupiah) digunakan sebagai berikut:
   1. Sebesar Rp50.350.000.000,- (lima puluh miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah) atau sebesar Rp19,- (sembilan belas rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
   2. Sisanya sebesar Rp124.046.515.196,- (seratus dua puluh empat miliar empat puluh enam juta lima ratus lima belas ribu seratus sembilan puluh enam rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3 a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.

b. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, serta menetapkan pembagian tugas Direksi Perseroan.

and reflected in the Statements of Financial Position and Profit and Loss of the Company.

d. Report the composition of the Company's Audit Committee, as follows:
   Chairman : Mr. Deddy Heruwanto
   Member : Mrs. Elly Bujung
   Member : Mr. B. Maruli HP Sitorus Pane

2 a. Approve to determine the Company's Net Profit obtained for the financial year ended 31 December 2020 in the amount of Rp174,396,515,196,- (one hundred seventy four billion and three hundred ninety six million five hundred fifteen one hundred ninety six rupiah) are used as follows:

   1. A total of Rp50,350,000,000,- (fifty billion and three hundred million rupiah) or in the amount of Rp19.- (nineteen rupiah) per share shall be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
   2. The remaining amount of Rp124,046,515,196,- (one hundred and twenty four billion forty six million and five hundred fifteen one hundred ninety six rupiah) will be used as retained earnings of the Company.

b. Grant the power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and to announce it in accordance with the prevailing laws and regulations

3 a. Approve to determine the honorarium and/or remuneration for the members of the Board of Commissioners to delegate authority to the President Commissioner by considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and the amount of honorarium and/or remuneration that has been determined for the members of the Company's Board of Commissioners to be included in the Annual Report for the 2021 financial year.

b. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the Board of Directors for the 2021 Financial Year by considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and the amount of honorarium and/or remuneration for the Board of Directors will be included in the Annual Report for the 2021 financial year, as well as determine the division of duties of the Board of Directors.

4 a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021.

b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

5a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Kishanjit Singh Gill dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.

b. Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Bapak Alex Hendrawan;
Komisaris Independen : Bapak Drs. Deddy Heruwanto.

Direksi:
Direktur Utama : Bapak Harryjanto Lasmana;
Direktur : Bapak Felix Ciptadi Nugroho;
Direktur : Ibu Christel Lasmana.

c. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

II. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA:

1 a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.

4 a. Approve to appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2021 and other periods in the 2021 financial year.

b. Approve to authorize the Board of Commissioners to:

- *Appoint a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or if an agreement in the amount of audit services is not reached.*
- *Determine the honorarium or amount of fees for audit services and other reasonable terms of KAP appointment.*

5a. Approve the resignation of Mr. Kishanjit Singh Gill from his position as Commissioner of the Company.

b. Approve the reappointment of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the next 3 (three) years. Hence, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024 is as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner : Mr. Alex Hendrawan;
Independent Commissioner : Mr. Drs. Deddy Heruwanto.

Board of Directors:
President Director : Mr. Harryjanto Lasmana;
Directors : Mr. Felix Ciptadi Nugroho;
Directors : Ms. Christel Lasmana.

c. Approved to give power and authority to the Board of Directors of the Company to declare in a separate deed in connection with the changes to the Board of Commissioners and reappointment of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, including taking care of notification in the competent authority, in accordance with the applicable laws and regulations.

II. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS:

1 a. Approve the Company's plan to issue bonds or other debt securities.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

2 a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

3 a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud pada butir 3.a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4 a. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* POJK Nomor: 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait.

b. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut.

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris selambat-

b. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the issuance of bonds or other debt securities.

2 a. Agree to guarantee most or all of the Company's assets in the context of issuing bonds or other debt securities.

b. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with guaranteeing most or all of the Company's assets as referred to above with its implementation up to a period of 1 (one) year or until the next Annual General Meeting of Shareholders.

3 a. Agree to make debt collateral for the Company's assets derived from 50% (fifty percent) of the total net assets related to the credit facilities obtained by the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

b. Grant power and authority to the Board of Directors to make debt collateral as referred to in point 3.a with the Board of Commissioners' approval, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.

c. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the Company's assets, in accordance with the prevailing laws and regulations.

4 a. Approve to adjust the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in conjunction with POJK Number: 16/POJK.04/2020 and other related regulations.

b. Approve to rearrange the Articles of Association to conform with these changes.

c. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed no later than the end of 2021

lambatnya pada akhir tahun 2021 dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, doing everything that is deemed necessary and useful for these purposes with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Company's Articles of Association if this is required by the authorized institution.

- Selanjutnya sesuai dengan mata acara Rapat Kedua RUPST sebagaimana tersebut diatas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebagai berikut:

  Jadwal Pembagian Dividen Tunai:
  a. *Cum* dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 02 Juni 2021.
  b. *Ex* dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 03 Juni 2021.
  c. *Cum* dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 04 Juni 2021.
  d. *Ex* dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 07 Juni 2021.
  e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (*recording date*) tanggal 04 Juni 2021.
  f. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 24 Juni 2021.

- *Furthermore, in accordance with the aforementioned agenda of the Second AGMS Meeting, it has decided to distribute cash dividends, hereby notified the schedule and procedures to distribute cash dividends for the 2020 financial year as follows:*

  Cash Dividend Distribution Schedule:
  a. *Cum dividend for Regular and Negotiation Market Trading on June 02, 2021.*
  b. *Ex dividend for Regular and Negotiation Market Trading on June 03, 2021.*
  c. *Cum dividend for Cash Market Trading on June 04, 2021.*
  d. *Ex dividend for Cash Market trading on June 07, 2021.*
  e. *The deadline for recording date is June 04, 2021.*
  f. *The payment of dividends on June 24, 2021.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Di tahun 2021, seluruh keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2020 (tahun buku 2019) telah direalisasikan. Keputusan RUPS tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF THE PREVIOUS FISCAL YEAR GMS RESOLUTION

In 2021 all resolutions of the Annual General Meeting or Extraordinary General Meeting held in 2020 (fiscal year 2019) has been realized. The resolutions of the GMS for the 2019 financial year are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
   a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS:

The Meeting Resolutions have in principle decided, approved the following matters:

1. *Annual General Meeting of Shareholders:*
   a. *Approve the Board of Directors' annual report on the Company's management for the financial year ending on December 31, 2019 and ratify the Company's Financial Position Report and Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement for the financial year*

Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 17 Maret 2020 Nomor: 00332/2.1025/AU.1/09/0226-1/1/III/2020. Dengan pendapat: Wajar Tanpa Pengecualian.

2019 which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm as evident from the Independent Auditor's Report dated 17 March 2020 Number: 00332/2.1025/AU.1/09/0226-1/1/III/ 2020. with an opinion: Unqualified.

b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019.

b. Accept and approve the Board of Commissioners' Supervision Report for the 2019 financial year.

c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan.

c. Approve to give full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all management and supervisory activities for fiscal year ending on December 31, 2019 and reflected in the Statements of Financial Position and Profit and Loss of the Company.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:
Ketua : Bapak Deddy Heruwanto
Anggota : Ibu Elly Bujung
Anggota : Bapak B. Maruli HP Sitorus Pane

d. Report the composition of the Company's Audit Committee, as follows:
Chairman : Mr. Deddy Heruwanto
Member : Mrs. Elly Bujung
Member : Mr. B. Maruli HP Sitorus Pane

2 a. Menyetujui menetapkan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp377.083.843.965,- (tiga ratus tujuh puluh tujuh miliar delapan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah) digunakan sebagai berikut:
1. Sebesar Rp79.500.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus juta rupiah) atau sebesar Rp30,- (tiga puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
2. Sisanya sebesar Rp297.583.843.965,- (dua ratus sembilan puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.

2 a. Approve to determine the Company's Net Profit obtained for the financial year ended 31 December 2019 in the amount of Rp377,083,843,965,- (three hundred seventy-seven billion eighty-three million eight hundred and forty-three thousand nine hundred and sixty-five rupiah) are used as follows:
1. *A total of Rp79,500,000,000,- (seventy nine billion five hundred million rupiah) or in the amount of Rp30.- (thirty rupiah) per share shall be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
2. *The remaining amount of Rp297,583,843,965,- (two hundred ninety-seven billion five hundred eighty-three million eight hundred forty-three thousand nine hundred and sixty-five rupiah) will be used as retained earnings of the Company.*

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Grant the power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and to announce it in accordance with the prevailing laws and regulations.

3 a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dilimpahkan

3 a. Approve to determine the honorarium and/or remuneration for the members of the Board of Commissioners to delegate

wewenangnya kepada Komisaris Utama Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020.

b. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, serta menetapkan pembagian tugas Direksi Perseroan.

4 a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020.

b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

II. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA:

1 a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

2 a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan

authority to the President Commissioner by considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and the amount of honorarium and/or remuneration that has been determined for the members of the Company's Board of Commissioners to be included in the Annual Report for the 2020 financial year.

b. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the Board of Directors for the 2020 Financial Year by considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and the amount of honorarium and/or remuneration for the Board of Directors will be included in the Annual Report for the 2020 financial year, as well as determine the division of duties of the Board of Directors.

4 a. Approve to appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020 and other periods in the 2020 financial year.

b. Approve to authorize the Board of Commissioners to:

- *Appoint a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or if an agreement in the amount of audit services is not reached.*
- *Determine the honorarium or amount of fees for audit services and other reasonable terms of KAP appointment.*

II. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS:

1 a. Approve the Company's plan to issue bonds or other debt securities.

b. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the issuance of bonds or other debt securities.

2 a. Agree to guarantee most or all of the Company's assets in the context of issuing bonds or other debt securities.

b. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with guaranteeing most

sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

3 a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud pada butir 3a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4 a. Menyetujui mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu mengangkat bapak Kishanjit Singh Gill selaku anggota Dewan Komisaris yang baru, mengangkat bapak Felix Ciptadi Nugroho dan ibu Christel Lasmana selaku Direktur yang baru, menyetujui pengunduran diri bapak Darman Djaja Haslim, bapak Djoemingin Budiono, bapak Bonie Erwanto dan bapak Rachmat Nugroho sebagai Direktur.

Dan menghapus jabatan Direktur Independen sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia.
Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya.

- Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2021 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Bapak Alex Hendrawan;
Komisaris Independen: Bapak Drs. Deddy Heruwanto;
Komisaris : Bapak Kishanjit Singh Gill.

or all of the Company's assets as referred to above with its implementation up to a period of 1 (one) year or until the next Annual General Meeting of Shareholders.

3 a. Agree to make debt collateral for the Company's assets derived from 50% (fifty percent) of the total net assets related to the credit facilities obtained by the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

b. Grant power and authority to the Board of Directors to make debt collateral as referred to in point 3a with the Board of Commissioners' approval, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

c. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the Company's assets, in accordance with the prevailing laws and regulations.

4 a. Approve to change the Board of Commissioners and Directors composition, namely to appoint Mr. Kishanjit Singh Gill as the new member of the Board of Commissioners, to appoint Mr. Felix Ciptadi Nugroho and Ms. Christel Lasmana as the new Directors, to approve the resignation of Mr. Darman Djaja Haslim, Mr. Djoemingin Budiono, Mr. Bonie Erwanto and Mr. Rachmat Nugroho as Director.

And removing the Independent Director position in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange.
The appointment the Board of Commissioners and Directors for the remaining term of office.

- *The Board of Commissioners and Board of Directors composition until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 is as follows:*

Board of Commissioners
President Commissioner : Mr. Alex Hendrawan;
Independent Commissioner : Mr Drs. Deddy Heruwanto;
Commissioner : Mr. Kishanjit Singh Gill.

Direksi
Direktur Utama : Bapak Harryjanto Lasmana;
Direktur : Bapak Felix Ciptadi Nugroho;
Direktur : Ibu Christel Lasmana.

- Dengan syarat untuk Bapak Kishanjit Singh Gill selaku anggota Dewan Komisaris yang baru, bapak Felix Ciptadi Nugroho dan ibu Christel Lasmana selaku Direktur yang baru, akan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

- Selanjutnya sesuai dengan mata acara Rapat Kedua RUPST sebagaimana tersebut diatas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

a. *Cum* dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 27 Agustus 2020.
b. *Ex* dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 28 Agustus 2020.
c. *Cum* dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 31 Agustus 2020.
d. *Ex* dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 1 September 2020.
e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (*recording date*) tanggal 31 Agustus 2020.
f. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 18 September 2020.

.

Board of Directors
President Director : *Mr. Harryjanto Lasmana;*
Director : *Mr. Felix Ciptadi Nugroho;*
Director : *Mrs. Christel Lasmana.*

- *On condition that Mr. Kishanjit Singh Gill as the new member of the Board of Commissioners, Mr. Felix Ciptadi Nugroho and Mrs. Christel Lasmana as the new Director, will be effective as the issuance of the approval letter from the Financial Services Authority.*

b. *Grant power and authority to the Board of Directors to state the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors in a separate deed, including managing notifications with the competent authority, in accordance with applicable laws and regulations.*

- *Furthermore, in accordance with the aforementioned agenda of the Second AGMS Meeting, it has decided to distribute cash dividends, hereby notified the schedule and procedures to distribute cash dividends for the 2019 financial year as follows:*

Cash Dividend Distribution Schedule:

a. *Cum dividend for Regular and Negotiation Market Trading on August 27, 2020.*
b. *Ex dividend for Regular and Negotiation Market Trading on August 28, 2020.*
c. *Cum dividend for Cash Market Trading on August 31, 2020.*
d. *Ex dividend for Cash Market trading on September 1, 2020.*
e. *The deadline for recording date is August 31, 2020.*
f. *The payment of dividends on September 18, 2020.*

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya berfungsi optimal, profitablitas meningkat dan mampu meningkatkan nilai Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Directors is a Company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Directors are jointly on duty and be responsible for managing the Company so as all resources function optimally, profitability increases, and are able to increase the Company's sustainable value.

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, masing-masing anggota Direksi bertindak sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai *primus inter pares* untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The Company's Board of Directors consists of the President Director and 2 (two) Directors. In carrying out duties and making decisions, each member of the Board of Directors acts in accordance with the division of duties and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The President Director has the duty as primus inter pares to coordinate the activities of the Directors.

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Harryjanto Lasmana
- Direktur: Felix Ciptadi Nugroho
- Direktur: Christel Lasmana

The composition of the Company's Directors as of December 31, 2021 is as follows:

- *President Director: Harryjanto Lasmana*
- *Director: Felix Ciptadi Nugroho*
- *Director: Christel Lasmana*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan aktivitasnya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan tercapainya target Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan Batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND AUTHORITIES

In carrying out its activities, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. *Ensure the achievement of the Company's targets based on the purpose and objectives, vision and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and is responsible for the Company's operations.*
2. *Ensure the management and control of the Corporate Secretary function, Internal Control function and Risk Management function.*
3. *To lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
4. *Mastering, maintaining and managing the Company's wealth.*
5. *Comply with prevailing laws and regulations.*
6. *Represents the Company in and out of court and performs all actions and deeds, whether concerning the management or ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties and/or other party's funds with the Company, in accordance with the Restrictions laid down by the Articles of Association.*

7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan melalui rapat Direksi.

8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Presiden Direktur dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.

9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
10. Melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dari Komite Audit serta hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan keseluruhan.
13. Memastikan Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

7. To stipulate the Company's management policy through the Board of Directors' meeting.

8. The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.
9. Together with the Board of Commissioners ensures that both the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to information about the Company deemed necessary in carrying out its duties.
10. Conduct follow-up control over the findings and recommendations of the Audit Committee as well as the results of supervisors from Financial Authority Services and/or other authorities' oversight.
11. Review and manage business risks.
12. Apply effective and overall Good Corporate Governance practices.
13. Ensure the Company performs its Corporate Social Responsibility in accordance with applicable legislation.

14. Implement instructions given by the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direktur Utama - Harryjanto Lasmana
Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perseroan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perseroan guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Direktur - Christel Lasmana
Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan bisnis dan memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai target yang ditetapkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

President Director - Harryjanto Lasmana
His duties and authorities are to ensure that the Company's operational activities run well in accordance with the mandated vision and mission. The President Director annually plays an important role in achieving each target mandated by the Company in accordance with the in the current year of RKAP. This important role is seen in the preparation and implementation of the Company's business strategy in order to ensure the achievement of the effectiveness and efficiency of business processes. Lattermost, the President Director also plays an important role in ensuring the implementation of Corporate Social Responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations.

Director - Christel Lasmana
Her primary responsibility is to handle the Company's business and operational activities. In general, she is responsible to formulate and implement business strategies and policies in order to ensure that the Company's operational activities meet the targets.

Direktur - Felix Ciptadi Nugroho

Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang teknologi informasi. Secara garis besar, beliau berperan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan implementasi kebijakan teknologi informasi yang efektif selaras dengan rencana strategis Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

RAPAT DIREKSI

Secara berkala, Direksi menyelenggarakan rapat yang bertujuan untuk melakukan koordinasi intensif terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji dan membahas kinerja Perusahaan, laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan. Dalam 1 bulan, Direksi menyelenggarakan minimal satu kali rapat.

Pada tahun 2021, persentase kehadiran Direksi dalam rapat mencapai 100%. Rapat Direksi bertujuan untuk memperkuat harmonisasi dan koordinasi terhadap laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan, pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji serta membahas kinerja Perusahaan.

Direksi diwajibkan mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti *workshop* dan seminar untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Perusahaan membiayai seluruh kebutuhan yang menyangkut pengembangan kompetensi Direksi sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan.

Selain melaksanakan rapat internal, Direksi dan Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan. Di tahun 2021, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komsiaris dilakukan sebanyak 6 kali dengan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris mencapai 100%.

Director - Felix Ciptadi Nugroho

He has primary responsibility in managing Information Technology. Broadly speaking, he has a role in planning, developing and implementing information technology strategies that are in line with the Company's strategic plans.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual. The Board Manual outlines the work mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Periodically, the Board of Directors holds meetings aimed at intensive coordination of the implementation of the Company's operations, reviewing and discussing the Company's performance, monthly, quarterly, semester and annual financial reports. Within 1 month, the Board of Directors holds at least one meeting.

Throughout 2021, the attendance of Directors in average reached 100%. Meetings are held with the aim of conducting intensive coordination of the implementation of the Company's operations, reviewing and discussing the Company's performance, monthly, quarterly, semester and annual financial statements.

To improve the Company's performance, the Directors participate in various training and competency development programs such as seminars and workshops. All training and development programs for Directors are fully funded by the Company and carried out as needed.

In addition to internal meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners also conducted coordination meetings. In 2021, coordination meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were conducted 6 times with the attendance frequency of each Board of Directors and Board of Commissioners of 100%

Frekuensi Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat BOD *BOD Meeting*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	12 (100%)
Christel Lasmana	Direktur *Director*	12 (100%)
Felix Ciptadi Nugroho	Direktur *Director*	12 (100%)

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Board of Directors' Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat BOD *BOD Meeting*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Christel Lasmana	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Felix Ciptadi Nugroho	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi
Board of Directors Education and/or Training

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	Media Training Mandala Finance yang diselenggarakan oleh Media Buffet pada 17 September 2021 *Mandala Finance Media Training, conducted by Media Buffet on September 17, 2021*
Christel Lasmana	Direktur *Director*	Media Training Mandala Finance yang diselenggarakan oleh Media Buffet pada 17 September 2021 *Mandala Finance Media Training, conducted by Media Buffet on September 17, 2021*
Felix Ciptadi Nugroho	Direktur *Director*	Media Training Mandala Finance yang diselenggarakan oleh Media Buffet pada 17 September 2021 *Mandala Finance Media Training, conducted by Media Buffet on September 17, 2021*

REMUNERASI DIREKSI

Merujuk pada Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merumuskan serta menetapkan remunerasi Direksi melalui mekanisme RUPS. Jumlahnya disesuaikan dengan performa Perusahaan pada tahun berjalan dan kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris. Direksi menerima remunerasi dalam format fasilitas, tunjangan dan gaji.

Pada tahun 2021, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp31.378 juta. Adapun penentuan remunerasi untuk Direksi juga telah mempertimbangkan aspek kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through GMS mechanism and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for Directors is provided in the form of salaries, benefits and facilities.

In 2021, the remuneration received by the Directors was Rp31,378 million. The determination of remuneration for the Board of Directors has also considered the performance aspects of the Board of Directors assessed by the Board of Commissioners.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, there is no Committee under the Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi untuk mengawasi dinamika Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif mengenai mekanisme implementasi GCG pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi di lingkungan Perseroan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki kapasitas mengenai Perseroan secara komprehensif, memiliki andil dalam mengambil keputusan secara independen dan tanpa intervensi dari pihak manapun dan cakap dalam memberikan nasihat serta masukan yang mendorong kemajuan serta pertumbuhan Perseroan.

The Board of Commissioners functions to oversee the dynamics of the Company, provide advice to the Board of Directors and collectively take responsibility for the mechanism of GCG implementation at all levels of the organization. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is obliged to have the capacity to understand the Company comprehensively, have a role in making independent decisions without intervention from any party, and is capable in providing advice and input that drives the Company's progress and growth.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja Perseroan, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk mengoptimalkan setiap potensi dan peluang yang ada. Sehingga, eskalasi bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

As an effort to improve the Company's performance, throughout 2021 the Board of Commissioners provides recommendations to the Directors to optimize every potential and opportunity. Thus, the escalation of the Company's business went according to plan.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meninjau, meneliti, serta mengaudit laporan tahunan Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
3. Jika dipandang perlu Dewan Komisaris dapat mememinta bantuan tenaga ahli untuk hal dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *Board of Commissioners on duty:*
   a. *Overseeing all policies of the Board of Directors and advising the Board of Directors on development plans, work plans, annual budgets, the implementation of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.*
   b. *Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association and resolutions of the GMS.*
   c. *Carrying out the Company's interests by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.*
   d. *Reviewing and scrutinizing and audit the Board of Directors annual report.*
2. *The members of the Board of Commissioners, whether jointly or individually, shall at all times be entitled to enter the building or premises which the Company controls to inspect the books, securities and goods for the purpose of verification and shall be entitled to acknowledge the actions of the Board of Directors.*
3. *If it is deemed necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain terms and periods at the expense of the Company.*

4. Untuk membantu pelaksaaan tugasnya, Dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan peraturan perundan-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertidak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perseroan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan menyertakan alasannya.
8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.
9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8. Apabila beliau tidak dapat hadir maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh mereka yang hadir dalam rapat terebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8, maka pemberhentian sementara menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.
11. Jika karena sebab apapun juga Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarkan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.
12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1, maka Dewan Komisaris wajib:

    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.

4. *To assist the execution of its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees in accordance with the needs of the Company and under applicable legislation.*
5. *Each member of the Board of Directors shall be obliged to provide an explanation of the Board of Commissioners' questions or the personnel assisting them.*
6. *The Board of Commissioners' Meeting shall at all times be entitled to temporarily dismiss a person or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors is not in contravention of the Articles of Association or the prevailing laws and regulations, harms the Company, neglects its obligations or there is an urgent reason for the Company.*
7. *Such suspension shall be notified to the person concerned by including the reason.*
8. *The Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the members of the Board of Directors concerned shall be terminated on or returned to their positions in not later than 45 (forty-five) after the temporary dismissal, while the temporarily dismissed members of the Board of Directors shall have the opportunity to defend themselves.*
9. *The President Commissioner shall lead the meeting in point 8. If he can not attend the meeting shall be chaired by one of the other Commissioners appointed at the meeting. If all members of the Board of Commissioners are not present, the meeting is chaired by those present at the meeting. The summons of the meeting shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
10. *If within 45 (forty-five) days after such suspension, the Board of Commissioners does not hold the General Meeting of Shareholders in item 8, the termination shall be null and void and the members of the Board of Directors shall be entitled to the original position.*
11. *If for any reason the company does not have any member of the Board of Commissioners, then within 30 (thirty) days after the vacancy, an Extraordinary GMS shall be convened to appoint a new Commissioner.*
12. *In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners referred to in item 1, the Board of Commissioners shall:*

    a. *Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors.*

b. Segera memberikan saran langkah perbaikan yang harus ditembuh kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perseroan kepada RUPS.
d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Immediately advising the repair balancer that must be healed to the GMS if the Company shows a setback symptom.
c. Providing suggestions and opinions on issues of importance to the management of the Company to the GMS.
d. Ratifying the Work Plan and Corporate Budget submitted by the Board of Directors within the period prior to the book year commencing. If the Company's Work Plan and Budget have not been approved, then the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors or the last one discussed with the Board of Commissioners shall be deemed to have been validated insofar as they comply with applicable regulations.
e. Through the Board of Directors, propose to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.
f. Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dalam setahun atau setiap saat bila diperlukan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Pada tahun 2021, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp26.211 juta.

BOARD MANUAL

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. The Board Manual outlines the work mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

During 2021, the Board of Commissioners had conducted 6 meetings or at any time as required with the attendance of the Board of Commissioners in those meetings reaching 100%.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The Board of Commissioners receives service payments in the form of salaries, benefits and facilities. Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. In 2021, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners amounts to Rp26,211 million.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat BOC *BOC Meeting*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	6 (100%)
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6 (100%)

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Board of Commissioners' Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat BOC *BOC Meeting*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Education and/or Training

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2021 *He does not participate in any education/training in 2021*
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan di tahun 2021 *He does not participate in any education/training in 2021*

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar Perseroan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka RUPS telah mengangkat 1 orang Komisaris Independen dari 3 orang anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Independent Commissioners are parties from outside the Company, unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. Independent Commissioners are at least 30% of the total number of Commissioners. Based on these provisions, the GMS has appointed 1 Independent Commissioners from 3 members of the Board of Commissioners.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN PEMENUHANNYA

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioners have already complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, as follows:

1. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months since the first appointment;*
2. *Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;*
3. *Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;*
4. *Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;*
5. *Not having any concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and*
6. *Understanding the laws and regulations in capital market sector.*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hal tersebut:

KOMITE AUDIT

Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2021;
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

KOMITE REMUNERASI

Kriteria untuk penilaian Komite Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi;
2. Dukungan untuk implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik;
3. Struktur dan praktik nominasi dan remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang ada.

Hasil penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Telah menyelesaikan rencana kerja tahun 2021;
2. Rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan.

The Board of Commissioners also conducted assessment to the Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. Further explanation related to the assessment is as follows:

AUDIT COMMITTEE

Assessment criteria for Audit Committee consists of:

1. *Attendance in the Audit Committee's meetings;*
2. *Support to the implementation of Corporate Governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management;*
3. *Review on business processes and operations, as well as compliance with the applicable regulations.*

The Audit Committee's performance assessment results include:

1. *Completion of the 2021 work plan program;*
2. *Reporting the findings to the Board of Commissioners and following up the Audit Committee's recommendations.*

REMUNERATION COMMITTEE

Assestment criteria for the Remuneration Committee consist of:

1. *Attendance at the Remuneration Committee's meetings;*
2. *Support for the Good Corporate Governance implementation;*
3. *Remuneration and nomination structure and practice, as well as compliance with the existing regulations.*

The Remuneration Committee's performance assessment results include:

1. *Completion the 2021 work plan;*
2. *Recommendations on remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners that have been approved by the Company's Annual GMS.*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Sesuai Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan, berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, setiap aktivitas bisnis berbasis syariah baik dalam bentuk Perusahaan Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) berkewajiban untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang disetujui melalui mekanisme RUPS.

In accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning good corporate governance for Financing Companies, based on the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council, every sharia-based business activity both in the form of a Sharia Financing Company and Sharia Business Unit (UUS) is required to have a Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of at least 1 (one) or more Sharia experts who are approved through the GMS mechanism.

Merujuk pada ketentuan di atas, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan surat Nomor U-075/DSN-MUI/IV/2006 tanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2021, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dijabat oleh Saptono Budi Satryo. Beliau juga telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan SK nomor KEP-1095/NB.1/2014.

Referring to the above provisions, the Company's Sharia Supervisory Board was formed based on recommendations from the National Sharia Board (DSN) in accordance with letter Number U-075/DSN-MUI/IV/2006 dated April 21, 2006. As of December 31, 2021, the Company's Sharia Supervisory Board was held by Saptono Budi Satryo. He has passed the Fit and Proper Test from Financial Services Authority with Decision Letter number KEP-1095/NB.1/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perseroan Pembiayaan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain mencakup: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perseroan; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perseroan;
3. Mewakili Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Referring to the provisions of the OJK on Good Corporate Governance for Financing Companies, the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of Companies are as follows:

1. *Overseeing the sharia aspects of the Company's operational activities in accordance with the principles of sharia;*
2. *Providing advice and advice to the Board of Directors concerning implementation of sharia principles, including but not limited to: (1) Sharia Financing activities; (2) Sharia Financing Contract marketed by the Company; and (3) the marketing practices of Sharia Financing made by the Company;*
3. *Representing the Company to the National Sharia Board of the Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acting as a mediator between the Company and the National Sharia Council in communicating proposals and suggestions for product development, requiring review services and the fatwa of the National Sharia Council.*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dilakukan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah 100%. Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perusahaan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Sebagai tambahan, hasil rapat

SHARIA SUPERVISORY BOARD'S MEETING

The meeting of the Sharia Supervisory Board shall be conducted periodically as many as 6 (six) times in 1 (one) year. The attendance of the Sharia Supervisory Board in meetings conducted throughout 2021 is 100%. Referring to the prevailing laws and regulations, decision-making in the Company's Sharia Supervisory Board Meetings is conducted through deliberations for consensus. In addition, the results of Sharia Supervisory Board Meetings have also

DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

KEGIATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai aktivitas terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat rutin DPS untuk menganalisa situasi terkini;
2. Menyusun Hasil Pengawasan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Ikut serta dalam rapat rutin dan non-rutin yang diselenggarakan DSN-MUI;
4. Melakukan pembahasan dengan Perseroan terkait dengan Akad dan menyetujui Akad yang digunakan;
5. Memberikan masukan terkait prospek bisnis syariah yang bisa dikembangkan Perseroan;
6. Memberikan beberapa opini atas kegiatan operasional Unit Usaha Syariah.

been outlined in the minutes of Sharia Supervisory Board Meetings and are well documented.

SHARIA SUPERVISORY BOARD ACTIVITIES

Throughout 2021, the Sharia Supervisory Board has conducted various activities related to its duties and responsibilities as follows:

1. *Conduct regular meetings to analyze the current situation;*
2. *Arrange Supervision Results and deliver the report to the Board of Directors and Commissioners;*
3. *Participate in routine and non-routine meetings conducted by DSN-MUI;*
4. *Conduct discussions with the Company to discuss Akad and approve the Akad used;*
5. *Provide input related to sharia business prospects potentials for the Company;*
6. *Provide several opinions on the operational activities of the Sharia Business Unit.*

PENILAIAN ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR, KRITERIA DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial maupun individu dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan tingkat realisasi pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan mewujudkan tujuan untuk mengaktualisasikan aspirasi pemegang saham serta pemangku kepentingan.

PROCEDURE, CRITERIA, AND THE ASSESSOR

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors both collegially and individually is carried out through a self-assessment mechanism based on the level of realization of the Company's performance compared to the targets that have been set.

Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

In 2021, the Board of Commissioners and Directors of the Company have carried out their duties and responsibilities optimally to achieve the goal of actualizing shareholders and stakeholders aspirations.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit berfungsi untuk menunjang fungsi Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Perseroan sekaligus melakukan pencegahan benturan-benturan kepentingan. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in optimizing the effectiveness of the Company's activities and at the same time preventing conflicts of interest. The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the establishment and guidelines for the work of the Audit Committee.

Mengacu pada peraturan tersebut, seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan memenuhi syarat utama, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit juga membuktikan independensinya yang terbukti dari setiap tugas dan tanggung jawabnya diselesaikan dengan prinsip mandiri, keadilan, dan tidak memihak.

Pertaining to the regulation, all members of the Audit Committee have fulfilled the main requirements, namely not having affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders. In carrying out their duties, the Audit Committee also proven their independence in each task and responsibility by resolving issues under the principles of independence, fairness and impartiality.

Ketentuan Piagam Komite Audit mengatur bahwa anggota Komite Audit secara *de jure* diangkat oleh dan bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit memiliki relevansi yang kuat mengenai pengelolaan manajemen Perseroan yang bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas yang berkelanjutan melalui praktik pengawasan yang bersifat independen dan kompeten.

The provisions of the Audit Committee Charter stipulate that members of the Audit Committee are de jure appointed by and are fully responsible to the Board of Commissioners. The responsibility of the Audit Committee has strong relevance regarding the management of the Company's management aimed at realizing sustainable efficiency and effectiveness through independent and competent supervision practices.

Komposisi Komite Audit Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip independensi yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan beranggotakan (dua) orang anggota dari pihak independen. Periode masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti periode masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu 3 (tiga) tahun selama 1 (satu) periode jabatan.

The composition of the Company's Audit Committee is prepared in accordance with the principle of independence, which is led by 1 (one) Independent Commissioner and consists of (two) members from an independent party. The term of office for members of the Audit Committee follows the term of office of the Directors and Board of Commissioners, which is 3 (three) years for 1 (one) term of office.

Pada tahun 2021, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan.

In 2021, there is no change in Audit Committee composition.

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Deddy Heruwanto
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Deddy Heruwanto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Elly Bujung

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Berusia 59 pada tahun 2021. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK No.003/SK-DK/V/21 tanggal 21 Mei 2021.

Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu, beliau menjabat sejumlah posisi di berbagai perusahaan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-sekarang). Sejak bulan Februari 2009, beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa dan mulai menjadi anggota Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk sejak 2005 hingga sekarang.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Aged 59 in 2021. Appointed as member of Audit Committee based on Decision Letter SK No.003/SK-DK/V/21 dated May 21, 2021.

After graduating from the Faculty of Economics, Trisakti University, he started his career as Chief Accounting (1992-1993) at PT Angkasindo Dunia. He then held several positions in various companies namely General Manger Assistant of PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director of PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Internal Auditor Supervisor at PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), SAP Consultant of PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System Consultant of PT Mental Diameter (2008-present). Since February 2009, he has also been a Financial Consultant for PT Abdi Sarana Nusa and started to become a member of the Audit Committee of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.

B. Maruli HP Sitorus P.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Berusia 36 pada tahun 2021. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK No.003/SK-DK/V/21 tanggal 21 Mei 2021.

Lahir di Yogyakarta, 18 Maret 1985, beliau berhasil meraih Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 2006 dan juga meraih gelar Magister Ilmu Hukum pada tahun 2008 dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Berdomisili di Tangerang Selatan, beliau menjalani Pendidikan profesi sebagai Advokat di Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2010. Di tahun yang sama, beliau juga melaksanakan pendidikan profesi di Konsultan Hak Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan pada tahun 2011 di Pusat Mediasi Nasional Jakarta sebagai Mediator. Beliau memulai karir sebagai Asisten Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Binsar Sitorus & Rekan" pada tahun 2006-2010. Kemudian di tahun 2010 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Sitorus & Associates ".

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Aged 36 in 2021. Appointed as member of Audit Committee based on Decision Letter SK No.003/SK-DK/V/21 dated May 21, 2021.

Born in Yogyakarta, March 18, 1985, he obtained Bachelor of Law from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta in 2006 and also earned a Master in Law in 2008 from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Based in South Tangerang, he underwent professional education as an Advocate at the Indonesian Advocates Association in 2010. In the same year, he also carried out professional education in Intellectual Property Rights Consultants, Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and at in 2011 at the Jakarta National Mediation Center as a Mediator. He began his career as an Advocate Assistant & Legal Consultant at the "Binsar Sitorus & Rekan" Law Office in 2006-2010. Since 2010 to date, he serves as an Advocate & Legal Consultant in the Law Office "Sitorus & Associates".

TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanannya.
4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perseroan telah ditinjau sesuai prosedur.
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:
   a. Mengkaji atas informasi mengenai Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Mengkaji atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menindak lanjuti atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diaksanakan sebanyak 5 kali dengan persentase kehadiran 100% di tahun 2021. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan rapat lain untuk mendiskusikan perkembangan laporan keuangan serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

1. Membuat dan melaporkan Hasil Evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
3. Memonitor dan mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal agar berjalan dengan baik.
4. Menelaah laporan keuangan internal dan eksternal.
5. Mengevaluasi dan memutuskan tindak lanjut atas temuan-temuan audit di lapangan.
6. Mengawasi jalannya pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

In performing its functions, the Audit Committee has the following functions:

1. *Ensure internal control system and execution of external and internal auditor duties running effectively.*
2. *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors.*
3. *Provide recommendations related to the improvement of the Company's management control system and its implementation.*
4. *Ensure that all information released by the Company has been reviewed in accordance with the procedure.*
5. *To identify things that require attention and other duties of the Board of Commissioners.*
6. *Other duties which may be provided by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:*
   a. *Review the Company's information as well as the Company's Work Plan and Budget, Management Report and other information.*
   b. *Assess the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*
   c. *Follow up on complaints relating to the Company.*
   d. *Review the adequacy of internal audit function.*
   e. *Assess the adequacy of external audit.*

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Throughout 2021, the Audit Committee held 5 meetings with a 100% attendance rate. In addition to routine meetings, at overall, the Audit Committee also held another meeting to discuss the development of the Company's performance.

AUDIT COMMITTEE BRIEF ACTIVITIES REPORT IN 2021

1. *Prepare and report the Audit Committee Evaluation Results for fiscal year 2019 to the Financial Services Authority.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for fiscal year 2020.*
3. *Monitor and supervise the good implementation of internal control system.*
4. *Examine internal and external financial statements.*
5. *Evaluate and decide the follow-up on audit findings in the operation.*
6. *Oversee the Company's business management in accordance with the prevailing laws and regulations.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2021, Perseroan telah resmi membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Pembentukan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandala Multifinance Tbk tentang Pengangkatan Komite Remunerasi & Nominasi Nomor: 001/SK-DEKOM/I/21 tanggal 6 Januari 2021.

In 2021, the Company has officially formed the Remuneration and Nomination Committee. The establishment refers to the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The establishment was ratified through the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandala Multifinance Tbk regarding the Appointment of the Remuneration & Nomination Committee Number: 001/SK-DEKOM/I/21 dated January 6, 2021.

KOMPOSISI
COMPOSITION

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode *Period*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Deddy Heruwanto	**Ketua** ***Chairman***	**5 Tahun** ***5 Years***	SK Dewan Komisaris Nomor: 001/SK-DEKOM/I/21 *Board of Commissioners Decree Number: 001/SK-DEKOM/I/21*
Alex Hendrawan	**Anggota** ***Member***	**5 Tahun** ***5 Years***	SK Dewan Komisaris Nomor: 001/SK-DEKOM/I/21 *Board of Commissioners Decree Number: 001/SK-DEKOM/I/21*
Purwanto Hadityono	**Anggota** ***Member***	**5 Tahun** ***5 Years***	SK Dewan Komisaris Nomor: 001/SK-DEKOM/I/21 *Board of Commissioners Decree Number: 001/SK-DEKOM/I/21*

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Deddy Heruwanto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Deddy Heruwanto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Alex Hendrawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Alex Hendrawan dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Alex Hendrawan's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Purwanto Hadityono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Berusia 46 tahun pada tahun 2021. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 001/SK-DEKOM/I/21.

Lulus dari jurusan Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro dan meraih gelar Master of Business Administration jurusan Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia.

Beliau mengawali karir sebagai Corporate Trainer PT Indomarco Prismatama (2001-2002). Kemudian beliau menjabat beberapa jabatan lainnya di bidang sumber daya manusia yaitu HRD & GA Department Head PT Dharmacitra Cendekia (2008-2011), Corporate HR & GA Division Head IN Group (2011-2012), Policy & People Development Department Head PT Mandala Multifinance Tbk (2013-2016), HR & GA Rumah Sakit Carolus Jakarta (2016-2018), People Development Division Head PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2022), dan Human Capital Business Partner PT Mandala Multifinance Tbk (2022-sekarang).

Indonesian citizen. Domiciled in Bekasi, West Java. Aged 46 in 2021. Appointed as member of Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree Number: 001/SK-DEKOM/I/21

Earned a bachelor degree of Business Administration from Diponegoro University and a Master of Business Administration majoring in Strategic Human Resource Management.

He started his career as a Corporate Trainer at PT Indomarco Prismatama (2001-2002). Then he held several other positions in the field of human resources, namely HRD & GA Department Head PT Dharmacitra Cendekia (2008-2011), Corporate HR & GA Division Head IN Group (2011-2012), Policy & People Development Department Head PT Mandala Multifinance Tbk (2013-2016), HR & GA Carolus Hospital Jakarta (2016-2018), People Development Division Head PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2022), and Human Capital Business Partner PT Mandala Multifinance Tbk (2022-present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi Perseroan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan fungsi nominasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee include:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Remuneration structure;*
   b. *Remuneration policy; and*
   c. *Remuneration amount.*
2. *Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment in accordance with the remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.*
3. *In performing its duties, the Remuneration Committee is reported to the Board of Commissioners.*
4. *The Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.*

DUTY IMPLEMENTATION

The realization of the nomination function is an integrated part of the Board of Commissioners duty implementation that is presented and explained at the Annual GMS through the submission of Board of Commissioners' Supervision Report.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Pada tahun 2021, Perseroan telah resmi membentuk Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Pembentukan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandala Multifinance Tbk tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko Nomor: 002/SK-DEKOM/I/21 tanggal 8 Januari 2021.

In 2021, the Company has officially formed the Risk Monitoring Committee. The establishment refers to the Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.05/2020 on the amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The establishment was ratified through the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandala Multifinance Tbk regarding the Appointment of the Risk Monitoring Committee Number: 001/SK-DEKOM/I/21 dated January 8, 2021.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO
PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Deddy Heruwanto
Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of the Risk Monitoring Committee

Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Deddy Heruwanto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Usman
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Usman dapat dilihat pada bagian Profil Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Usman's profile can be seen in the Internal Audit Unit's Profile section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan, Komite pemantau risiko memiliki kewajiban, diantaranya:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan; dan
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 on the amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Risk Monitoring Committee is responsible to, including:

1. *Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of Company policies; and*
2. *Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the risk management committee and risk management work unit.*

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya terkait manajemen risiko di Perseroan.

DUTY IMPLEMENTATION

In 2021, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties related to risk management in the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Merujuk pada OJK mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan mandat kepada Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi.

Pada 2021, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mahrus yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

Pertaining to OJK Regulation concerning on the Establishment of a Corporate Secretary, the Company appoints and assigns the Corporate Secretary as a liaison between the Company and OJK, the Stock Exchange, other related institutions, and public. The term of office of the Corporate Secretary is determined by the Board of Directors.

In 2021, the position of Corporate Secretary is served by Mr. Mahrus based on the Decree of the Directors No. 156/MM-DIR/VI/07 dated June 20, 2007.

Mahrus
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Depok, Jawa Barat. Berusia 55 pada tahun 2021.

Mengawali karirnya sebagai auditor di kantor akuntan publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994, beliau kemudian bekerja di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accountant. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head of Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), lalu dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.

Indonesian citizen. Domiciled in Depok, West Java. Aged 55 in 2021.

Started his career as an auditor at Dra. Koesbandijah Public Accounting Firm in 1992-1994, he subsequently worked with Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) with the last position as Chief Accountant. He joined the Company in 2003, serving as Head of Finance until 2004. Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), then he was appointed as Corporate Secretary since 2007 by the Company.

TUGAS DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selain memiliki tugas membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal.
2. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan.

DUTIES AND AUTHORITIES OF CORPORATE SECRETARY

In addition to assist the Board of Directors, Corporate Secretary has following duties and responsibilities:

1. *Manage any information related to the Company's business environment and establish good relationships with the supporting institutions and regulator of capital market.*
2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and meet prevailing laws and regulations.*
3. *Conduct the General Meeting of Shareholders.*
4. *Conduct communication activities between the Directors and management with Stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or management with the stakeholders.*

6. Memantau Daftar Pemegang Saham.
7. Memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada program-program Perseroan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat terlihat dari manajemen pengelolaan dan penyebaran informasi Perseroan yang terlaksana dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mampu menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti pemegang saham, masyarakat luas, regulator pasar modal, lembaga penunjang industri pasar modal serta pemerintah.

6. *Monitor the Shareholders Register.*
7. *Monitor latest updates on capital markets and the rules and regulations.*
8. *Disseminate information to all elements of the organization concerning Company programs, including providing information to the public about the Company condition.*

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has exercised its powers and responsibilities in accordance with the prevailing regulations. This can be seen from the well-executed management and information dissemination of the Company. In addition, the Corporate Secretary has been able to establish good relationships with various parties, such as shareholders, the community, capital market regulators, supporting institutions of the capital market industry and government.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Education and/or Training of Corporate Secretary

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*
Mahrus	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	1. *Capital Market Summit* 2021 2. Sosialisasi Tambahan Informasi Notasi Khusus 3. Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus 4. Pencegahan Penyuapan melalui Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan 5. Bijak Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Investor Pemula 6. Penetapan status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank 7. Sosialisasi Pedoman Iklan dan Klausula dalam perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan 8. *Media Training* *1. Capital Market Summit 2021* *2. Additional Socialization on Special Notation Information* *3. Socialization on the Implementation of the Special Monitoring Board* *4. Prevention of Bribery through the Implementation of Anti-Bribery Management System* *5. Wisely Investing in the Capital Market for Beginner Investors* *6. Determination of status and Follow-up Supervision of Non-Bank Financial Services Institutions* *7. Socialization on Advertising Guidelines and Clauses in Standard Agreements for the Financial Services Sector* *8. Media Training*

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Unit Audit Internal adalah organ yang dibentuk untuk melaksanakan beberapa tanggung jawab spesifik seperti melaksanakan evaluasi atas pengelolaan risiko, melakukan pemantauan secara berkala, menindaklanjuti proses penerapan Tata Kelola Perusahaan dan melakukan pengendalian terhadap Perseroan. Secara khusus, tanggung jawab Audit Internal ialah memastikan terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap penerapan peraturan atau kebijakan di setiap unit kerja Perseroan.

The Internal Audit Unit is an organ formed to carry out some specific responsibilities such as conducting an evaluation of risk management, conducting periodic monitoring, following up on the process of implementing Corporate Governance and controlling the Company. Specifically, the responsibility of Internal Audit is to ensure the implementation of the Directors' policy review and the implementation of audit activities on the application of regulations or policies in each of the Company's work units.

Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal berdasarkan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Piagam Audit Internal tersebut merupakan acuan utama Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company stipulates an Internal Audit Charter based on POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56"). The Internal Audit Charter is the main reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Dengan dilaksanakannya tanggung jawab tersebut, diharapkan agar manajemen Perseroan dapat memonitor dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang terarah, sistematis dan baik.

By carrying out these responsibilities, it is hoped that the Company's management can monitor and improve the implementation of Corporate Governance that is directed, systematic and decent.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya didasari oleh keputusan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Untuk periode 2021, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Usman.

Anggota Unit Audit Internal terdiri dari para praktisi ahli yang memenuhi standardisasi kecakapan yang memadai. Seluruhnya memiliki tingkat kecermatan dan profesionalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas audit.

Unit Audit Internal dipastikan memenuhi syarat independensi, tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak internal Perseroan, pihak berafiliasi perlu dipenuhi untuk menghindarkan Perseroan dari konflik yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit whose appointment and dismissal pertaining to the decision of the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2021, Usman serves as the Head of the Internal Audit Unit.

Members of the Internal Audit Unit consist of expert practitioners who meet adequate skill standardization. All have a high level of accuracy and professionalism in carrying out audit tasks.

The Internal Audit Unit is certain to meet the independence requirements, does not have a conflict of interest with the Company's internal parties, affiliated parties need to be fulfilled to prevent the Company from conflicts that have the potential to interfere with the achievement of the Company's target as stipulated in the Articles of Association.

KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Audit Internal dituntut untuk memiliki disiplin ilmu yang memadai, independen, serta profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan meyakini bahwa dengan kualifikasi yang mumpuni, stabilitas Perseroan dapat dipertahankan pada level positif.

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION

Internal Audit is required to have adequate, independent and professional disciplines in carrying out its duties and responsibilities. The Company believes that with qualified qualifications, the Company's stability can be maintained at a positive level.

PROFIL AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT PROFILE

Usman

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usman bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 26 Oktober 2015, berlaku terhitung sejak 1 November 2015. Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006-2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of Board of Directors of PT Mandala Multifinance Tbk on October 26, 2015, effective since November 1, 2015. Previously, he held numerous positions; Head of Administration at PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer-Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifnance Tbk (2006-2008), and Head of Operational Risk Division at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). He attained Bachelor Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;
6. Bersama Komite Audit bekerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its function, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Assists the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Prepares and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Performs test and evaluation on the implementation internal control and Risk Management system in accordance with the Company policy;*
4. *Composes audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
5. *Monitors, analyzes and reports on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;*
6. *Cooperation with the Audit Committee in implementing the duties and responsibilities of Audit Committee; and*
7. *Provides suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL 2021

Pada tahun 2021, Audit Internal telah menjalankan kewajiban dan wewenangnya berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Penilaian kebijakan, prosedur, kendali manajemen terhadap Perseroan, evaluasi serta perbaikan evektivitas manajemen risiko seluruhnya berjalan dengan baik dan menunjang pencapaian tujuan Perseroan secara sistematis.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2021

In 2021, Internal Audit has carried out its obligations and authority based on the prevailing regulations. The assessment of policies, procedures, management control of the Company, evaluation and improvement of the effectiveness of risk management are all going well and supporting the systematic achievement of the Company's objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Audit Internal
Education and/or Training of Internal Audit

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*
Usman	Audit Internal *Internal Audit*	1. Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan 2. *Fintech: Innovation & Transformation in Financial Services* yang diselenggarakan oleh MMF 3. *Organizational Development & Job Management* yang diselenggarakan oleh MMF *1. Understanding and Preventing Fraud and Corruption Crimes convened by the Financial Services Authority* *2. Fintech: Innovation & Transformation in Financial Services convened by MMF* *3. Organizational Development & Job Management convened by MMF*

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan 2021. Tahun ini merupakan penunjukan keempat dengan total biaya mencapai hingga Rp1.353 juta. Laporan keuangan tahunan Perseroan diaudit secara independen.

Secara spesifik, independensi KAP terutama dalam hal pemberian opini terhadap performa Perseroan di tahun berjalan yang disampaikan secara objektif oleh pihak ketiga yang kredibel. Objektivitas yang dimaksud adalah kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan yang berbasis pada peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

TUGAS POKOK
Tugas pokok KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ialah mengikuti indikator standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kriteria standar yang dimaksud meliputi kewajiban akuntan publik untuk melakukan perencanaan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

HASIL PENILAIAN
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menyatakan bahwa hasil audit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tahun buku 2021 disajikan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The company appoints Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit 2021 financial statements. This year is the fourth appointment with a total cost of up to Rp1.353 million. The Company's annual financial statements are independently audited.

Specifically, KAP's independence is mainly in terms of providing opinions on the Company's performance in the current year which is objectively submitted by a credible third party. The objectivity in question is the fairness and suitability of the Company's financial statements based on laws and regulations and Indonesian Financial Accounting Standards.

MAIN TASK
Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners has the main task as a public accountant who implements the audit standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and carry out audits in order to obtain adequate assurance that financial statements are free of material misstatement.

An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the whole financial statement presentation.

AUDIT RESULT
Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, stated that the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk had been presented fairly, in all material respects, financial position, and financial performance and cash flow for the year which ended on December 31, 2021 was in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Untuk menjaga stabilitas Perseroan, dibutuhkan sistem pengendalian risiko yang andal dan adaptif untu memitigasi risiko-risiko yang ada. Untuk memastikan pengendalian dan mitigasi yang optimal. Manajemen secara berkala mengidentifikasi, mengkaji, dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut.

To maintain Company stability, a reliable and adaptive risk control system is needed to mitigate existing risks. To ensure optimal control and mitigation. Management periodically identifies, studies, and prioritizes handling these risks.

Perseroan melakukan pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko secara cermat dan menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan usaha. Perseroan juga wajib memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perseroan secara finansial.

The Company develops and implements risk control strategies carefully and thoroughly to ensure business sustainability. The Company is also required to have guidelines to identify, assess, measure and monitor risks so that the handling and necessary actions can be taken quickly and precisely, especially to anticipate risks that could potentially harm the Company financially.

Berikut adalah risiko-risiko yang berpotensi muncul di Perseroan:

The following are the risks that have the potential to arise in the Company:

- **Risiko Pembiayaan**

  PT Mandala Multifinance Tbk merupakan entitas yang menyediakan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dari kebutuhan tersebut, risiko pembiayaan berpotensi muncul. Secara langsung, risiko berpotensi muncul ketika konsumen tidak memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan aturan dan perjanjian yang telah disepakati kedua pihak.

  Kebijakan strategis telah dirumuskan oleh Perseroan untuk mengatasi risiko ini. Berawal dari proses penerimaan aplikasi pembiayaan dengan melalui prosedur ketat dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini Kepala Cabang akan melakukan analisis ketat terhadap pengajuan pembiayaan melalui mekanisme survei tempat tinggal dan saldo piutang pembiayaan konsumen terkait. Upaya ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan meminimalisir risiko kredit macet akibat piutang yang tidak dapat ditagih.

- ***Financing Risk***

  PT Mandala Multifinance Tbk is an entity that provides financing services for people in need. From these needs, financing risks are potentially arising. The risk arise when consumers do not have the capacity to fulfill their obligations in settling their loans pertaining to the rules and agreements agreed upon by both parties.

  Strategic policies have been formulated by the Company to overcome this risk. Starting with the process of receiving financing applications through strict procedures and handled with the precautionary principle. In this case the Branch Head will conduct a rigorous analysis of the financing proposal through the housing survey mechanism and the related consumer financing receivable balance. This effort is carried out gradually and continuously with the aim of minimizing the risk of non-performing loans due to uncollectible debst.

- **Risiko Pasar**

  Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan perubahan tingkat bunga berpotensi menjadi risiko yang harus dihadapi Perseroan. Risiko ini yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan, terutama pada saat tingkat suku bunga naik yang memberikan dampak negatif bagi Perseroan.

  Mitigasi risiko ini dilakukan dengan menerapkan tingkat suku bunga tetap kepada konsumen yang sesuai dengan tingkat suku bunga tetap dari kreditur.

- ***Market Risk***

  The Company potentially face the fluctuations in Rupiah exchange rates, commodity prices and changes in interest rates. This risk has a direct impact on the Company, particularly when interest rates rise which has a negative impact on the Company.

  This risk is mitigated by applying a fixed interest rate to consumers in accordance with the fixed interest rate of creditors.

- **Risiko Likuiditas**
  Risiko ini berpotensi muncul jika Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

  Untuk memitigasinya, Perseroan menggunakan perangkat rencana likuiditas, perangkat ini mempertimbangkan saat jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan saat jatuh tempo kewajiban Perseroan dalam bentuk proyeksi arus kas. Perseroan menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank atau institusi non-bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) pembiayaan yang diberikan ke konsumen.

- ***Liquidity Risk***
  This potential risk arises if the Company does not have sufficient financial resources to meet obligations that are due.

  To mitigate this risk, the Company uses a liquidity plan tool, this device considers the maturity date of consumer financing receivables and the maturity date of the Company's liabilities in the form of cash flow projections. The company adjusts the period of loans received from banks or non-bank institutions to the tenure of financing provided to consumers.

HASIL REVIEW SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Hasil *assessment* tahun 2021 yang dilakukan menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan optimal, atau berada pada kategori "*managed*" dimana risiko telah terukur dengan baik, terkelola, dan telah diberlakukan di seluruh elemen Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

RESULT OF RISK MANAGEMENT SYSTEM REVIEW IN 2021

The results of the 2021 assessment showed the Company's risk management maturity level. It can be concluded that risk management in the Company has been running optimally, or categorized as "managed", in which the risks has been well measured, managed, and has been applied to all elements of the Company.

STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM.

The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee states that the Risk Management System that has been implemented throughout 2021 has been running according to the needs of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagai sistem terpadu untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyelewengan etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Pelaksanaannya diimplementasikan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Company established an Internal Control System as an integrated system to prevent business risks and misuse of business ethics that could potentially harm the Company's growth. All leaders and employees implement the system consistently through effective and efficient activities, reliable financial statements, secured assets, and compliance with laws and regulations.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara optimal. Perseroan melaksanakan beberapa tahapan meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan.

Throughout 2021, the Company has optimally implemented the Internal Control System. The Company carries out several stages including audit checks, assessments, presentations, evaluations, and suggestions for improvement.

Dengan independensi dan objektivitas yang menavigasi sistem yang terstruktur dan terarah, Laporan Keuangan Perseroan dapat disajikan secara transparan, wajar, memenuhi tenggat waktu, serta sesuai ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Secara internal, pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh dengan sistem pengendalian internal yang terlaksana dengan baik.

With the independence and objectivity that navigates a structured and directed system, the Company's Financial Statements can be delivered transparently, fairly, on time, and in accordance with applicable accounting standards. Internally, the Company's management has been carried out effectively and thoroughly with a well-implemented internal control system.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM

In managing the company, it is the management's responsibility for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensuring that its implementation has been running and is inherent at every level of the company's organization.

Based on the evaluation that has been carried out during 2021, it shows that the company's internal control system has been running adequately.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO.

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM.

The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee states that the Internal Control System that has been implemented throughout 2021 has been running in accordance with the needs of the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Disputes and Administrative Sanction

Selama tahun 2021, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

Throughout 2021, the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not receive claims or cases in judicial institutions and/or arbitration bodies or case potential, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy cases judiciary in Indonesia, which has a material influence on the sustainability of the business and assets of the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan mengukuhkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang menjadi landasan perilaku bagi seluruh elemen Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Demi mewujudkan insan Perseroan yang berintegritas, Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk konsisten menerapkan aturan-aturan yang tertuang di dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Perseroan meyakini, implementasi Kode Etik sebagai panduan beraktivitas sehari-hari akan mendorong terciptanya suasana kerja yang kondusif dan beretika.

The Company reinforces the Code of Ethics and Corporate Culture which is the foundation of behavior for all elements of the Company in interacting with internal and external parties. In order to realize the Company's people with integrity, the Company requires all Company people to consistently implement the rules contained in the Code of Ethics and Corporate Culture. The Company believes that the implementation of the Code of Ethics as a guide for daily activities will encourage the creation of a conducive and ethical work atmosphere.

Untuk mendukung implementasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan publikasi mengenai aspek-aspek yang tercantum dalam Kode Etik dan tata cara penetapan, pemantauan, pelaporan serta evaluasinya. Dengan demikian, Perseroan mampu menciptakan individu-individu yang berakhlak mulia yang disertai dengan pola pikir positif.

To support the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture, the Company conducts outreach and publications on aspects contained in the Code of Ethics and the procedures for the determination, monitoring, reporting and evaluation. As such, the Company is able to create individuals of noble character who are accompanied by a positive mindset.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan seperti yang tercantum dalam Nilai-Nilai Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Jujur
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- Rendah Hati
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- Tekad
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

The Code of Conducts and Corporate Culture on the Main Value of the Company are as follows:

- *Honesty*
  Earning trust by providing real and true information.
- *Humility*
  Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.
- *Determination*
  Determined to achieve the right goals, at the right time despite facing challenges.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Demi menjaga tingkat kepatuhan yang telah tercapai, Perseroan terus berupaya meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan praktik bisnis unggul. Hal tersebut terbukti pada tahun 2012 dimana Perseroan telah membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai manifestasi kesungguhan Perseroan dalam menjaga stabilitas dan konsistensinya. Pembentukan sistem ini memberikan akses penuh kepada pelanggan dan karyawan untuk turut mengawasi kejadian-kejadian yang berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu juga untuk mendorong fungsi *check & balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

In order to maintain the level of compliance that has been achieved, the Company continues to strive to improve Good Corporate Governance and superior business practices. This was proven in 2012 where the Company had established a Whistleblowing System as a manifestation of the Company's seriousness in maintaining its stability and consistency. The establishment of this system gives customers and employees full access to participate in monitoring events that have the potential to harm the Company. In addition, it is also to encourage the function of checks & balances from all parties so that it can raise awareness to maintain the continuity of clean business practices, comply with laws and regulations, and uphold ethics.

Kemungkinan-kemungkinan tersebut mencakup pelanggaran peraturan Perseroan, tindakan *fraud*, pelanggaran kode etik oleh pegawai Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan tindakan kriminal. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran mendorong aktualisasi aksi *check & balances* dari seluruh pihak yang terlibat sehingga dapat memberikan kesadaran untuk menjaga kelangsungan praktik bisnis yang wajar, patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika dan integritas.

These possibilities include violations of Company regulations, fraud, violations of the code of ethics by Company employees and/or parties who have relations with the Company and criminal actions. The existence of the Violation Reporting System encourages the actualization of checks & balances from all parties involved so that it can provide awareness to maintain the continuity of reasonable business practices, comply with applicable regulations and uphold ethics and integrity.

Upaya penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dilakukan Perseroan, mencakup:

- Cara penyampaian laporan pelanggaran;
- Perlindungan bagi pelapor;
- Penanganan pengaduan;
- Pihak yang mengelola pengaduan; dan
- Hasil dari penanganan pengaduan.

Efforts to implement the Company's violation reporting system include:

- *Violation reporting method;*
- *Protection for whistleblowers;*
- *Complaints handling;*
- *Those who manage complaints; and*
- *Result of the complaints handling.*

CARA, PROSEDUR, DAN PENGELOLA LAPORAN

Perseroan menyediakan wadah untuk para karyawan dan pelanggan untuk menggunakan fasilitas Sistem Pelaporan Pelanggaran apabila mencurigai, melihat dan mengetahui adanya aktivitas-aktivitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan melalui nomor SMS pengaduan di 0812-29-700-700.

Tindak lanjut dari laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui *whistleblowing system*, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran, dan akan menindaklanjuti setiap laporan atau keluhan dari pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan yang berlaku.

REPORT MECHANISM, PROCEDURES, AND MANAGERS

The Company provides a medium for employees and customers to use the Whistleblowing System if they suspect, see and know of activities that have the potential to have a negative impact on the Company. Reporting can be done via SMS complaint number at 0812-29-700-700.

Follow-up of the incoming reports will be verified based on relevant evidence. If the violation is proven correct, punishment will be granted to the reported party according to degree of the violation.

The Company provides firm and consistent sanctions for proven violations and is handled through a whistleblowing system, so that it can provide a deterrent effect for violators and other parties who have the intention of committing violations, and will follow up any reports or complaints from customers in accordance with the prevailing regulations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each whistleblower is rightfull of protection from the Company in the form anonimity and other moral support. Nevertheless, the right of protection will be revoked if it is proven for a false report.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Per 31 Desember 2021, total keluhan yang masuk berjumlah 57 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal. Perseroan selalu berusaha menangani dengan baik keluhan yang masuk melalui divisi terkait dalam lingkungan internal Perseroan.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

As of December 31, 2021, the Company received 57 reports from external and internal parties. The company handles the complaints through the related divisions within the Company's internal environment.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil yang telah terbarukan serta relevan mengenai Perseroan. Keterbukaan informasi Perseroan dapat secara berkala diakses melalui www.mandalafinance.com.

Selain memuat berita tentang Perseroan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil Perseroan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menghubungkan Perseroan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar publik dapat menerima informasi terbaru mengenai Perseroan. Publik juga didapat melalui media publikasi lain seperti koran dan radio. Keterbukaan informasi merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

In implementation of its business activity, the Company guarantees a disclosure in conducting decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The openness about the Company's information is accessed periodically through www.mandalafinance.com.

The site not only contains the latest news on the Company but also information about Company profiles, annual reports, and other informations which link the Company to the public. Such information is always updated regularly so as the public can receive the latest information about the Company. The Company's Information can also be reached through other media publications such as newspapers and radio. Information disclosure is our commitment to demonstrate accountability while fulflling the public's needs of information concerning the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Program

Hingga tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk Direksi, Dewan Komisaris atau karyawan.

Until 2021, the Company does not have share ownership program for Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

PENEGAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Enforcement

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diantaranya kebijakan terkait pengendalian gratifikasi, larangan benturan kepentingan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-undangan serta *Whistleblowing System*.

The Company is committed to and complies with the prevailing laws and regulations and supports the government initiatives to combat corruption. Therefore, the Company supports anti-corruption enforcement within the Company, including policies related to gratification control, prohibition of conflicts of interest, compliance with laws and regulations and the Whistleblowing System.

Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:
1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

The objectives of anti-corruption enforcement are:
1. *To prevent material and immaterial losses that may interfere with the survival of the Company.*
2. *To improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as to support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.*
3. *To increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities related to external parties.*

Perseroan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company will impose sanctions for violations of anti-corruption enforcement efforts carried out by the Company in accordance with applicable regulations.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Pada tahun 2021, Perseroan belum melakukan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO EMPLOYEES

In 2021, the Company has not conduct anti-corruption socialization to employees.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
Implementation of FSA Recommendations

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/ Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
A	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving Value of General Meeting of Shareholder (GMS) Enforcement*	1	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has voting method or procedure both in open or close system that puts independence and Shareholder's interest.*	√	
		2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners present on Annual GMS.*	√	
		3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS's minutes of meetings are available on the Company's website for 1 (one) year at minimum.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Public Company's Communication Quality with Shareholder or Investor.*	4	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholder or investor.*	√	
		5	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. *Public Company discloses its communication policy with shareholder or investor in website.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
B	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *Determination on number of Board of Commissioners considers Public Company condition.*	√	
		7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	√	
		9	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	√	Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan. *Not disclosed in the Annual Report.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	√	
		11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.*	√	
C	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
		14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		16	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.*	√	Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan. *Not disclosed in the Annual Report.*
		17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.*	√	
D	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	18	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		19	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *Open companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	√	
		20	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	√	
		21	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	√	
		22	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	√	
		23	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
E	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.*	√	
		25	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Open Company stake of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.*	√	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diterjemahkan sebagai upaya membangun dan mewujudkan sebuah komitmen terhadap seluruh *stakeholders*. Hal ini perlu dilakukan terus-menerus dan ditindaklanjuti secara transparan serta sesuai etika agar dapat berkontribusi aktif terhadap peningkatan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan, baik itu pegawai, pelanggan, maupun pihak eksternal lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) is translated as an effort to build and realize a commitment to all stakeholders. Companies shall carry it out continuously, follow it up transparently and ethically in order to actively contribute to improving the quality of life of all stakeholders, be it employees, customers, or other external parties.

PT Mandala Multifinance Tbk menyadari bahwa kesuksesan dari sebuah perusahaan tidak hanya diukur oleh kinerja keuangan. Tidak kalah penting, keterlibatan sebuah perusahaan dalam memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat juga merupakan faktor yang signifikan yang mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

PT Mandala Multifinance Tbk realizes that the success of a company is not only measured by financial performance. The involvement in making a positive contribution to the environment and society is also a significant factor that supports long-term business sustainability.

Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk menjadi entitas yang memberikan kontribusi nyata terhadap pemangku kepentingan. Aktualisasi peran Perseroan dalam mengembangkan dan menjaga potensi lingkungan serta masyarakat sekitar adalah dengan melangsungkan berbagai aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Aksi ini merupakan salah satu manifestasi kepedulian Perseroan untuk menciptakan atmosfer positif guna mendorong potensi karyawan, pemegang saham, konsumen dan tentunya masyarakat luas.

Therefore, the Company always strives to become an entity that makes a real contribution to stakeholders. The actualization of the Company's role in developing and maintaining the potential of the environment and surrounding communities is by carrying out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This action is a manifestation of the Company's concern to create a positive atmosphere to encourage the potential of employees, shareholders, consumers and the wider community.

Aktivtitas CSR Perseroan diaktualisasikan dengan berpedoman pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan merumuskan kegiatan-kegiatan CSR yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), shall be in accordance with the aspects listed in the Appendix of Chairperson of Bapepam-LK's Decision Number Kep 431/BL/2012 on August 1, 2012 and Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report for Issuers and Public Company. These aspects are as follows:

- *Environment*
- *Employment, Health and Safety*
- *Community and Social Development*
- *Responsibility to Customers*

ANGGARAN PELAKSANAAN CSR TAHUN 2021

CSR Budget In 2021

Pada tahun 2021, total anggaran yang direalisasikan Perseroan untuk program CSR adalah sebesar Rp465 juta. Adapun kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah kegiatan bakti sosial dan donasi untuk korban bencana alam.

In 2021, the Company allocated the budget for CSR implementation Rp465 million. The CSR activities in 2021 include social assistance and donation for natural disaster victims.

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

Statement About Comprehensive CSR Information Disclosure on Sustainability Report

Untuk mematuhi ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, uraian mengenai program dan kegiatan CSR PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2021 yang merupakan bagian tak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

To comply with SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the description of the Company's CSR programs and activities in 2021 are disclosed in the 2021 Sustainability Report. It is an integral part of this Annual Report.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Accountability Statement of 2021 Annual Report

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

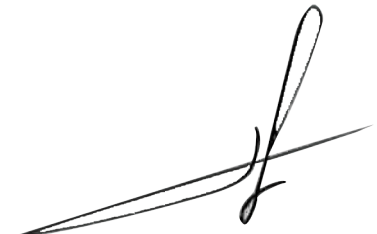

ALEX HENDRAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

DEDDY HERUWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

HARRYJANTO LASMANA
Direktur Utama
President Director

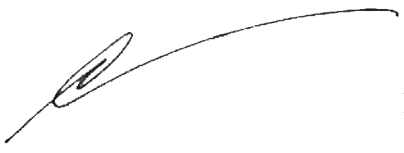

CHRISTEL LASMANA
Direktur
Director

FELIX CIPTADI NUGROHO
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

MANDALA FINANCE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harryjanto Lasmana
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Nomor telepon : 021 - 29259955
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Christel Lasmana
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sareal, Bogor
   Nomor telepon : 021 - 29259955
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

We, the undersigned:

Name : Harryjanto Lasmana
Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Domiciled address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Phone number : 021 - 29259955
Title : President Director

Name : Christel Lasmana
Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Domiciled address : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sareal, Bogor
Telephone number : 021 - 29259955
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;*
   b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company.*

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/*March* 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of Board of Directors,*

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

Christel Lasmana
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
15 Maret/*March* 2022

Jimmy Pangestu, S.E.
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP. 1124

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	627,398	2d,2e,4	476,595	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 270.854 (2020: Rp 222.494)	4,439,797	2d,2f,2h,5	3,454,379	*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 270,854 (2020: Rp 222,494)*
Piutang lain-lain	28,784	2d,2g,2h,6	22,192	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	10,033	2i,7a	14,139	*Prepaid expenses*
Uang muka	18,228	2j,7b	23,513	*Advances*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 240.210 (2020: Rp 218.543)	173,343	2k,2o,8	177,857	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 240,210 (2020: Rp 218,543)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 13.598 (2020: Rp 12.179)	11,914	2l,9	3,968	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 13,598 (2020: Rp 12,179)*
Aset pajak tangguhan	35,799	2t,26	37,750	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	5,345,296		4,210,393	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha		2d,2n,10		*Trade payables*
- Pihak ketiga	58,530		62,392	*Third parties -*
- Pihak berelasi	929	2y,27	2,950	*Related parties -*
Akrual	45,433	2d,12	38,274	*Accrued expenses*
Utang pajak	72,348	2t,26	31,226	*Taxes payable*
Utang lain-lain	43,422	2d,11	38,008	*Other payables*
Pinjaman	869,331	2d,2q,13	787,278	*Borrowings*
Utang obligasi	1,086,411	2d,2r,14	837,565	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	347,629	2d,2s,15	-	*Mudharabah bonds*
Liabilitas imbalan pasca kerja	58,314	2p,16	77,728	*Post-employment benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS	2,582,347		1,875,421	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham (2020: Rp 50)				*Share capital - Rp 50 (full amount) par value per share (2020: Rp 50)*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2020: 8.000.000.000)				*Authorised - 8,000,000,000 shares (2020: 8,000,000,000)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.650.000.000 saham (2020: 2.650.000.000)	132,500	2v,17	132,500	*Issued and fully paid - 2,650,000,000 shares (2020: 2,650,000,000)*
Tambahan modal disetor - bersih	27,329	2v,18	27,329	*Additional paid-in capital - net*
Rugi komprehensif lain	(90,588)	2p,16	(83,664)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26,500	17	26,500	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2,667,208		2,232,307	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2,762,949		2,334,972	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,345,296		4,210,393	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pembiayaan konsumen - bersih	1,736,156	2m,20	1,515,488	*Consumer financing - net*
Bunga bank	9,635	2m	6,136	*Interest income*
Lain-lain	34,523	2m,21	39,591	*Others*
Jumlah pendapatan	1,780,314		1,561,215	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban kepegawaian	(413,035)	2m,22	(507,897)	*Employees expenses*
Umum dan administrasi	(218,447)	2m,23	(198,567)	*General and administrative*
Beban pendanaan	(186,185)	2m,24	(206,504)	*Financing costs*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(273,036)	2h,5	(330,995)	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	(75,573)	2m,25	(83,766)	*Others*
Jumlah beban	(1,166,276)		(1,327,729)	*Total expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	614,038		233,486	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(128,787)	2t,26	(59,089)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	485,251		174,397	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	156	2p,16	1,133	*Remeasurement of post-employment benefits*
- Pajak penghasilan terkait	(34)		(249)	*Related income tax*
- Dampak penyesuaian	(7,046)		3,523	*Impact on adjustment*
	(6,924)		4,407	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	478,327		178,804	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	183	2w,30	66	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2020		132,500	27,329	(88,071)	26,500	2,179,637	2,277,895	***Balance as of 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK 71 - bersih		-	-	-	-	(42,227)	(42,227)	*Impact on implementation SFAS 71 - net*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71		132,500	27,329	(88,071)	26,500	2,137,410	2,235,668	***Balance as of 1 January 2020 after impact on SFAS 71***
Dividen tunai	2aa,19	-	-	-	-	(79,500)	(79,500)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	174,397	174,397	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah pajak	2p,16	-	-	4,407	-	-	4,407	*Remeasurement of post-employment benefits net of tax*
Saldo per 31 Desember 2020		132,500	27,329	(83,664)	26,500	2,232,307	2,334,972	***Balance as of 31 December 2020***
Dividen tunai	2aa,19	-	-	-	-	(50,350)	(50,350)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	485,251	485,251	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah pajak	2p,16	-	-	(6,924)	-	-	(6,924)	*Remeasurement of post-employment benefits net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021		132,500	27,329	(90,588)	26,500	2,667,208	2,762,949	***Balance as of 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Konsumen	5,179,593		4,628,998	*Consumers*
Lain-lain	42,435		43,203	*Others*
Jumlah penerimaan kas	5,222,028		4,672,201	*Total cash receipts*
Pengeluaran kas untuk/kepada:				*Cash disbursements for/to:*
Dealer	(4,615,275)		(2,658,717)	*Dealers*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(414,651)		(503,892)	*Salaries and employees welfare expenses*
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(269,189)		(213,116)	*General and administrative and other expenses*
Pajak penghasilan	(97,852)		(66,196)	*Income tax*
Beban pendanaan	(254,397)		(160,908)	*Financing costs*
Jumlah pengeluaran kas	(5,651,364)		(3,602,829)	*Total cash disbursements*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(429,336)		1,069,372	***Net cash (used in)/ provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,081	8	3,150	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pembayaran aset hak-guna	(19,268)	8	(16,914)	*Payment of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap	(12,956)	8	(10,550)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud	(10,556)		(932)	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(11,582)		(11,238)	*Additional advance for purchases of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(52,281)		(36,484)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	1,230,860		796,793	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	950,000		565,000	*Proceeds from bonds issuance*
Penerimaan dari penerbitan sukuk Mudharabah	350,000		-	*Proceeds from Mudharabah bonds issuance*
Pembayaran pinjaman	(1,148,088)		(1,391,865)	*Payment of borrowings*
Pembayaran utang obligasi	(700,000)		(499,000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen tunai	(50,350)	19	(79,500)	*Payment of cash dividends*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	632,422		(608,572)	***Net cash provided from/ (used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	150,805		424,316	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	476,595		52,278	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	(2)		1	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash quivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	627,398		476,595	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents at the end of the year comprise of the following:***
Kas	45,228	4	45,438	*Cash on hand*
Bank	522,142	4	172,039	*Cash in banks*
Deposito *on call*	60,028	4	259,118	*Deposits on call*
	627,398		476,595	

*) Reklasifikasi, lihat Catatan 35

*) *Reclassified, refer to Note 35*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 21 Juni 2017, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 29 Juni 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 Juli 2018.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 70 tanggal 18 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 8 September 2020, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 2 Juni 2021, sehubungan dengan perubahan susunan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097438.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. dated 13 August 1983. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated 15 October 1983 and was published in State Gazette No. 63 dated 8 August 1989, Supplement No. 1526. After its establishment, Company's Article of Association have been amended from time to time where such significant amendments are as follows:

- *Based on Notarial Deed No. 90 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 21 June 2017, concerning the changes in Company's Articles of Association by adding explanation of syariah financing. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 dated 22 June 2017.*
- *Based on Notarial Deed No. 81 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 29 June 2018, concerning the changes on composition of Directors and the Company's plan to stock split. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 dated 10 July 2018.*
- *Based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 18 July 2019, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 dated 26 July 2019.*
- *Based on Notarial Deed No. 22 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 dated 23 September 2020.*
- *Based on Notarial Deed No. 01 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 2 June 2021, concerning the changes on the composition of Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097438.AH.01.11.Tahun 2021 dated 3 June 2021.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha *Leasing* kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 270 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 29 provinsi di Indonesia (2020: 272 jaringan kantor pelayanan) (tidak diaudit).

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Jayamandiri Gemasejati, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Lautan Teduh, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 1.325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran Rp 195 per saham (nilai penuh). Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan transaksi pemecahan saham. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.325.000.000 menjadi Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.650.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated 21 July 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated 6 January 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated 18 July 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 270 point of services which operated in 29 provinces of Indonesia (2020: 272 point of services) (unaudited).

The Company started its commercial operations in 1984.

The Company's immediate parent company is PT Jayamandiri Gemasejati, and its ultimate parent company is PT Lautan Teduh, which incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company does not have Subsidiary.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 August 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (now Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 1,325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share (full amount) and offering value Rp 195 per share (full amount). All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on 6 September 2005.

On 28 August 2018, the Company has performed stock split transaction. This transaction resulted changes on par value of shares which was previously Rp 100 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 1,325,000,000 shares to become Rp 50 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 2,650,000,000 shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pemecahan nilai saham telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 5 Juni 2018.

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Selama beberapa tahun, Perusahaan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Public offering of the Company's shares *(continued)*

The stock split was decided on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 June 2018 as stated in Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 5 June 2018.

c. Public offering of the Company's debt securities

For several years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ *Bonds*	Target dana/ *Maximum plafond* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pencatatan di BEI/ *Listing date in IDX*	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds I Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June* 2012 (No. S-8145/BL.2012)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Juli/ *July* 2012	100,000	No. 92 tanggal 25 Juni 2012/*No. 92 dated 25 June 2012*
			Tahap II/ *Phase II*: 27 November/ *November* 2014	211,000	No. 40 tanggal 12 Mei 2014/*No. 40 dated 12 May 2014*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds II Mandala Multifinance*	1,000,000	30 April/ *April* 2015 (No. S-171/D.04/2015)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Mei/ *May* 2015	500,000	No. 69 tanggal 21 April 2015/*No. 69 dated 21 April 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds III Mandala Multifinance*	1,200,000	28 Juni/ *June* 2018 (No. S-82/D.04/2018)	Tahap I/ *Phase I:* 6 Juli/ *July* 2018	450,000	No. 97 tanggal 31 Mei 2018/*No. 97 dated 31 May 2018*
			Tahap II/ *Phase II:* 8 Juli/ *July* 2019	321,000	No. 7 tanggal 3 Juli 2019/*No. 7 dated 3 July 2019*
			Tahap III/ *Phase III:* 28 Agustus/ *August* 2019	171,000	No. 4 tanggal 6 Agustus 2019/*No. 4 dated 6 August 2019*
			Tahap IV/ *Phase IV:* 23 Desember/ *December* 2019	135,000	No. 46 tanggal 28 November 2019/ *No. 46 dated 28 November 2019*
			Tahap V/ *Phase V* 3 April/ *April* 2020	100,000	No. 18 tanggal 13 Maret 2020/ *No. 18 dated 13 March 2020*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds IV Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June* 2020 (No. S-180/D.04/2020)	Tahap I/ *Phase I:* 7 Juli/ *July* 2020	150,000	No. 45 tanggal 22 Juni 2020/*No. 45 dated 22 June 2020*
			Tahap II/ *Phase II:* 7 Desember/ *December* 2020	315,000	No. 5 tanggal 13 November 2020/*No. 6 dated 13 November 2020*
			Tahap III/ *Phase III:* 9 Agustus/ *August 2021*	300,000	No. 43 tanggal 16 Juli 2021/*No. 43 dated 16 July 2021*
			Tahap IV/ *Phase IV:* 6 Desember/ *December 2021*	650,000	No. 6 tanggal 12 November 2021/*No. 6 dated 12 November 2021*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

SUKUK	Target dana/ *Maximum plafond* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pencatatan di BEI/ *Listing date in IDX*	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
SUKUK Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahun/*Year* 2021	1,500,000	23 Juni/ *June* 2021 (No. S-87/D.04/2021)	Tahap I/ *Phase I*: 2 Juli/ *July* 2021	350,000	No. 11 tanggal 9 April 2021/*No. 11 dated 9 April 2021*

Medium term notes (MTN)	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal didaftarkan di KSEI/ *Listing date in KSEI*	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
MTN I Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2011	115,000	3 Maret/ *March* 2011	3 Maret/ *March* 2011	No. 3 tanggal 3 Maret 2011/*No. 3 dated 3 March 2011*
MTN II Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2014	100,000	18 November/ *November* 2014	18 November/ *November* 2014	No. 47 tanggal 18 November 2014/*No. 47 dated 18 November 2014*

Beberapa dari surat berharga yang diterbitkan telah jatuh tempo dan dibayar penuh. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dan saldo surat berharga yang diterbitkan disajikan di Catatan 14 dan 15.

Several securities issued have been due and fully repaid. Information regarding the due date and outstanding balance of securities issued are disclosed in Notes 14 and 15.

d. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Alex Hendrawan	Alex Hendrawan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Independent Commissioner*
		Kishanjit Singh Gill*)	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	Harryjanto Lasmana	*President Director*
Direktur	Christel Lasmana	Christel Lasmana	*Directors*
	Felik Ciptadi Nugroho	Felik Ciptadi Nugroho	
Dewan Pengawas Syariah	Saptono Budi Satryo	Saptono Budi Satryo	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Head*
Anggota	Elly Bujung	Elly Bujung	*Members*
	B. Maruli HP Sitorus P.	B. Maruli HP Sitorus P.	
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Mahrus	*Corporate Secretary*

*) Pengunduran diri pada tanggal 21 Mei 2021 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 44.

*) *Resignation on 21 May 2021 based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 44.*

e. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Usman.

e. *As of 31 December 2021 and 2020, the Head of Internal Audit of the Company is Usman.*

f. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan sejumlah 4.940 orang (2020: 4.277 karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. *As of 31 December 2021, the Company has 4,940 permanent employees (2020: 4,277 permanent employees) (unaudited).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Directors on 15 March 2022.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Statements of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Boards of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

b. Basis of presentation of financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost, unless otherwise stated.

The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the base of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings, net of overdraft.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan *IBOR* Fase 2);
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan (Pembaruan *IBOR* Fase 2);
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" (Pembaruan *IBOR* Fase 2);
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Pembaruan *IBOR* Fase 2);
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Pembaruan *IBOR* Fase 2);
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" (Konsesi sewa terkait COVID-19).

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as of 1 January 2021 as follows:

- *Annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual improvements to SFAS 13 "Investment Property";*
- *Annual improvements to SFAS 48 "Impairment of Assets";*
- *SFAS 112 "Accounting for Wakaf (Endowments)";*
- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" related to Definition of a Business;*
- *Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";*
- *Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";*
- *Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments" related to Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2);*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments" related to Disclosures (IBOR Reform Batch 2);*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts" (IBOR Reform Batch 2);*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments" (IBOR Reform Batch 2);*
- *Amendment to SFAS 73 "Lease" (IBOR Reform Batch 2);*
- *Amendment to SFAS 73 "Lease" (COVID-19 related lease concession).*

The above amendments of standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain.

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables and other receivables.

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Amortised costs;
ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company classifies its financial assets into one category, which is financial asset measured at amortised costs, as the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flows characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised costs only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Financial assets measured at amortised costs are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to the receivables. Subsequently, financial assets measured at amortised costs are measured at amortised costs using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as financial assets measured at amortised costs is included in the statements of profit or loss and is recognised as "Consumer financing income".

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(12-month ECL)* atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime ECL)*. *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses ("ECL")* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout period* 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months, and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontraktual dari aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised costs, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category, which is financial liabilities measured at amortised costs, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban pendanaan".

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

(i) Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised costs are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised costs using effective interest rate. Effective interest rate amortisation is recognised in the statements of profit or loss as "Financing costs".

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman dari bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrument tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perusahaan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 31 (v).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Determination of fair value *(lanjutan)*

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 31 (v).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen dihentikan pengakuannya ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito *on call*, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse),* pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and deposits on call, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif.

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode imbal hasil efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables *(continued)*

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortised costs using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognised as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial classified as amortised costs.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing providers bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised costs using the effective rate of return method.

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective rate of return method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets measured at amortised costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya *(without recourse)* disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang dalam perhatian khusus. Piutang dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*expected credit loss*". Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka terutama terkait uang muka Perusahaan atas pembelian aset tetap dan aset tak berwujud kepada pemasok.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables *(continued)*

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers can not fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as receivables with special attention. Receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

h. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology. Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Advances

Advances mainly represent advance of the Company for purchase of fixed assets and intangible assets to suppliers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat ekonomis sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Building*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 - Fixed Assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised into the related assets.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

An item of fixes assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai sisa ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban Perusahaan membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Company.

Software purchased by the Company is recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated of possible impairment losses. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at the end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is four years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

m. Revenue and expense recognition

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Other income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Trade payables

Trade payables are obligations of the Company to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the leases. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases transaction *(continued)*

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Post-employment benefits obligation

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulations No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003). For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised costs. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang obligasi selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Bunga atas utang obligasi diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Sukuk Mudharabah selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Bagi hasil atas sukuk Mudharabah diakui sebagai beban bagi hasil berdasarkan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Borrowings *(continued)*

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised costs.

r. Bonds payable

Bonds payable are recognised initially at fair value net of bond issuance costs. Costs incurred that are directly attributable to the bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method. Bonds payable are subsequently measured at nominal value net of unamortised bonds issuance costs.

Interest on bonds payable are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

s. Mudharabah bonds

Mudharabah bonds are recognised initially at fair value net of bond issuance costs. Costs incurred that are directly attributable to the Mudharabah bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using straight line method. Mudharabah bonds are subsequently measured at nominal value net of unamortised Mudharabah bonds issuance costs.

Profit sharing on Mudharabah bonds are recorded as profit sharing charges using accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Mudharabah bonds *(continued)*

Mudharabah bonds are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

t. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. When appropriate, Management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan dicatat dalam ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Selanjutnya tambahan modal disetor tidak dapat diubah ke laba atau rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ditahan.

v. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income tax *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Certification Letter and recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

v. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Foreign currency transactions and translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) adalah Rp 14.269 (2020: Rp 14.105).

y. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Foreign currency transactions and translation *(continued)*

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

As of 31 December 2021, the exchange rate used is Bank Indonesia Middle Rate and for 1 United States Dollar (USD) is Rp 14,269 (2020: Rp 14,105).

y. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 27.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada aktivitas bisnis di setiap wilayah geografis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Transactions with related parties

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 27.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on business activities in geographical area.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividend are approved by the Company's shareholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas ofas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require Management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, area, dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta proyeksi kondisi ekonomis.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised costs are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality, region, and type of product amongst others. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions as well as forecasted economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Post-employment benefits obligation (continued)

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2021	2020	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	45,173	45,384	*Rupiah*
Dolar AS	55	54	*US Dollar*
	45,228	45,438	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	250,388	150,398	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	203,687	17	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,016	3,516	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5,841	5,401	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	5,329	15	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,606	7,927	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,588	697	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,304	1,509	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	204	826	*PT Bank Danamon IndonesiaTbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50)	148	1,711	*Others (each below Rp 50)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21	22	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	10	-	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
	522,142	172,039	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2021	2020	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito *on call*			*Deposits on call*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28	118	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	259,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
	60,028	259,118	
	627,398	476,595	
Tingkat bunga *current account* per tahun	0.00% - 4.11%	0.00% - 3.75%	*Annual interest rate of current account*
Tingkat bunga deposito *on call* per tahun	2.40% - 3.00%	3.25% - 3.50%	*Annual interest rate of deposits on call*

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo dalam mata uang asing untuk kas dan setara kas adalah sebesar 5.976 Dolar AS (2020: 5.391 Dolar AS) (nilai penuh).

As of 31 December 2021, the balance in foreign currency of cash and cash equivalents was 5,976 US Dollar (2020: 5,391 US Dollar) (full amount).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Piutang pembiayaan konsumen - bersih terdiri dari:

Consumer financing receivables - net consists of:

	2021	2020	
Pembiayaan konvensional	3,046,093	2,361,664	*Conventional financing*
Pembiayaan Murabahah	1,393,704	1,092,715	*Murabahah financing*
	4,439,797	3,454,379	

Rincian piutang pembiayaan konvensional adalah sebagai berikut:

The details of conventional financing receivables are as follows:

	2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4,307,268	3,459,549	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	(1,060,213)	(866,463)	*Unearned consumer financing income - gross*
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama (Catatan 28)	(10,493)	(72,186)	*Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation (Note 28)*
Piutang pembiayaan konsumen	3,236,562	2,520,900	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(190,469)	(159,236)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,046,093	2,361,664	*Consumer financing receivables - net*
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun	30% - 45%	29% - 45%	*Average annual effective interest rates*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / ***5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*** *(continued)*

Rincian piutang pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah adalah sebagai berikut: / *The details of Murabahah financing receivables based on Sharia principle are as follows:*

	2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,981,045	1,493,411	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	(506,956)	(337,438)	*Unearned consumer financing income - gross*
Piutang pembiayaan konsumen	1,474,089	1,155,973	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(80,385)	(63,258)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,393,704	1,092,715	*Consumer financing receivables - net*
Rata-rata tingkat margin efektif per tahun	30% - 45%	29% - 36%	*Average annual effective margin rates*

Angsuran piutang pembiayaan konvensional yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *Installment of conventional financing receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:*

	2021	2020	
< 1 tahun	3,079,486	2,566,716	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1,045,971	746,402	*1 - 2 years*
> 2 tahun	181,811	146,431	*> 2 years*
	4,307,268	3,459,549	

Angsuran piutang pembiayaan Murabahah yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *Installment of Murabahah financing receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:*

	2021	2020	
< 1 tahun	1,311,314	978,405	*< 1 year*
1 - 2 tahun	524,163	432,903	*1 - 2 years*
> 2 tahun	145,568	82,103	*> 2 years*
	1,981,045	1,493,411	

Analisa umur piutang pembiayaan konvensional - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut: / *Aging analysis of conventional financing receivables - gross (installment) is as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	3,849,301	2,896,949	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	250,576	294,241	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	89,741	118,689	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	45,096	68,442	*61 - 90 days*
> 90 hari	72,554	81,228	*> 90 days*
	4,307,268	3,459,549	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan Murabahah - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

Aging analysis of Murabahah financing receivables - gross (installment) is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1,851,715	1,251,423	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	75,472	133,238	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	25,083	51,004	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11,086	30,874	*61 - 90 days*
> 90 hari	17,689	26,872	*> 90 days*
	1,981,045	1,493,411	

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is movement of loans based on stages during the year ended 31 December 2021 and 2020:

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	2,316,153	142,736	62,011	1,155,973	3,676,873	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(591,299)	595,199	(3,900)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(47,127)	(9,243)	56,370	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	4,883	(4,581)	(302)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	1,394,259	(619,481)	110,275	373,401	1,258,454	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(169,391)	(55,285)	(224,676)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	3,076,869	104,630	55,063	1,474,089	4,710,651	*Balance, end of year*

	2020					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	2,807,723	65,974	37,163	1,575,521	4,486,381	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(204,993)	205,216	(223)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(75,527)	(2,416)	77,943	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	12,327	(11,708)	(619)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(223,377)	(114,330)	132,074	(355,147)	(560,780)	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(184,327)	(64,401)	(248,728)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	2,316,153	142,736	62,011	1,155,973	3,676,873	*Balance, end of year*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	222,494	83,924	*Balance at beginning of year*
Dampak penerapan PSAK 71	-	56,303	*Impact on implementation SFAS 71*
Penyisihan selama tahun berjalan	273,036	330,995	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(224,676)	(248,728)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	270,854	222,494	*Balance at end of year*

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	90,615	49,875	18,746	63,258	222,494	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(28,745)	30,042	(1,297)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2,850)	(3,106)	5,956	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1,827	(1,729)	(98)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	37,733	(1,482)	164,373	72,412	273,036	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(169,391)	(55,285)	(224,676)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	98,580	73,600	18,289	80,385	270,854	*Balance, end of year*

	2020					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun					83,924	*Balance, beginning of year*
Dampak penerapan awal PSAK 71					56,303	*Impact on initial implementation SFAS 71*
Saldo, awal PSAK 71	61,470	19,813	9,835	49,109	140,227	*Balance, beginning of SFAS 71*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(5,692)	5,763	(71)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2,122)	(728)	2,850	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	4,127	(3,932)	(195)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	32,832	28,959	190,654	78,550	330,995	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(184,327)	(64,401)	(248,728)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	90,615	49,875	18,746	63,258	222,494	*Balance, end of year*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of 31 December 2021 and 2020, all consumer financing receivables are collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.841.860 (2020: Rp 1.501.486) dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank, obligasi dan sukuk yang diterbitkan (Catatan 13, 14 dan 15).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

As of 31 December 2021, the consumer financing receivables amounted to Rp 1,841,860 (2020: Rp 1,501,486) are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans, bonds and Mudharabah bonds issued (Note 13, 14 and 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Piutang dalam perhatian khusus	15,368	18,330	*Receivables with special attention*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7,276)	(7,500)	*Allowance for impairment losses*
	8,092	10,830	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	8,311	9,455	*Consumer installment receipt receivables*
Piutang karyawan	12,178	1,700	*Employee receivables*
Lain-lain	203	207	*Others*
	28,784	22,192	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	7,500	7,075	*Balance at beginning of year*
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(224)	425	*(Reversal)/provision during the year*
Saldo akhir tahun	7,276	7,500	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang dalam perhatian khusus.

Management believes that the above allowance of impairment losses for receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of receivables with special attention.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment points* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment points* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), dan PT Design Jaya Indonesia (DJI).

Consumer installment receipt receivables represent installment collected through payment points but are not yet transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment points such as PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), and PT Design Jaya Indonesia (DJI).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA & UANG MUKA / *7. PREPAID EXPENSES & ADVANCES*

a. Biaya dibayar dimuka / *a. Prepaid expenses*

	2021	2020	
Sewa	6,976	10,024	*Rentals*
Asuransi	695	731	*Insurance*
Promosi	537	178	*Promotion*
Lain-lain	1,825	3,206	*Others*
	10,033	14,139	

Lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk *Dealer*, provisi bank, dan biaya dibayar dimuka lainnya.

Others consists of prepaid expenses for Dealers, bank fees and other prepaid expenses.

b. Uang muka / *b. Advances*

	2021	2020	
Pembelian aset tetap	15,254	18,761	*Purchase of fixed assets*
Keperluan kantor	2,423	2,238	*Office supplies*
Lain-lain	551	2,514	*Others*
	18,228	23,513	

Lain-lain terdiri dari uang muka atas renovasi bangunan dan uang muka lainnya.

Others consists of advances from building renovation and other advances.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	59,065	-	-	-	59,065	*Land*
Bangunan	119,092	3,349	-	-	122,441	*Buildings*
Kendaraan	39,206	5,503	(5,762)	-	38,947	*Vehicles*
Peralatan kantor	145,989	4,104	(2,043)	-	148,050	*Office equipments*
	363,352	12,956	(7,805)	-	368,503	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	33,048	19,268	(7,266)	-	45,050	*Buildings*
	396,400	32,224	(15,071)	-	413,553	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	48,647	5,950	-	-	54,597	*Buildings*
Kendaraan	27,518	6,266	(5,521)	-	28,263	*Vehicles*
Peralatan kantor	130,573	7,988	(2,022)	-	136,539	*Office equipments*
	206,738	20,204	(7,543)	-	219,399	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	11,805	16,272	(7,266)	-	20,811	*Buildings*
	218,543	36,476	(14,809)	-	240,210	
Nilai buku bersih	177,857				173,343	*Net book value*

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2020	Dampak PSAK 73/ *Impact of SFAS 73*	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2020	
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	56,733	-	2,332	-	-	59,065	*Land*
Bangunan	118,874	-	218	-	-	119,092	*Buildings*
Kendaraan	44,420	-	4,536	(9,750)	-	39,206	*Vehicles*
Peralatan kantor	142,799	-	4,024	(834)	-	145,989	*Office equipments*
	362,826	-	11,110	(10,584)	-	363,352	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Bangunan	-	16,134	16,914	-	-	33,048	*Buildings*
	362,826	16,134	28,024	(10,584)	-	396,400	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	42,794	-	5,853	-	-	48,647	*Buildings*
Kendaraan	29,953	-	6,689	(9,124)	-	27,518	*Vehicles*
Peralatan kantor	122,239	-	9,167	(833)	-	130,573	*Office equipments*
	194,986	-	21,709	(9,957)	-	206,738	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Bangunan	-	-	11,805	-	-	11,805	*Buildings*
	194,986	-	33,514	(9,957)	-	218,543	
Nilai buku bersih	167,840					177,857	*Net book value*

Beban penyusutan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 36.476 (2020: Rp 33.514) dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Depreciation expenses in 2021 amounted to Rp 36,476 (2020: Rp 33,514) and are accounted as general and administrative expenses (Note 23).

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (2020: PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika). Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai pertanggungan keseluruhan asuransi adalah masing-masing sebesar Rp 416.170 (2020: Rp 410.187).

At reporting date, all fixed assets, except land and office equipments are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies which are PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (2020: PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika). As of 31 December 2021, total all insurance coverage amounted to Rp 416,170 (2020: Rp 410,187).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	6,973	10,584	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(6,607)	(9,957)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	366	627	*Net book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,081	3,150	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	1,715	2,523	*Gain on sale of fixed assets (Note 21)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 134.765 (2020: Rp 138.380).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 233.302 (2020: Rp 206.390) (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 23.475 (2020: Rp 21.247).

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, Management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of 31 December 2021 and 2020.

As of 31 December 2021, gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company is amounted to Rp 134,765 (2020: Rp 138,380).

As of 31 December 2021, the value of land and buildings based on Taxable Sales Value (NJOP) is amounted to Rp 233,302 (2020: Rp 206,390) (level 2 – fair value hierarchy).

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 is Rp 23,475 (2020: Rp 21,247).

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expense of right-of-use asset:*
Bangunan	16,272	11,805	*Buildings*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	2,340	4,838	*Expense relating to short-term leases (less than 12 months)*
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	2,743	6,812	*Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases*
	21,355	23,455	

9. ASET TAK BERWUJUD / ***9. INTANGIBLE ASSETS***

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	16,147	10,556	(1,191)	-	25,512	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	12,179	2,604	(1,185)	-	13,598	*Software*
Nilai tercatat bersih	3,968				11,914	*Net carrying value*

9. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *9. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2020	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2020	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	13,508	2,639	-	-	16,147	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	11,239	940	-	-	12,179	*Software*
Nilai tercatat bersih	2,269				3,968	*Net carrying value*

Beban amortisasi untuk tahun 2021 sebesar Rp 2.604 (2020: Rp 940) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Amortisation expenses in 2021 amounted to Rp 2,604 (2020: Rp 940) and are accounted as general and administrative expenses (Note 23).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang *dealer*	51,196	58,803	*Dealer payables*
Asuransi	7,334	3,589	*Insurance*
	58,530	62,392	
Pihak berelasi			*Related parties*
Utang *dealer* (Catatan 27)	929	2,950	*Dealer payables (Note 27)*
	59,459	65,342	

Utang *dealer* merupakan liabilitas Perusahaan kepada *dealer* atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealers for the approved consumer financing contract, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Titipan konsumen	32,189	26,348	*Customers' deposit*
Titipan koperasi karyawan	4,282	5,711	*Employee cooperative deposit*
Lain-lain	6,951	5,949	*Others*
	43,422	38,008	

Lain-lain terdiri dari utang biaya BPJS Ketenagakerjaan dan utang lainnya.

Others consist of payable for BPJS Ketenagakerjaan fee and other payables.

12. AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi	26,239	17,990	*General and administration expenses*
Beban bunga (Catatan 13 dan 14)	13,426	12,937	*Interest expense (Notes 13 and 14)*
Beban karyawan	5,768	7,347	*Employee expenses*
	45,433	38,274	

13. PINJAMAN / *13. BORROWINGS*

	2021	2020	
Pinjaman konvensional			***Conventional loan***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146,886	49,851	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	106,167	46,861	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	93,403	63,542	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	84,278	149,699	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	50,208	28,125	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39,722	101,528	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	18,959	97,913	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,461	23,191	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	542,084	560,710	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,690)	(1,324)	*Less unamortised transaction costs*
	540,394	559,386	
Pinjaman syariah			***Sharia loan***
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	157,835	37,495	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
PT Bank BCA Syariah	66,137	34,396	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Divisi Syariah	41,250	80,555	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34,444	67,778	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank DKI - Divisi Syariah	20,000	-	*PT Bank DKI - Sharia Division*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	10,271	8,315	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
	329,937	228,539	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,000)	(647)	*Less unamortised transaction costs*
	328,937	227,892	
	869,331	787,278	

Cicilan pokok pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on its maturity date:

	2021	2020	
< 1 tahun	587,994	557,489	*< 1 year*
1 - 2 tahun	229,852	199,040	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	54,175	32,720	*2 - 3 years*
	872,021	789,249	

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortised costs of the loans are as follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	869,331	787,278	*Total borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	2,460	2,113	*Accrued interest (Note 12)*
	871,791	789,391	

13. PINJAMAN (lanjutan)

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun akrual pada laporan posisi keuangan.

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Pinjaman konvensional

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 265,000	146,886	49,851	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 Desember 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 27 December 2022*	7.75% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 200,000	89,723	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 12 July 2024*	8.35% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*

***13. BORROWINGS** (continued)*

Accrued interest is recorded in accrued expense in the statements of financial position.

Details of borrowings are as follows:

Conventional loan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained loan facilities from Bank BNI as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company obtained loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) (lanjutan)

13. BORROWINGS *(continued)*

Conventional loan *(continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 35,000	10,472	22,139	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Februari 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 February 2023*	10.50%-10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 35,000	5,972	17,639	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Agustus 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 23 August 2022*	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 80,000	-	7,083	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 7 May 2021*	9.75% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 1,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah ekuitas minimum Rp 1.500.000.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 90 days at a maximum of 1.5% from total of consumers financing receivables, and total equity at a minimum of Rp 1,500,000.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Without written consent from Bank OCBC NISP, the Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commissioners' structure.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank BCA as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman angsuran 6/ *Installment loan 6* Rp 300,000	93,403	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 2 August 2024*	8.25% - 8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)** (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman angsuran 5/ *Installment loan 5* Rp 400,000	-	63,542	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Juli 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 16 July 2021*	10.00% - 10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, mengubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to obtain written consent from Bank BCA, among others, for obtaining new loan except for the normal business activity, and change the Company's status, articles of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Hana sebagai berikut:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

The Company obtained loan facilities from Bank Hana as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 200,000	84,278	149,699	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 15 October 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) (lanjutan)

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Hana secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)** (continued)*

The Company is obliged to inform Bank Hana in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)

The Company obtained loan facilities from Bank BTPN as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 140,000	50,208	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Desember 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 December 2023*	9.75% - 9.85%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 27)*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 200,000	-	28,125	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 November 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 18 November 2021*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank BTPN in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from Bank Danamon as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit angsuran berjangka *(non-revolving)*/ *Term loan facility (non-revolving)* Rp 100,000	39,722	73,056	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 April 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 3 April 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan*
Kredit angsuran berjangka *(revolving)* Rp 359,000 sub-limit *medium term notes*/obligasi sebesar Rp 1.000/*Term loan facility (revolving) of Rp 359,000 with sub-limit of medium term notes/bonds amounted to Rp 1,000*	-	28,472	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juni 2021/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on 29 June 2021*	9.80%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan*

Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 7 kali, rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal 4%, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

The Company, among others, is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 7 times, net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3.5% from total of consumers financing receivables. In addition, the Company is obliged to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained loan facilities from Bank Permata as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman *money market* (*revolving*)/ *money market loan* Rp 70,000	10,000	70,000	29 Juli 2022/ *29 July 2022*	6.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

13. BORROWINGS *(continued)*

Conventional loan *(continued)*

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan *(non-revolving)*/ *Receivables financing loan (non-revolving)* Rp 350,000	8,153	27,768	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 6 Januari 2025/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 6 January 2025*	8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan *(revolving)*/ *Receivables financing loan (revolving)* Rp 350,000	806	145	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Maret 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 March 2023*	10.50% - 10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8,5 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 4% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8.5 times, average receivables written-off to total portfolio in the latest 12 months at a maximum of 5%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 4% from total of consumers financing receivables.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company obtained loan facilities from Bank Jabar Banten as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 93,000	1,461	23,191	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Agustus 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 15 August 2022*	10.50% - 11.00%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 30 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or have arrears less than 30 days at 100% from total outstanding loan*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham nonpublik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)** (continued)*

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit* Rp 85,000	1,000	-	Maksimal 5 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 23 Maret 2027/ *Maximum 5 years since the withdrawal date, latest on 23 March 2027*	8.25%	Tanah, bangunan dan sarana pelengkap dengan bukti kepemilikan tanah berupa SHGB No. 870, disertai dengan IMB No. 836/IMB/2011 tanggal 27 Januari 2011 atas nama Perusahaan/ *Land, buildings and complementary facilities with proof of land ownership in the form of SHGB No. 870, accompanied by IMB No. 836/IMB/2011 dated 27 January 2011 in the name of the Company*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali. Selain itu, Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, perolehan fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, pengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, pembayaran utang kepada pemegang saham mayoritas, pengumuman dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha, dan merger atau akuisisi.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times. In addition, the Company is obliged to inform Bank Mandiri in writing, among others, in case there are changes in the Company's articles of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtainment of credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, loan repayment to majority shareholders, declaration of dividend or capital out of business activity, and merger or acquisition.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah (*non-revolving*)/ *Murabahah financing (non-revolving)* Rp 200,000	157,835	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 April 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 19 April 2024*	9.65%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*
Pembiayaan Murabahah (*non-revolving*)/ *Murabahah financing (non-revolving)* Rp 100,000	-	27,955	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 November 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 21 November 2021*	10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*
Pembiayaan Murabahah (*revolving*)/ *Murabahah financing (revolving)* Rp 100,000	-	9,540	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 September 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 September 2021*	9.65% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 27)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 8,5 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 4% dari total piutang pembiayaan konsumen.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan modal kerja Mudharabah 1 (*revolving*)/ *Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving)* Rp 190,000	66,137	34,396	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 November 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 29 November 2024*	9.50% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari plafon pinjaman/ *Receivables from consumer financing at minimum 100% from plafond limit*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan konsumen.

***13. BORROWINGS** (continued)*

Sharia loan

PT Bank Permata Tbk - Sharia Division (Bank Permata - Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank Permata - Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, gearing ratio at a maximum of 8.5 times, and total delinquency above 90 days at a maximum of 4% from total of consumers financing receivables.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Syariah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	41,250	74,583	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 April 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 3 April 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	-	5,972	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Juni 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 June 2021*	9.80%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon - Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Muamalat sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	34,444	67,778	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 Februari 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 27 February 2023*	9.00% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari plafon pinjaman/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 105% from plafond limit*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 4,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan rasio *net credit loss* maksimal 5%.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division (Bank Danamon - Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank Bank Danamon - Syariah as follows:

The Company must inform in writing to Bank Danamon - Syariah for changes in the Company and its business activity.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

The Company obtained loan facilities from Bank Muamalat as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 4.5% from total of consumers financing receivables, and net credit loss ratio at a maximum of 5%.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank DKI - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah (*non-revolving*)/ *Mudharabah financing (non-revolving)* Rp 75,000	20,000	-	Maksimal 1 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2022/ *Maximum 1 years since the withdrawal date, latest on 30 December 2022*	8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan minimal saldo piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah aset.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2021	2020	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah (*revolving*)/ *Working capital loan Musyarakah (revolving)* Rp 50,000	9,810	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Desember 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 December 2023*	9.85%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 27)/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 105% from outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 27)*
Kredit modal kerja Musyarakah (*revolving*)/ *Working capital loan Musyarakah (revolving)* Rp 50,000	461	8,315	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 6 Januari 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 6 January 2022*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 27)/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 105% from outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 27)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

PT Bank DKI - Sharia Division (Bank DKI - Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank DKI - Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time, total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables, and balance of consumer financing receivables at a minimum of 50% from total assets.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank BTPN Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah) (lanjutan)

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BTPN Syariah secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, selain syarat finansial atas *net credit loss* untuk posisi 31 Desember 2021 dari Bank Danamon Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia karena kondisi ekonomi saat ini (2020: *net credit loss* dari Bank Danamon Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia). Perusahaan sudah mengkomunikasikan hal ini dengan pihak bank dan Perusahaan telah berkomitmen akan segera memenuhi syarat finansial atas *net credit loss* tersebut. Perusahaan telah melakukan pembayaran kewajiban atas seluruh pinjaman secara tepat waktu.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

***PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah)** (continued)*

The Company is obliged to inform Bank BTPN Syariah in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

Other information

The Company has fulfilled the debts covenants requirements outlined in the loan agreement, other than debt covenants for the net credit loss as of 31 December 2021 from Bank Danamon Indonesia and Bank Muamalat Indonesia due to current economic conditions (2020: net credit loss from Bank Danamon Indonesia and Bank Muamalat Indonesia). The Company has communicated this matter with the banks and the Company has committed to immediately fulfill the debt covenants of the net credit loss. The Company has repaid all of its borrowings obligations in a timely manner.

14. UTANG OBLIGASI / ***14. BONDS PAYABLE***

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	-	150,000	*Shelf Registration Bonds III Phase I*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	50,000	50,000	*Shelf Registration Bonds III Phase II*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	68,000	68,000	*Shelf Registration Bonds III Phase III*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	10,000	10,000	*Shelf Registration Bonds III Phase IV*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	-	100,000	*Shelf Registration Bonds III Phase V*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	-	150,000	*Shelf Registration Bonds IV Phase I*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	15,000	315,000	*Shelf Registration Bonds IV Phase II*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	300,000	-	*Shelf Registration Bonds IV Phase III*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	650,000	-	*Shelf Registration Bonds IV Phase IV*
	1,093,000	843,000	
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(6,589)	(5,435)	*Less unamortised issuance costs*
	1,086,411	837,565	
Rata-rata tingkat suku bunga tahunan	8.35% - 10.50%	8.50% - 10.50%	*Average annual effective interest rate*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortised costs of the bonds payable are as follows:

	2021	2020	
Utang obligasi	1,086,411	837,565	*Bonds payable*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	10,966	10,824	*Accrued interest (Note 12)*
	1,097,377	848,389	

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
< 1 tahun	578,000	700,000	*< 1 year*
1 - 2 tahun	15,000	128,000	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	500,000	15,000	*2 - 3 years*
	1,093,000	843,000	

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	5,435	4,305	*Beginning balance*
Penambahan	6,781	6,379	*Addition*
Amortisasi tahun berjalan	(5,627)	(5,249)	*Amortisation during the year*
Saldo akhir	6,589	5,435	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 650.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% per tahun dan Seri B sebesar Rp 350.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 300.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

The details of nominal value of the bonds payable as of 31 December 2021 and 2020 by following maturity are as follows:

The changes in unamortised bonds issuance costs are as follows:

Shelf Registration Bonds IV Phase IV

In December 2021, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2021 (Shelf Registration Bonds IV Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 650,000. Shelf Registration Bonds IV Phase IV consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which will mature on 10 December 2022 and bear interest rate of 8.35% per annum and Series B amounted to Rp 350,000 which will mature on 3 December 2024 and bear interest rate of 9.25% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase IV.

Shelf Registration Bonds IV Phase III

In August 2021, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2021 (Shelf Registration Bonds IV Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 300,000. Shelf Registration Bonds IV Phase III consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 150,000 which will mature on 13 August 2022 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 150,000 which will mature on 6 August 2024 and bear interest rate of 9.5% per annum.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 315.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 14 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,2% per tahun dan Seri B sebesar Rp 15.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 150.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap V ini telah dilunasi pada tanggal 12 April 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap V.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Shelf Registration Bonds IV Phase III (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase III.

Shelf Registration Bonds IV Phase II

In December 2020, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2020 (Shelf Registration Bonds IV Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 315,000. Shelf Registration Bonds IV Phase II consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which was paid on 14 December 2021 and bear interest rate of 9.2% per annum and Series B amounted to Rp 15,000 which will mature on 4 December 2023 and bear interest rate of 10% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase II.

Shelf Registration Bonds IV Phase I

In July 2020, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2020 (Shelf Registration Bonds IV Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 150,000. Shelf Registration Bonds IV Phase I was paid on 16 July 2021 and bear interest rate of 9% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase I.

Shelf Registration Bonds III Phase V

In April 2020, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2020 (Shelf Registration Bonds III Phase V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 100,000. Shelf Registration Bonds III Phase V was paid on 12 April 2021 and bear interest rate of 8.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase V.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 135.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 125.000 yang telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan Seri B sebesar Rp 10.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 171.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 103.000 yang telah dilunasi pada tanggal 7 September 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 68.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 321.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 271.000 yang telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 50.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Shelf Registration Bonds III Phase IV

In December 2019, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2019 (Shelf Registration Bonds III Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 135,000. Shelf Registration Bonds III Phase IV consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 125,000 which was paid on 30 December 2020 and bear interest rate of 8.5% per annum and Series B amounted to Rp 10,000 which will mature on 20 December 2022 and bear interest rate of 9.75% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase IV.

Shelf Registration Bonds III Phase III

In August 2019, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2019 (Shelf Registration Bonds III Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 171,000. Shelf Registration Bonds III Phase III consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 103,000 which was paid on 7 September 2020 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 68,000 which will mature on 27 August 2022 and bear interest rate of 10.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase III.

Shelf Registration Bonds III Phase II

In July 2019, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2019 (Shelf Registration Bonds III Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 321,000. Shelf Registration Bonds III Phase II consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 271,000 which was paid on 9 July 2020 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 50,000 which will mature on 5 July 2022 and bear interest rate of 10.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase II.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 450.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 150.000 yang telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA- (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat selain Pefindo maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Shelf Registration Bonds III Phase I

In June 2018, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2018 (Shelf Registration Bonds III Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 450,000. Shelf Registration Bonds III Phase I consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which was paid on 9 July 2019 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 150,000 which was paid on 5 July 2021 and bear interest rate of 9.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase I.

These Shelf Registration Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorised, issued and paid-in capital.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was idA (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA- (Single A Minus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or equivalent if the rating result was performed by rating company besides Pefindo, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-316/PEF-DIR/IV/2021 dan RC-317/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 5 April 2021 dari Pefindo, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan IV dan Obligasi Berkelanjutan III mendapat peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook), yang berlaku mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2022.

***14. BONDS PAYABLE** (continued)*

Based on the letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2021 and RC-317/PEF-DIR/IV/2021 dated on 5 April 2021 from Pefindo, the Company's ability to meet its long-term financial commitment for Shelf Registration Bonds IV and Shelf Registration Bonds III were rated at "idA" (Single A; Stable Outlook), which is valid from 1 April 2021 up to 1 April 2022.

15. SUKUK MUDHARABAH

15. MUDHARABAH BONDS

	2021	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	350,000	*Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I*
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(2,371)	*Less unamortised issuance costs*
	347,629	
Nisbah bagi hasil tahunan	8.75%	*Annual profit sharing*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

The amortised costs of Mudharabah bonds are as follows:

	2021	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	347,629	*Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	-	*Accrued interest (Note 12)*
	347,629	

Rincian nilai nominal sukuk Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the Mudharabah bonds as of 31 December 2021 and 2020 by following maturity are as follows:

	2021	2020	
< 1 tahun	350,000	-	*< 1 year*
	350,000	-	

Mutasi biaya emisi sukuk Mudharabah yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised Mudharabah bonds issuance costs are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	3,955	-	*Addition*
Amortisasi tahun berjalan	(1,584)	-	*Amortisation during the year*
Saldo akhir	2,371	-	*Ending balance*

15. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 350.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022 dengan tingkat nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Sukuk Mudharabah I Tahap I.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok sukuk Mudharabah. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan sukuk Mudharabah tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA(sy) (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA-(sy) (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat selain Pefindo maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan surat No. RC-315/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 5 April 2021 dari Pefindo, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I mendapat peringkat "idA(sy)" (Single A; Stable Outlook), yang berlaku mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2022.

***15. MUDHARABAH BONDS** (continued)*

Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I

In December 2021, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I Year 2021 (Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 350,000 which will mature on 8 July 2022 and bear profit sharing rate of 8.75% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I.

This Shelf Registration Mudharabah Bonds is fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of Mudharabah bonds. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorised, issued and paid-in capital.

The Company also shall maintain the result of Mudharabah bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was idA(sy) (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA-(sy) (Single A Minus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or equivalent if the rating result was performed by rating company besides Pefindo, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

Based on the letter No. RC-315/PEF-DIR/IV/2021 dated on 5 April 2021 from Pefindo, the Company's ability to meet its long-term financial commitment for Shelf Registration Mudharabah Bonds I were rated at "idA(sy)" (Single A; Stable Outlook), which is valid from 1 April 2021 up to 1 April 2022.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2022 dan 15 Maret 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.940 karyawan (2020: 4.277 karyawan).

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulations No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003). The liability for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020, was determined based on actuarial valuations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 1 March 2022 and 15 March 2021, respectively. The number of employees entitled to the benefits is 4,940 employees in 2021 (2020: 4,277 employees).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Laporan laba rugi			***Statements of profit or loss***
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa lalu	(19,110)	36,165	*Past service costs*
Biaya jasa kini	7,149	10,237	*Current service costs*
Biaya bunga	4,577	4,965	*Interest costs*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(7,384)	51,367	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih			*Remeasurement on the defined benefit obligation - net*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1,062	(411)	*Actuarial loss/(gain) arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	14	*Actuarial losses arising from change of demographic assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,218)	(736)	*Actuarial gain arising from change of financial assumptions*
	(156)	(1,133)	

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai sebesar Rp 58.314 (2020: Rp 77.728).

As of 31 December 2021, the post-employment benefit obligation included in statements of financial position are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 58,314 (2020: Rp 77,728).

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	77,728	86,356	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu	(19,110)	36,165	*Past service cost*
Biaya jasa kini	7,149	10,237	*Current service cost*
Biaya bunga	4,577	4,965	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(11,874)	(58,862)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial	(156)	(1,133)	*Actuarial gain*
Saldo akhir	58,314	77,728	*Ending balance*

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Mutasi rugi komprehensif lain setelah dikurangi pajak penghasilan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in other comprehensive loss net of income tax in the current year are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(83,664)	(88,071)	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan setelah pajak	122	884	*Additions during the year net of tax*
Dampak penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(7,046)	3,523	*Impact on changes in tax rate and others*
Saldo akhir	(90,588)	(83,664)	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	2021 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	2020 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	
Tingkat diskonto			***Initial discount rate***
Tingkat diskonto +1%	(6,197)	(9,036)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	8,307	11,684	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			***Future salary increment rate***
Tingkat kenaikan gaji +1%	8,316	11,689	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(6,174)	(9,013)	*Salary increment rate -1%*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 23,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 23.60 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	5 sampai 10 tahun/ *Between 5 to 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021 Imbalan kerja pasti	995	6,494	29,617	1,435,078	1,472,184	*31 December 2021* *Defined benefit obligation*
31 Desember 2020 Imbalan kerja pasti	1,968	8,960	42,224	1,478,585	1,531,737	*31 December 2020* *Defined benefit obligation*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto/tahun	7.14%	6.95%	*Discount rate/year*
Tingkat kenaikan gaji/tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase/year*
Tingkat kecacatan/tahun	10% x TMI-2019	10% x TMI-2019	*Disability rate/year*
Tabel mortalita/tahun	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality table/year*
Umur pensiun	57	56	*Retirement age*

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021 dan/*and* 2020			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jayamandiri Gemasejati	1,866,000,000	70.42%	93,300	*PT Jayamandiri Gemasejati*
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	134,000,000	5.06%	6,700	*Alex Hendrawan (President Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	650,000,000	24.52%	32,500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
	2,650,000,000	100.00%	132,500	

Cadangan umum / *General reserve*

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp 26.500. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of 31 December 2021 and 2020, the amount of Company's general reserves is Rp 26,500. This externally imposed capital requirement has been fulfilled by the Company.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dan agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the excess of proceeds over the par value of Company's shares offered to the public (see Note 1b), after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering and additional paid-in capital from tax amnesty with details as follows:

	2021	2020	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30,875	30,875	*Additional paid-in capital arising from public offering*
Biaya emisi saham	(3,598)	(3,598)	*Stock issuance costs*
Agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak	52	52	*Additional paid-in capital arising from tax amnesty*
	27,329	27,329	

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dan melaporkan kas sebesar Rp 51.832.000 (nilai penuh), yang dicatat sebagai agio saham.

On 21 March 2017, the Company applied for tax amnesty program and declared cash on hand amounted to Rp 51,832,000 (full amount), which was recorded under additional paid-in capital.

Pada tanggal 4 April 2017, Pengadilan Pajak menerima permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar biaya tebusan sebesar Rp 2.591.600 (nilai penuh) yang merupakan 5% dari nilai aset yang dilaporkan.

On 4 April 2017, the Tax Court accepted the Company's application by issuing Tax Amnesty Certification Letter No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 which states that the Company should pay redemption fee amounted to Rp 2,591,600 (full amount) which is 5% of the declared asset value.

19. DIVIDEN TUNAI / *19. CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2021, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 44, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 50.350 atau Rp 19 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2021 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2021.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 21 May 2021, which was notarised by notarial deed No. 44 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 50,350 or Rp 19 (full amount) per share, which was paid on 24 June 2021, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 4 June 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Agustus 2020, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 26, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 79.500 atau Rp 30 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 18 September 2020 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2020.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 14 August 2020, which was notarised by notarial deed No. 26 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 79,500 or Rp 30 (full amount) per share, which was paid on 18 September 2020, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 31 August 2020.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH / *20. CONSUMER FINANCING INCOME - NET*

	2021	2020	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1,739,904	1,522,661	*Consumer financing income - gross*
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama	(3,748)	(7,173)	*Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing*
	1,736,156	1,515,488	

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 2021 and 2020, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2021 and 2020, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *21. OTHER INCOME*

	2021	2020	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	23,003	9,747	*Collection of receivables previously written-off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	1,715	2,523	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Penerimaan biaya administrasi dari konsumen restrukturisasi	-	19,921	*Administration fee income from restructuring customers*
Lain-lain	9,805	7,400	*Others*
	34,523	39,591	

Lain-lain terdiri dari pendapatan biaya administrasi pelunasan dipercepat, keuntungan selisih kurs, dan pendapatan lainnya.

Others consist of administration fee income on early repayments, gain on foreign exchange, and other income.

22. BEBAN KEPEGAWAIAN / *22. EMPLOYEES EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	420,419	456,530	*Salaries and employee welfare*
Imbalan kerja (Catatan 16)	(7,384)	51,367	*Employee benefits (Note 16)*
	413,035	507,897	

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	39,080	34,454	*Depreciation and amortisation (Notes 8 and 9)*
Outsource	30,582	25,760	*Outsource*
Transportasi dan telekomunikasi	28,988	34,292	*Transportation and telecommunication*
Perlengkapan kantor	27,583	29,278	*Office supplies*
Iklan dan promosi	27,381	10,363	*Advertising and promotion*
Pos dan materai	10,369	7,437	*Postage and stamp*
Utilitas	9,522	10,737	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	6,784	7,606	*Repair and maintenance*
Sewa	5,083	11,650	*Rental*
Cetakan dan dokumentasi	5,066	4,931	*Printing and documentation*
Perjalanan dinas	5,056	4,659	*Business travel*
Pendidikan dan pelatihan	4,378	5,856	*Training and education*
Pajak dan perijinan	3,458	4,692	*Taxes and license fees*
Jamuan dan sumbangan	2,595	2,518	*Donations and representation*
Asuransi	1,345	1,450	*Insurance*
Lain-lain	11,177	2,884	*Others*
	218,447	198,567	

Lain-lain terdiri dari biaya pembelian seragam, biaya profesional, biaya litigasi dan biaya rupa-rupa.

Others consist of uniform purchase costs, professional fee, litigation fee and miscellaneous expense.

24. BEBAN PENDANAAN / *24. FINANCING COSTS*

	2021	2020	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi pinjaman	89,289	129,827	*Interest, provision and administration expenses of borrowings*
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi	96,896	76,677	*Interest, administration and amortisation expenses of bonds issuance costs*
	186,185	206,504	

25. BEBAN LAIN-LAIN / *25. OTHER EXPENSES*

	2021	2020	
Beban dan rugi atas piutang perhatian khusus	64,947	72,903	*Expense and loss on receivables with special attention*
Beban administrasi bank	8,261	6,959	*Bank administration expenses*
Beban lain-lain	2,365	3,904	*Other expenses*
	75,573	83,766	

Beban lain-lain terdiri dari biaya nonoperasional lain yang terkait dengan lingkungan kantor, penggantian biaya makan dan tes COVID-19 untuk karyawan.

Other expenses consists of other non-operational expenses related to the office environment, meals reimbursement and COVID-19 testing for employees.

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	14,982	9,941	*Article 21*
Pasal 23	307	178	*Article 23*
Pasal 25	11,928	-	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 26b)	44,996	20,859	*Article 29 (Note 26b)*
Pasal 4 (2)	135	248	*Article 4 (2)*
	72,348	31,226	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak perusahaan terdiri dari: / *Tax expense of the Company consists of the following:*

	2021	2020	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
- Beban pajak untuk tahun berjalan	133,916	53,804	*Current tax on profit for the year -*
	133,916	53,804	
Pajak tangguhan (Catatan 26c)	1,917	(3,009)	*Deferred tax (Note 26c)*
Dampak penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(7,046)	8,294	*Impact on changes in tax rate and others*
	(5,129)	5,285	
	128,787	59,089	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows:*

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	614,038	233,486	*Income before tax*
Beda waktu:			*Timing differences:*
- Imbalan pasca kerja	(19,258)	(7,494)	*Post-employment benefits -*
- Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(504)	(1,917)	*Difference between commercial - and fiscal depreciation*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	11,273	22,664	*Allowance for impairment - losses for consumer financing receivables*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	(224)	425	*Allowance for impairment - losses for receivables with special attention*
	(8,713)	13,678	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
- Jamuan dan sumbangan	2,595	2,518	*Donation and representation -*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(9,635)	(6,136)	*Income subject - to final tax - net*
- Lain-lain	10,424	1,017	*Others -*
	3,384	(2,601)	
Taksiran laba kena pajak	608,709	244,563	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	133,916	53,804	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka (Pasal 25)	(88,920)	(32,945)	*Less prepayments of income taxes (Article 25)*
Utang pajak penghasilan (Pasal 29)	44,996	20,859	*Income tax payable (Article 29)*

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***26. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	614,038	233,486	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	135,088	51,367	*Income tax expense computed using the prevailing tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	571	554	*Donation and representation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(2,120)	(1,350)	*Income subject to final tax - net*
Lain-lain	2,294	224	*Others*
	745	(572)	
Dampak penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(7,046)	8,294	*Impact on changes in tax rate and others*
Beban pajak penghasilan	128,787	59,089	*Income tax expense*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2020 conformed to the Company's Annual Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ *December* 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2021	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17,099	2,809	(7,080)	12,828	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	1,627	(111)	-	1,516	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	17,373	2,480	-	19,853	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	1,651	(49)	-	1,602	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	37,750	5,129	(7,080)	35,799	*Deferred tax asset - net*

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***26. TAXATION** (continued)*

***c. Deferred tax assets** (continued)*

The details of the Company's deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December* 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak PSAK 71 dan 73/ *Impact of SFAS 71 and 73*	Dampak penyesuaian tarif pajak/*Impact on changes in tax rate*	31 Desember/ *December* 2020	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21,589	(1,649)	3,273	-	(6,114)	17,099	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	2,328	(422)	-	-	(279)	1,627	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	-	4,986	-	14,076	(1,689)	17,373	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	1,769	94	-	-	(212)	1,651	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	25,686	3,009	3,273	14,076	(8,294)	37,750	*Deferred tax asset - net*

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Management believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tarif pajak penghasilan badan baru

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No. 2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 tahun 2020 menjadi Undang-Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 adalah 22%.

Pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 4.771 di mana jumlah sebesar Rp 8.294 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar (Rp 3.523) dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya.

e. New corporate income tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonisation of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

On 18 May 2020, the Government issued Law No. 2 year 2020, which establish Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 as Law, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022. The applicable tax rate for fiscal year 2020 is 22%.

For the financial statements of the year ended 31 December 2020, the Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the form of a decrease in deferred tax assets by Rp 4,771 in which the amount of Rp 8,294 was charged to current year's profit and loss and (Rp 3,523) was charged to other comprehensive income.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
d. Alex Hendrawan (Komisaris Utama) merupakan pemegang saham Perusahaan.
e. Komisaris dan Direksi adalah personel manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi terkait bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties are as follows:

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.
b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority shareholder.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnel with the Company.
d. Alex Hendrawan (President Commissioner) is the shareholder of the Company.
e. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions relating to financing business with related parties as follows:

	2021		
	Biaya administrasi *dealer*/*Dealer administration expense*	**Utang usaha/ *Trade payables***	
PT Jayamandiri Gemasejati	1,488	237	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	32	-	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	4,817	692	*PT Lautan Teduh Interniaga*
	6,337	929	
Persentase terhadap jumlah beban	0.54%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas		0.04%	*Percentage to total liabilities*

	2020		
	Biaya administrasi *dealer*/*Dealer administration expense*	**Utang usaha/ *Trade payables***	
PT Jayamandiri Gemasejati	1,100	465	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	672	483	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	3,305	2,002	*PT Lautan Teduh Interniaga*
	5,077	2,950	
Persentase terhadap jumlah beban	0.38%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas		0.16%	*Percentage to total liabilities*

Gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 26.211 dan Rp 31.378 untuk tahun 2021 dan masing-masing berjumlah Rp 17.474 dan Rp 25.591 untuk tahun 2020.

Total salaries and benefits received by the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 26,211 and Rp 31,378 respectively, in 2021 and Rp 17,474 and Rp 25,591 respectively, in 2020.

Piutang karyawan kepada Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.000 (2020: Rp nihil).

Employee loan to the Company's Directors as of 31 December 2021 amounted to Rp 10,000 (2020: Rp nil).

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lainnya)

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 13).

***27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 13).

28. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian pembiayaan bersama

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 13).

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *revolving* dari Bank Niaga dengan nilai maksimum Rp 100.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *leverage ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 8 kali, tingkat kerugian bersih per tahun (NCL) maksimal 6% dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kerja sama pembiayaan dari Bank Niaga dengan jangka waktu penarikan fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perusahaan wajib mempertahankan *leverage ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 6 kali, tingkat kerugian bersih pertahun (NCL) maksimal 6% dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 8.219 (2020: Rp 48.434).

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *non-revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimum Rp 100.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Joint financing agreements

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantees from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 13).

On 12 February 2020, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Niaga with the maximum amount of Rp 100,000. The drawdown term of this facility is 12 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain leverage ratio of on balance loan at a maximum of 8 times, net loss rate at a maximum of 6% and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

On 5 October 2021, the Company obtained an extension of the joint financing facility from Bank Niaga with drawdown term of 12 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain leverage ratio of on balance loan at a maximum of 6 times, net loss rate at a maximum of 6% and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility as of 31 December 2021 amounted to Rp 8,219 (2020: Rp 48,434).

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On 15 October 2019, the Company obtained a non-revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 100,000. The drawdown term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.274 (2020: Rp 23.607).

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *non-revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimum Rp 250.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2021 (2020: Rp 144).

b. Perjanjian lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa sebesar Rp 21.355 pada tahun 2021 (2020: Rp 23.455) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 8).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

b. Joint financing agreements *(continued)*

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) *(continued)*

The Company is obliged to maintain gearing ratio of on balance loan at a maximum of 8 times, gearing ratio on off balance loan at a maximum of 10 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility as of 31 December 2021 amounted to Rp 2,274 (2020: Rp 23,607).

On 31 January 2017, the Company obtained a non-revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 250,000. The drawdown term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain gearing ratio of on balance loan maximum at a maximum of 8 times, gearing ratio on off balance loan at a maximum of 10 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility has been fully repaid in 2021 (2020: Rp 144).

c. Other agreements

The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 21,355 in 2021 (2020: Rp 23,455) and are recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss (Note 8).

29. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

29. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under SFAS 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

29. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Details of segment information based on financing type are as follows:

	2021			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,401,498	378,816	1,780,314	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(135,832)	(50,353)	(186,185)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(139,440)	(39,927)	(179,367)	*General and administrative*
Lain-lain	(53,603)	(21,970)	(75,573)	*Others*
Jumlah beban	(328,875)	(112,250)	(441,125)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(725,151)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			614,038	*Income before tax*
Beban pajak			(128,787)	*Tax expense*
Laba bersih			485,251	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	3,640,241	1,669,256	5,309,497	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	35,799	*Unallocated assets*
Jumlah aset	3,640,241	1,669,256	5,345,296	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1,501,362	906,902	2,408,264	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	174,083	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	1,501,362	906,902	2,582,347	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			42,780	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			39,080	*Depreciation and amortisation*
Beban nonkas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			330,599	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

	2020			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,150,978	410,237	1,561,215	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(172,008)	(34,496)	(206,504)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(127,995)	(35,859)	(163,854)	*General and administrative*
Lain-lain	(55,450)	(28,316)	(83,766)	*Others*
Jumlah beban	(355,453)	(98,671)	(454,124)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(873,605)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			233,486	*Income before tax*
Beban pajak			(59,089)	*Tax expense*
Laba bersih			174,397	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	2,890,528	1,282,115	4,172,643	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	37,750	*Unallocated assets*
Jumlah aset	2,890,528	1,282,115	4,210,393	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1,431,189	297,270	1,728,459	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	146,962	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	1,431,189	297,270	1,875,421	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			11,110	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			34,714	*Depreciation and amortisation*
Beban nonkas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			418,319	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

29. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2021						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Porsi pembiayaan bersama/ *Joint financing portion*	Jumlah bersih/ *Net amount*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	363,313	410,353	885,419	124,977	1,784,062	(3,748)	1,780,314
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	363,313	410,353	885,419	124,977	1,784,062		1,780,314
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(107,950)	(96,181)	(188,972)	(27,316)	(420,419)		(420,419)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(67,129)	(48,648)	(88,281)	(14,389)	(218,447)		(218,447)
Lain-lain/ *Others*	(14,782)	(25,495)	(32,245)	(3,051)	(75,573)		(75,573)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(189,861)	(170,324)	(309,498)	(44,756)	(714,439)		(714,439)
Hasil segmen/ *Segment results*	173,452	240,029	575,921	80,221	1,069,623		1,065,875
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(265,652)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(186,185)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expense*							614,038
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*							(128,787)
Laba bersih/ *Net income*							485,251
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(6,924)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							478,327
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	1,250,757	1,310,021	2,450,315	308,897	5,319,990	(10,493)	5,309,497
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							35,799
Jumlah aset/ *Total assets*							5,345,296
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	42,325	32,899	63,513	9,578	148,315		148,315
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							2,434,032
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							2,582,347
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*							42,780
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortisation*							39,080
Beban nonkas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai/ *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							330,599

29. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT INFORMATION *(continued)*

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows: (continued)

	2020						
	Jawa/ *Java*	**Sumatera/ *Sumatera***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Jumlah/ *Total***	**Porsi pembiayaan bersama/ *Joint financing portion***	**Jumlah bersih/ *Net amount***
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	304,912	360,142	755,887	147,447	1,568,388	(7,173)	1,561,215
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	304,912	360,142	755,887	147,447	1,568,388		1,561,215
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(119,431)	(98,668)	(204,528)	(33,903)	(456,530)		(456,530)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(55,644)	(43,136)	(84,096)	(15,691)	(198,567)		(198,567)
Lain-lain/ *Others*	(13,820)	(29,720)	(31,473)	(8,753)	(83,766)		(83,766)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(188,895)	(171,524)	(320,097)	(58,347)	(738,863)		(738,863)
Hasil segmen/ *Segment results*	116,017	188,618	435,790	89,100	829,525		822,352
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(382,362)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(206,504)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expense*							233,486
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*							(59,089)
Laba bersih/ *Net income*							174,397
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							4,407
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							178,804
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	875,437	991,778	2,097,590	280,024	4,244,829	(72,186)	4,172,643
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							37,750
Jumlah aset/ *Total assets*							4,210,393
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	41,523	27,390	66,557	6,154	141,624		141,624
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1,733,797
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1,875,421
Pengeluaran Modal/ *Capital expenditures*							11,110
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortisation*							34,714
Beban nonkas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai/ *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							418,319

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by weighted average of outstanding shares during the year. The calculation are as follows:

	2021	2020	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	485,251	174,397	*Net income for the purpose of calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	2,650	2,650	*Weighted average number of outstanding shares (in million shares)*
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	183	66	*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2021 dan 2020 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2021 and 2020, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang direviu dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within the defined guidelines that are determined by Directors.

(i) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other receivables. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors regularly.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, di mana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Credit risk management *(continued)*

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2021	**2020**	
Kas dan setara kas	582,170	431,157	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	4,710,651	3,676,873	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	20,692	11,362	*Other receivables*
	5,313,513	4,119,392	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(270,854)	(222,494)	*Allowance for impairment losses*
	5,042,659	3,896,898	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perusahaan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as of 31 December 2021 and 2020 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dikarenakan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Management believes in the Company's ability to control and sustain minimal exposure of credit risk due to the Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the initial process of accepting financing applications selectively and handling them with prudent principle, whereby the financing applications would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors consumer financing receivables continuously in order to minimise the exposure to bad debts.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *staging* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:

	31 Desember/*December* 2021			
	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	**Piutang pembiayaan konvensional/ *Conventional financing receivables***	**Piutang lain-lain/ *Other receivables***	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi				***Financial assets at amortised costs***
Stage 1				*Stage 1*
Belum jatuh tempo	582,170	2,882,306	20,692	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	-	194,563	-	*1 - 30 days*
	582,170	3,076,869	20,692	
Stage 2				*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
31 - 60 hari	-	69,836	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	34,794	-	*61 - 90 days*
	-	104,630	-	
Stage 3				*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
> 90 hari	-	55,063	-	*> 90 days*
Jumlah aset keuangan	582,170	3,236,562	20,692	*Total financial assets*
Cadangan kerugian Penurunan nilai				*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(98,580)	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(73,600)	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(18,289)	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(190,469)	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	582,170	3,046,093	20,692	***Total - net***

	31 Desember/*December* 2020			
	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	**Piutang pembiayaan konvensional/ *Conventional financing receivables***	**Piutang lain-lain/ *Other receivables***	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi				***Financial assets at amortised costs***
Stage 1				*Stage 1*
Belum jatuh tempo	431,157	2,090,417	11,362	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	-	225,736	-	*1 - 30 days*
	431,157	2,316,153	11,362	
Stage 2				*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
31 - 60 hari	-	90,824	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	51,912	-	*61 - 90 days*
	-	142,736	-	
Stage 3				*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
> 90 hari	-	62,011	-	*> 90 days*
Jumlah aset keuangan	431,157	2,520,900	11,362	*Total financial assets*
Cadangan kerugian Penurunan nilai				*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(90,615)	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(49,875)	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(18,746)	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(159,236)	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**431,157**	**2,361,664**	**11,362**	***Total - net***

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan analisis berdasarkan *stage* sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

In determining credit quality, exposures are analysed based on stages as explained in Note 2d.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Based on quality of financial assets** (continued)*

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised costs and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/*December* 2021												
	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas	582,170	-	582,170	-	-	-	-	-	-	582,170	-	582,170	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konvensional - bersih	3,076,869	(98,580)	2,978,289	104,630	(73,600)	31,030	55,063	(18,289)	36,774	3,236,562	(190,469)	3,046,093	*Conventional financing receivables - net*
Piutang lain-lain	20,692	-	20,692	-	-	-	-	-	-	20,692	-	20,692	*Other receivables*
	3,679,731	(98,580)	3,581,151	104,630	(73,600)	31,030	55,063	(18,289)	36,774	3,839,424	(190,469)	3,648,955	

	31 Desember/*December* 2020												
	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas	431,157	-	431,157	-	-	-	-	-	-	431,157	-	431,157	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konvensional - bersih	2,316,153	(90,615)	2,225,538	142,736	(49,875)	92,861	62,011	(18,746)	43,265	2,520,900	(159,236)	2,361,664	*Conventional financing receivables - net*
Piutang lain-lain	11,362	-	11,362	-	-	-	-	-	-	11,362	-	11,362	*Other receivables*
	2,758,672	(90,615)	2,668,057	142,736	(49,875)	92,861	62,011	(18,746)	43,265	2,963,419	(159,236)	2,804,183	

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sesuai PSAK 55:

The following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets in accordance with on SFAS 55:

	31 Desember/*December* 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan Murabahah	1,373,267	87,099	13,723	1,474,089	*Murabahah financing receivables*
Dikurangi:					*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(80,385)	*Allowance for impairment losses*
				1,393,704	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan) / ***(i) Credit risk management*** *(continued)*

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan) / ***Based on quality of financial assets*** *(continued)*

	31 Desember/*December* 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan Murabahah	968,772	167,033	20,168	1,155,973	*Murabahah financing receivables*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(63,258)	*Less: Allowance for impairment losses*
				1,092,715	

Perusahaan mengklasifikasikan piutang pembiayaan Murabahah mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified Murabahah financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is performed collectively.

Aset keuangan dalam kelompok belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dihitung penyisihannya secara kolektif.

Financial assets classified as neither past due nor impaired and past due but not impaired is subject to collective impairment assessment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as of 31 December 2021 and 2020 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:

	2021			
	Baik/ ***Good***	**Pernah mengalami tunggakan/** ***Has overdue history***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan Murabahah	1,251,347	121,920	1,373,267	*Murabahah financing receivables*
	1,251,347	121,920	1,373,267	

	2020			
	Baik/ ***Good***	**Pernah mengalami tunggakan/** ***Has overdue history***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan Murabahah	748,544	220,228	968,772	*Murabahah financing receivables*
	748,544	220,228	968,772	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dampak COVID-19 (lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit sementara untuk konsumen yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Untuk konsumen yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Perusahaan dapat memberikan restrukturisasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor/pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran yang disesuaikan dengan siklus usaha konsumen saat ini (pada umumnya untuk masa 3 hingga 6 bulan).

Jumlah pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 406.992 juta (2020: Rp 1.174.639 juta) yang terdiri atas 19.007 debitur (2020: 134.787 debitur) (tidak diaudit). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa tambahan dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan.

Manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perusahaan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Impact of COVID-19** (continued)*

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and customer of the Company. Management has taken actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring scheme which can be considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

For customers who still have good business prospects and the ability to pay, the Company can provide loan restructuring, among others through tenor extension/grace period/payment holiday in accordance with the customer's current business cycle (generally for period from 3 up to 6 months).

The total of consumer financing restructured by the Company up to 31 December 2021 amounted Rp 406,992 million (2020: Rp 1,174,639 million) which consists of 19,007 debtors (2020: 134,787 debtors) (unaudited). The Company's management believes that those loan restructuring will not have additional significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

Management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Company to defer or restructure loans.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dampak COVID-19 (lanjutan)

Manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi. Untuk debitur yang masih dalam masa tenggang dan belum melakukan pembayaran per 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan sebagai *Stage* 2.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain pemilihan makroekonomi variabel ("MEV") yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2 dan 3).

(ii) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Credit risk management *(continued)*

Impact of COVID-19 *(continued)*

Management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring period. The Company will classify debtors that are still within the grace period and have not commence payment as of 31 December 2021 as Stage 2.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including selection of macroeconomic variables ("MEV") that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2 and 3).

(ii) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Aset			*Asset*
Kas dan setara kas	5,976	86	*Cash and cash equivalents*

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Aset			*Asset*
Kas dan setara kas	5,391	76	*Cash and cash equivalents*

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berdasarkan jumlah eksposur mata uang asing bersih di atas, Perusahaan tidak terdampak secara signifikan terhadap risiko mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Foreign currency sensitivity analysis

Based on the foreign currency exposure above, the Company did not significantly impacted by foreign currency risk on 31 December 2021 and 2020.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(iii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has policies on obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	582,170	-	-	45,228	627,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	20,692	20,692	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	3,141,144	1,276,001	293,506	-	4,710,651	*Consumer financing receivables*
	3,723,314	1,276,001	293,506	65,920	5,358,741	
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(270,854)	(270,854)	*Allowance for impairment losses*
	3,723,314	1,276,001	293,506	(204,934)	5,087,887	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	59,459	59,459	*Trade payables*
Akrual	-	-	-	45,433	45,433	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	43,422	43,422	*Other payables*
Pinjaman	587,994	229,852	54,175	(2,690)	869,331	*Borrowings*
Utang obligasi	578,000	15,000	500,000	(6,589)	1,086,411	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	350,000	-	-	(2,371)	347,629	*Mudharabah bonds*
	1,515,994	244,852	554,175	136,664	2,451,685	
	2,207,320	1,031,149	(260,669)	(341,598)	2,636,202	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan) / ***(iii) Interest rate risk management*** *(continued)*

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ *More than 2 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	431,157	-	-	45,438	476,595	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	11,362	11,362	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	2,495,551	996,352	184,970	-	3,676,873	*Consumer financing receivables*
	2,926,708	996,352	184,970	56,800	4,164,830	
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(222,494)	(222,494)	*Allowance for impairment losses*
	2,926,708	996,352	184,970	(165,694)	3,942,336	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	65,342	65,342	*Trade payables*
Akrual	-	-	-	38,274	38,274	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	38,008	38,008	*Other payables*
Pinjaman	557,489	199,040	32,720	(1,971)	787,278	*Borrowings*
Utang obligasi	700,000	128,000	15,000	(5,435)	837,565	*Bonds payable*
	1,257,489	327,040	47,720	134,218	1,766,467	
	1,669,219	669,312	137,250	(299,912)	2,175,869	

Analisis sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Interest rate sensitivity analysis

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/*December* 2021		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	Penurunan/ *Decrease by* 250 bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	14,554	(14,554)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2020		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	Penurunan/ *Decrease by* 250 bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	10,779	(10,779)	*Impact to net income*

(iv) Manajemen risiko likuiditas / ***(iv) Liquidity risk management***

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iv) Liquidity risk management *(continued)*

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2021 and 2020:

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	59,459	-	-	-	59,459	*Trade payables*
Akrual	45,433	-	-	-	45,433	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	43,422	-	-	-	43,422	*Other payables*
Pinjaman	643,929	245,374	55,663	-	944,966	*Borrowings*
Utang obligasi	672,029	63,125	543,063	-	1,278,217	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	365,908	-	-	-	365,908	*Mudharabah bonds*
	1,830,180	308,499	598,726	-	2,737,405	

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	65,342	-	-	-	65,342	*Trade payables*
Akrual	38,274	-	-	-	38,274	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	38,008	-	-	-	38,008	*Other payables*
Pinjaman	605,118	212,575	33,604	-	851,297	*Borrowings*
Utang obligasi	766,780	139,768	16,500	-	923,048	*Bonds payable*
	1,513,522	352,343	50,104	-	1,915,969	

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

(v) Fair value of financial assets and liability instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar: (lanjutan)

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(v) Fair value of financial assets and liability instruments *(continued)*

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values: (continued)

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company did not have financial assets and liabilities measured at fair value.

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	627,398	627,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	4,439,797	4,819,815	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	20,692	20,692	*Other receivables*
	5,087,887	5,467,905	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	59,459	59,459	*Trade payables*
Akrual	45,433	45,433	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	43,422	43,422	*Other payables*
Pinjaman	869,331	882,426	*Borrowings*
Utang obligasi	1,086,411	1,103,292	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	347,629	353,655	*Mudharabah bonds*
	2,451,685	2,487,687	
	2,636,202	2,980,218	

	2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	476,595	476,595	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	3,454,379	3,824,130	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	11,362	11,362	*Other receivables*
	3,942,336	4,312,087	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	65,342	65,342	*Trade payables*
Akrual	38,274	38,274	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	38,008	38,008	*Other payables*
Pinjaman	787,278	794,439	*Borrowings*
Utang obligasi	837,565	851,011	*Bonds payable*
	1,766,467	1,787,074	
	2,175,869	2,525,013	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dan pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(vi) Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman, utang obligasi, dan sukuk Mudharabah (Catatan 13, 14 dan 15) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 17 dan 18), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak Manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio)*.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Gearing ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(v) Fair value of financial assets and liability instruments** (continued)*

The estimated fair value of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

The fair values of consumer financing receivable and borrowings are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities (level 3 - fair value hierarchy).

The fair value of bonds payable are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flows model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

(vi) Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), borrowings, bonds payable, and Mudharabah bonds (Notes 13, 14 and 15) and equity consisting of capital stock and additional paid-in capital (Notes 17 and 18), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Management oversees the capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity (gearing ratio).

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

Company's gearing ratio as of 31 December 2021 and 2020 are as follows (unaudited):

	2021	2020	
Pinjaman	2,303,371	1,624,843	*Debt*
Kas dan setara kas	(627,398)	(476,595)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - bersih	1,675,973	1,148,248	*Net debt*
Modal	2,762,949	2,334,972	*Equity*
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0.61	0.49	*Net debt to equity ratio*
Gearing ratio	0.83	0.70	*Gearing ratio*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen risiko modal (lanjutan)

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(vi) Capital risk management** (continued)*

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at a smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative through bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate maximum income for the Company.

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

32. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

The Company has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of the transition to SFAS 71 and 73 on financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ *Notes*	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance before adoption of SFAS 71 & 73*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Sewa/ *Leases*	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance after adoption of SFAS 71 & 73*	
ASET						***ASSET***
Kas dan setara kas	4	54,272	-	-	54,272	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5	4,402,457	(56,303)	-	4,346,154	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain	6	20,745	-	-	20,745	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	7	38,306	-	(16,134)	22,172	*Prepaid expenses*
Uang Muka		14,579	-	-	14,579	*Advances*
Aset tetap - bersih	8	167,840	-	16,134	183,974	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	9	2,269	-	-	2,269	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	25	25,686	14,076	-	39,762	*Deferred tax assets*
JUMLAH		4,726,154	(42,227)	-	4,683,927	***TOTAL***
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITES***
Utang usaha	10	95,523	-	-	95,523	*Trade payables*
Utang lain-lain	11	14,449	-	-	14,449	*Other payables*
Akrual	12	50,170	-	-	50,170	*Accrued expenses*
Pinjaman	13	1,379,191	-	-	1,379,191	*Borrowings*
Utang pajak penghasilan badan		33,251	-	-	33,251	*Corporate tax income payables*
Utang pajak lain-lain	26	16,624	-	-	16,624	*Other taxes payables*
Utang obligasi - bersih	14	772,695	-	-	772,695	*Bonds payables - net*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	86,356	-	-	86,356	*Post-employment benefits obligations*
		2,448,259	-	-	2,448,259	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	17	132,500	-	-	132,500	*Share capital*
Tambahan modal disetor - bersih	18	27,329	-	-	27,329	*Additional paid-in capital - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	16	(88,071)	-	-	(88,071)	*Remeasurements of defined benefit obligations- net*
Saldo laba		2,206,137	(42,227)	-	2,163,910	*Retained earnings*
		2,277,895	(42,227)	-	2,235,668	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,726,154	(42,227)	-	4,683,927	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

32. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73 (continued)

Dampak penerapan PSAK 71

Impact on implementation of SFAS 71

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following summarises the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortised costs:

		1 January 2020/*1 January 2020*								
		Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ *Allowance for impairment losses per SFAS 55*			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ *Impairment losses per SFAS 71*					
	Catatan/ *Notes*	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ *Collective impairment provision*	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ *Individual impairment provision*	Jumlah/ *Total*	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*	
Piutang pembiayaan konsumen bersih	5	83,924	-	83,924	95,203	30,464	14,560	140,227	56,303	*Consumer financing receivables - net*

33. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

33. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2021					
			Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman	787,278	82,772	-	(719)	869,331	*Borrowings*
Utang obligasi	837,565	250,000	-	(1,154)	1,086,411	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	-	350,000	-	(2,371)	347,629	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,624,843	682,772	-	(4,244)	2,303,371	*Total liabilities from financing activities*

	2020					
			Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman	1,379,191	(595,072)	-	3,159	787,278	*Borrowings*
Utang obligasi	772,695	66,000	-	(1,130)	837,565	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2,151,886	(529,072)	-	2,029	1,624,843	*Total liabilities from financing activities*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Perusahaan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan)[1)];
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak[1)];
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur"[1)];
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"[1)];
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"[1)].

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang[1)];
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang[*)];
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"[1)].

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

34. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021:

SFAS that will become effective in 1 January 2022:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)[1)];*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts[1)];*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture"[1)];*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments"[1)];*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease"[1)].*

SFAS that will become effective in 1 January 2023:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term[1)];*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term[*)];*
- *SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
- *Revision to SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets regarding Output Before Intended Use";*
- *Amendment to SFAS 46 "Deferred Tax related to Assets and Liabilities that Incurred from Single Transaction".*

SFAS that will become effective in 1 January 2025:

- *SFAS 74 "Insurance contracts"[1)].*

As of the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

[1)] Penerapan dini diperkenankan

Early implementation is permitted [1)]

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian arus kas dari pembayaran aset hak-guna yang sebelumnya disajikan dalam arus kas dari aktivitas operasi menjadi arus kas dari aktivitas investasi sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statements of cash flow for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to correct the presentation of cash flows from payment of right-of-use assets which previously presented in cash flows from operating activities to cash flows from investing activities as follows:

	Catatan/ *Notes*	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Arus Kas					***Statements of Cash Flows***
Arus kas dari aktivitas operasi					*Cash flows from operating activities*
Pengeluaran kas untuk/ kepada:					*Cash disbursement for/to:*
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	23	230,030	(16,914)	213,116	*General and administrative and other expense*
Arus kas dari aktivitas investasi					*Cash flows from investing activities*
Pembayaran aset hak-guna	8	-	16,914	16,914	*Payment of right-of-use assets*

36. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit).

36. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited).

	2021	2020	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	82.79%	82.04%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	510.71%	438.77%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0.00%	0.00%	*Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0.97%	1.51%	*Non-performing financing ratio (NPF) in financing leases - net*
Rasio permodalan	65.26%	71.97%	*Capital ratio*
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	20.60%	20.60%	*Equity to paid up capital ratio*
Rasio *gearing*	0.83x	0.70x	*Gearing ratio*

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

MANDALA
FINANCE

PT Mandala Multifinance Tbk

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp. (+62 21) 2925-9955
Fax. (+62 21) 2925 9950

www.mandalafinance.com